

**DAMPAK PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP SIKAP HIDUP  
HEMAT PADA SISWA KELAS XI MAN 1 PASURUAN**

**SKRIPSI**



Oleh :

Erika Indahsari

NIM. 17130070

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2021**

**DAMPAK PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP SIKAP HIDUP  
HEMAT PADA SISWA KELAS XI MAN 1 PASURUAN**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memeroleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

Erika Indahsari

NIM. 17130070

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

DAMPAK PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP SIKAP HIDUP  
HEMAT PADA SISWA KELAS XI MAN 1 PASURUAN  
SKRIPSI

Oleh :

Erika Indahsari

NIM. 17130070

Telah disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA

NIP. 19710701 200604 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA

NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP SIKAP HIDUP  
HEMAT PADA SISWA KELAS XI MAN 1 PASURUAN

SKRIPSI

Disusun oleh

Erika Indahsari (17130070)

Telah dipertahankan di depan penguji pada 29 April 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

**Ketua Sidang**  
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 198107192008012008

: 

**Sekretaris Sidang**  
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 197107012006042001

: 

**Pembimbing**  
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 197107012006042001

: 

**Penguji Utama**  
Dr. Moh. Padil, M.Pi  
NIP. 196512051994031003

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

  
Dr. H. Agus Miftoun, M.Pd  
NIP. 196608171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji syukur kepada Allah SWT telah memberikan rahmat serta hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan tepat waktunya. Maka dari itu dengan rasa bahagia dan bangga saya haturkan rasa syukur terimakasih dan karya sedehana ini saya persembahkan kepada orang-orang tercinta:

Orang tuaku, Bapak Slamet dan Kholison, serta mama Yuliana dan Ibu Suhartik yang telah memberikan semangat, dukungan finansial maupun memberikan kasih sayang dengan penuh ketulusan dan selalu mendoakanku, serta Adikku tercinta, Mohamad Rafly Hendrawan dan Aldi Ramadhan yang selalu nyebelin, kepo tapi baik sekali aslinya dan keluarga besarku saya ucapkan terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan.

Dosen pembimbing sekaligus Dosen wali Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA yang selalu memberikan kelancaran dalam bimbingan skripsi ini  
Guru di MAN 1 Pasuruan serta dosen-dosen yang telah membimbing, mendidik serta memberikan ilmu tidak lupa dengan nasehat pada setiap langkahku dalam menuntut ilmu saya ucapkan banyak-banyak terimakasih. Jasa yang engkau berikan sangat berarti dan tidak akan saya lupakan sehingga engkau disebut sebagai pahlawan tanpa jasa.

Teruntuk *my suport sistem* Mohamad Ulul Azmi terimakasih karena kamu telah mendukung serta menemani saya dikala susah dan senang ketika saya mengerjakan skripsi. Terimakasih juga karena kamu sudah mencintai dan menerima kekurangan saya, *and last Iam promise i'll be there for you so, thank you for your time.*

Terimakasih kepada Nina, Iza, Valy, Ana, Yeny, Iis, Bella, Emy, Vira, Evi, Refa, Silvi, dan Teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberilan dukungan dan Motivasi dalam mengerjakan skripsi.

Kepada seluruh teman seperjuangan P.IPS angkatan 17 terutama kelas P.IPS A yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya ucapkan terimakasih telah menjadi teman saya dan menemani dari awal perkulihan hingga akhir.

## MOTTO

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

**Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar.<sup>1</sup>**

**(Surat Al-Anfal Ayat 46)**



<sup>1</sup> <https://kalam.sindonews.com/ayat/46/8/al-anfal-ayat-46>

**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Erika Indahsari

Malang, 31 Maret 2021

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di  
Malang

*Assalamua 'laikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Erika Indahsari

NIM : 17130070

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Pasuruan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diuji. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamua 'laikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA**  
**NIP. 19710701 200604 2 001**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erika Indahsari  
NIM : 17130070  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan IPS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 April 2021



Erika Indahsari

17130070



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuni serta hidayahnya, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga hanturkan pada junjungan kita Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW yang telah menjadi teladan yang baik sehingga penulis fikiran dan akal yang dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi yang berjudul “Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Pasuruan” diajukan penulis sebagai syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis butuh dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekaligus Dosen Pembing dan Dosen Wali yang memberikan pelayanan, kritikan terhadap proses pembuatan proposal skripsi.
4. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E. Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah sabar memberikan layanan yang baik.
5. Seluruh Staff dan dosen yang memberikan pengetahuan, arahan, saran dan kritikan sehingga bisa menyelesaikan proposal skripsi.

6. Kepada Bapak Slamet dan Kholison, serta mama Yuliana dan Ibu Suhartik yang memberikan dorongan dan penuh kesabaran dalam mendidik saya, serta adheq yang selalu mendoakan saya dan memberikan motivasi saya ucapkan banyak-banyak terimakasih
7. Kepala Sekolah, Bustanul Arifin, S.Pd, M.Pd. serta guru ekonomi MAN 1 Pasuruan yang telah berkenaan memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.
8. Seluruh siswa-siswi MAN 1 Pasuruan yang turut membantu jalannya penelitian..
9. Terima kasih kepada teman teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 2017 terutama kelas A yang telah memberikan dukungan dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari masih banyak kekuarangan yang perlu adanya saran maupun kritik yang membangun sehingga skripsi menjadi sempurna yang diharapkan penulis. Sekian, semoga skripsi yang ditulis oleh penulis dapat bermanfaat untuk penyusun maupun pembaca.

Penulis

Malang, 01 April 2021

**Erika Indahsari**

**NIM. 17130070**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab-latin dalam skripsi menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No,\. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = H	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = Dz	غ = Gh	ي = Y
ر = R	ف = F	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = **Â**

Vokal (i) panjang= **Î**

Vokal (u) panjang= **Û**

### C. Vokal Diftong

وا = **Aw**

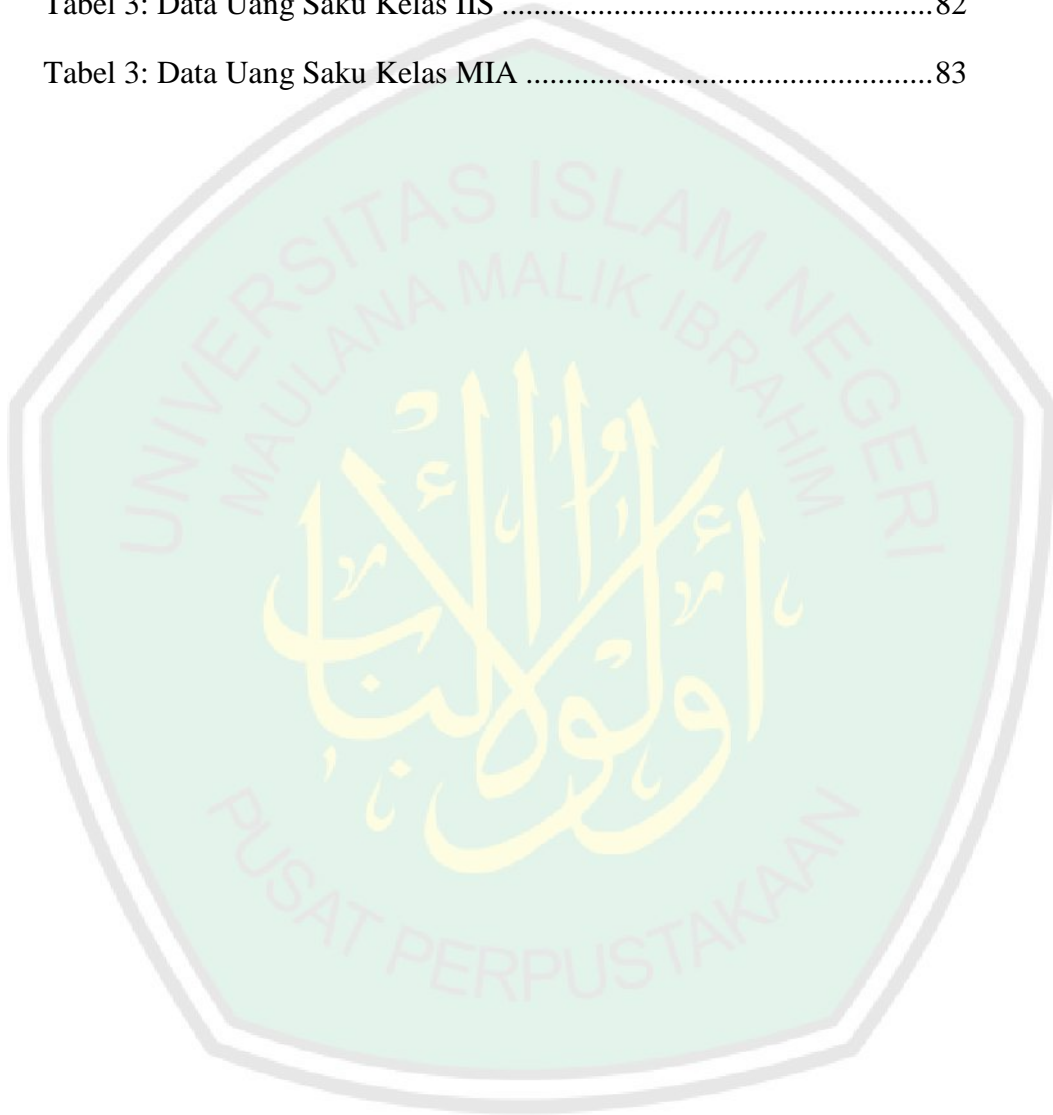
يا = **Ay**

وا = **Û**

نا = **Î**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Orisinalitas Penelitian .....	15
Tabel 2: Proses Pembelajaran .....	71
Tabel 3: Data Uang Saku Kelas IIS .....	82
Tabel 3: Data Uang Saku Kelas MIA .....	83



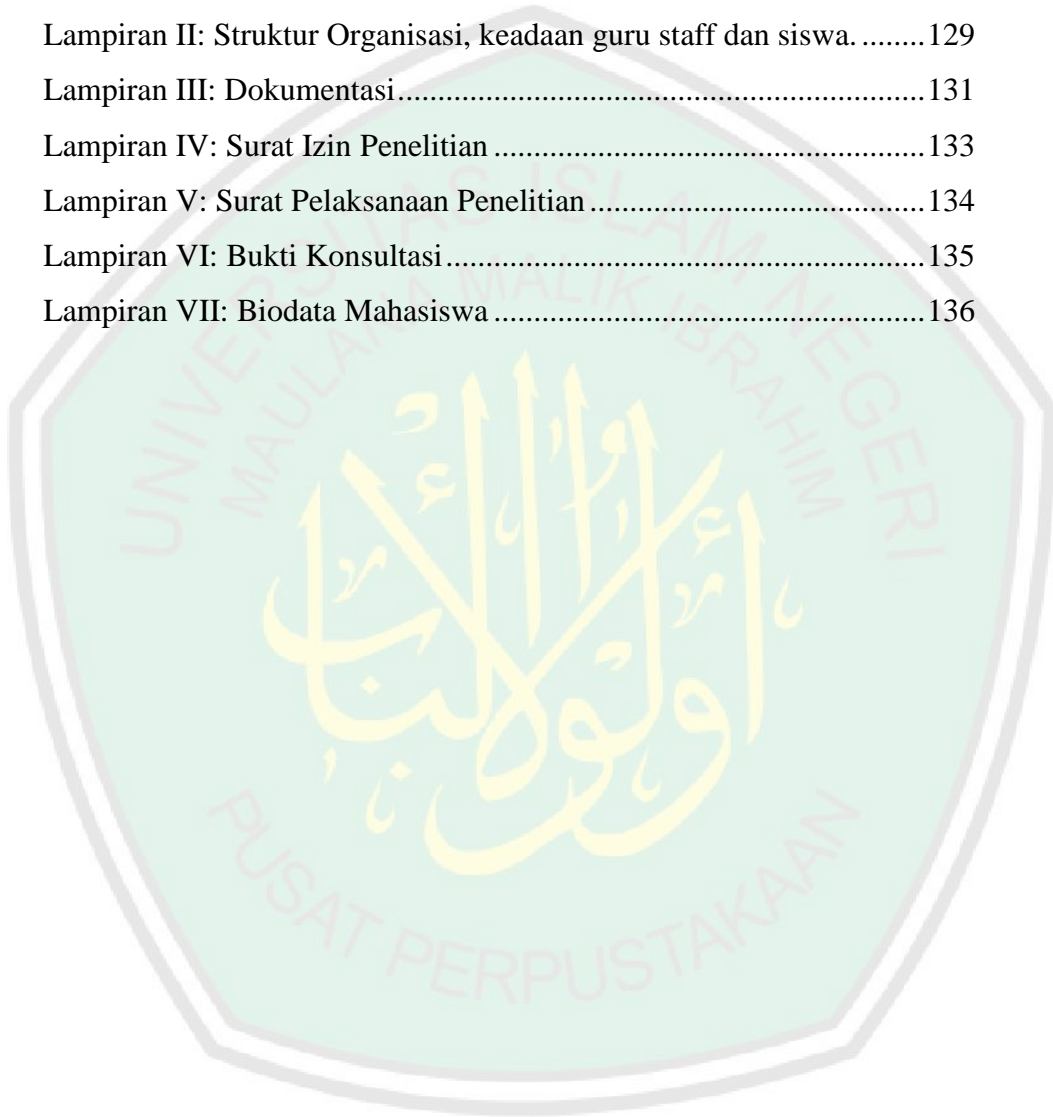
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Skema Kerangka Berfikir.....	44
Gambar 2: Teori Analisis Data oleh Miles Huberman.....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Pedoman Wawancara .....	112
Lampiran II: Struktur Organisasi, keadaan guru staff dan siswa. ....	129
Lampiran III: Dokumentasi.....	131
Lampiran IV: Surat Izin Penelitian .....	133
Lampiran V: Surat Pelaksanaan Penelitian .....	134
Lampiran VI: Bukti Konsultasi.....	135
Lampiran VII: Biodata Mahasiswa .....	136



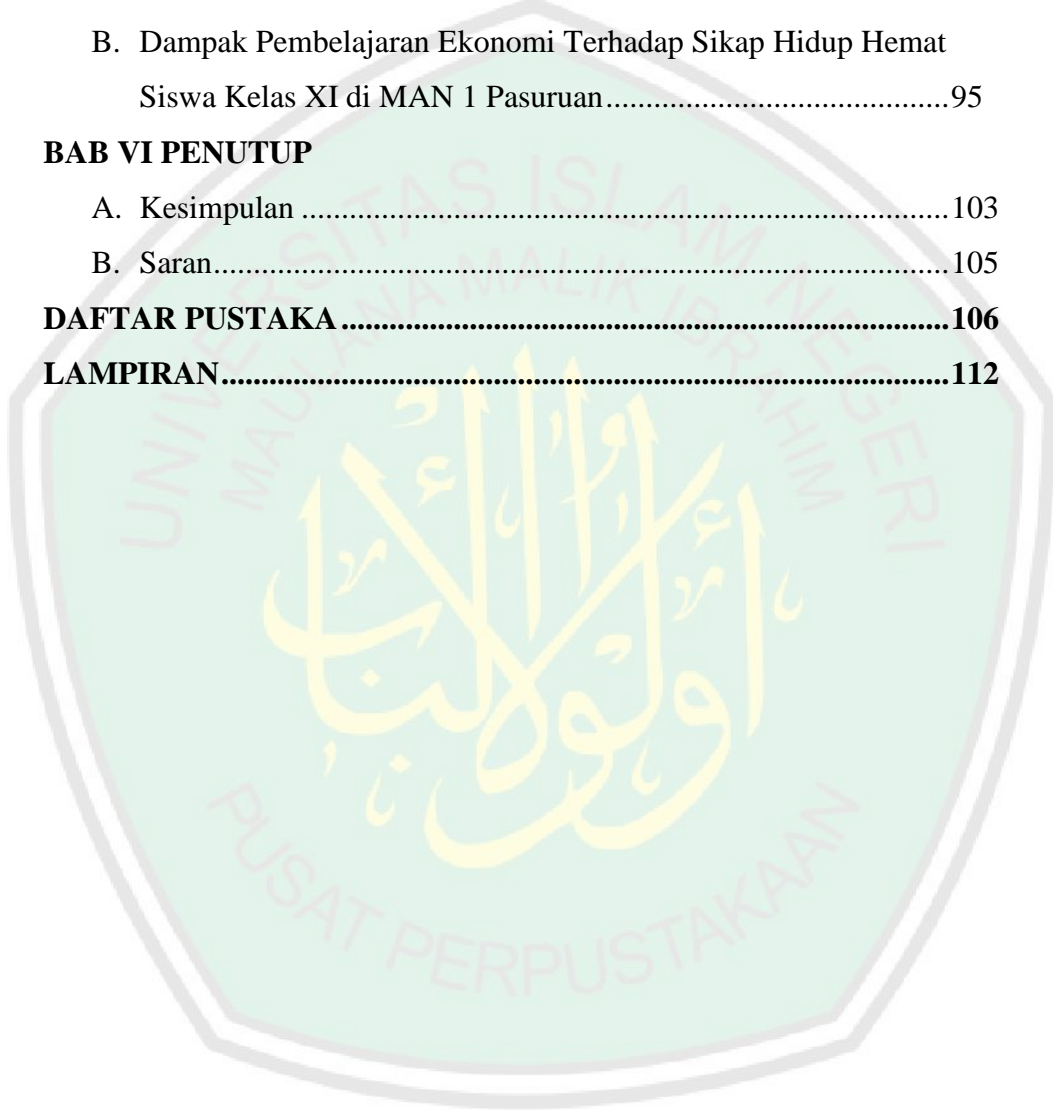
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Orisinalitas Penelitian .....	8
F. Definisi Istilah .....	18
G. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II PERSPEKTIF TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	23
1. Pengertian Dampak .....	23
a. Pengertian Dampak Positif.....	23
b. Pengertian Dampak Negatif .....	24
2. Pembelajaran Ekonomi .....	24
a. Pengertian Pembelajaran Ekonomi .....	24
b. Hakekat Pembelajaran .....	26

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran .....	27
d. Kegunaan Ilmu Ekonomi .....	28
e. Pembagian Ilmu Ekonomi .....	28
3. Sikap Hemat .....	29
a. Pengertian Sikap Hemat .....	29
b. Komponen Sikap .....	32
c. Ciri-ciri Sikap .....	34
d. Karakteristik Sikap .....	34
e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan .....	36
f. Cara Bersikap Hemat .....	39
g. Manfaat Sikap Hemat .....	42
h. Indikator Sikap Hemat .....	42
B. Kerangka Berfikir .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45
B. Kehadiran Peneliti .....	46
C. Lokasi Peneliti .....	47
D. Data dan Sumber Data .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Analisis Data .....	51
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	53
H. Prosedur Penelitian .....	54
<b>BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Peneliti .....	56
1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Pasuruan .....	56
2. Visi dan Misi MAN 1 Pasuruan .....	59
3. Struktur Organisasi .....	62
4. Kurikulum .....	63
5. Keadaan Guru dan Staf TU PNS/Non PNS .....	63
6. Keadaan Siswa .....	64
B. Hasil Penelitian .....	65
1. Proses Pembelajaran Ekonomi di MAN 1 Pasuruan .....	65



2. Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Siswa Kelas XI di MAN 1 Pasuruan.....	75
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Proses Pembelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Pasuruan .....	88
B. Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Siswa Kelas XI di MAN 1 Pasuruan.....	95
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>112</b>





## ABSTRAK

Sari, Erika Indah. 2021. *Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Pada Siswa XI Man 1 Pasuruan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A

---

Sikap hemat merupakan sikap hati-hati dan teliti dalam mengatur, membelanjakan uang atau harta. Sikap hemat perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada anak. Sikap hemat pada diri siswa salah satunya dipengaruhi oleh pemahaman siswa terhadap pembelajaran ekonomi yang diajarkan oleh guru kepada siswa. Pembelajaran ekonomi salah satu pembelajaran yang dinamis dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa seperti konsep kebutuhan, skala prioritas, prinsip ekonomi. Pembelajaran ekonomi mengubah pola pikir siswa untuk melakukan hidup hemat dalam mengatur keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui proses pembelajaran ekonomi siswa kelas XI MAN 1 Pasuruan, (2) Untuk mengetahui dampak pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat pada siswa XI MAN 1 Pasuruan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, teknik pengumpulan yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Proses pembelajaran ekonomi di MAN 1 Pasuruan terdapat beberapa tahapan yaitu (a) tahap pra intruksional merupakan tahap awal dalam proses belajar mengajar yang terdiri dari Guru menanyakan kehadiran siswa, bertanya kepada siswa mengenai pembahasan sebelumnya, mengadakan post test dan pre-test, mengulang kembali materi yang lalu secara singkat. (b) Tahap Instruksional merupakan tahap penyajian bahan pelajaran yang sudah disiapkan oleh guru yang terdiri dari menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan bahan materi, menyajikan contoh-contoh konkret, menggunakan alat dan media, menyimpulkan hasil pembahasan. (c) Tahap Evaluasi merupakan tahap yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahap kedua yaitu tahap instruksional. 2) Dampak Pembelajaran Ekonomi terhadap Sikap Hidup Hemat Siswa Kelas XI di MAN 1 Pasuruan meliputi: (a) memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan, (b) Bijak dalam berbelanja, (c) Hidup sederhana, (d) Displin menabung

Kata Kunci: Pembelajaran, Ekonomi, Hemat

## ABSTRACT

Sari, Erika Indah. 2021. The Impact of Economic Learning on Thrifty Life Attitudes in XI Man 1 Pasuruan Students. Essay. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A

---

Thrifty is an attitude of being careful and thorough in managing, spending money or assets. A thrifty attitude needs to be applied in everyday life, especially for children. One of the thrifty attitudes to students is the student's understanding of economic learning taught by teachers to students. Economic learning is one of learning that is dynamic and close to students' daily lives, such as the concept of needs, priority scale, economic principles. Economic learning changes the mindset of students to live frugally in managing finances.

This study aims to: 1) To determine the economic learning process of class XI students of MAN 1 Pasuruan, (2) To determine the impact of economic learning on thrifty attitudes of students XI MAN 1 Pasuruan.

This study used a qualitative approach with the type of case study research. The collection techniques used were observation, interview and documentation techniques. While the data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that 1) The economic learning process in MAN 1 Pasuruan has several stages, namely (a) the pre-instructional stage is the initial stage in the teaching and learning process which consists of the teacher asking for the presence of students, asking students about previous discussions, holding post tests pre-test, briefly repeating the previous material. (b) The Instructional Stage is the stage of presenting lesson materials that have been prepared by the teacher which consists of explaining learning objectives, delivering material, presenting concrete examples, using tools and media, concluding the results of the discussion. (c) The evaluation stage is a stage that aims to determine the level of success of the second stage, namely the instructional stage. 2) The Impact of Economic Learning on the Thrifty Life Attitudes of Class XI Students at MAN 1 Pasuruan include: (a) prioritizing needs over desires, (b) wisely in shopping, (c) Living simply, (d) Discipline of saving

Keywords: Learning, Economy, Thrifty

ساري ، إريكا إنداه. ٢٠٢١. تأثير التعلم الاقتصادي على المواقف المعيشية المقتصد في طلاب المستوى التاسع في مدرسة ثانوية عليا واحدة باسوروان. أطروحة. قسم تعليم العلوم الاجتماعية بكلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مستشار الأطروحة: د. ألفيانا يولي إيفيانتي ، ماجستير

الموقف المقتصد هو موقف يتوخى الحذر والشامل في إدارة وإنفاق الأموال أو الأصول. يجب تطبيق الموقف المقتصد في الحياة اليومية ، خاصة بالنسبة للأطفال. إن أحد المواقف المقتدرة تجاه الطلاب هو فهم الطالب للتعلم الاقتصادي الذي يدرسه المعلمون للطلاب. التعلم الاقتصادي هو تعلم ديناميكي وقريب من حياة الطلاب اليومية ، مثل مفهوم الاحتياجات ، مقياس الأولويات ، المبادئ الاقتصادية يغير التعلم الاقتصادي عقلية الطلاب للعيش بشكل مقتصد في إدارة الموارد المالية.

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) تحديد عملية التعلم الاقتصادي لطلاب الفصل الحادي عشر من مدرسة ثانوية عليا واحدة باسوروان ، (٢) لتحديد تأثير التعلم الاقتصادي على المواقف الاقتصادية للطلاب في المستوى التاسع في مدرسة ثانوية عليا واحدة باسوروان.

استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي مع نوع دراسة الحالة البحثية ، وكانت تقنيات الجمع المستخدمة هي تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (١) عملية التعلم الاقتصادي في مدرسة ثانوية عليا واحدة باسوروان تتكون من عدة مراحل ، وهي (أ) مرحلة ما قبل التدريس هي المرحلة الأولية في عملية التدريس والتعلم والتي تتكون من يطلب المعلم حضور الطلاب ، ويسأل الطلاب عن المناقشات السابقة ، ويقوم بإجراء الاختبارات اللاحقة والاختبارات التمهيديّة ، ويكرر باختصار المادة السابقة. (ب) المرحلة التعليمية هي مرحلة تقديم مواد الدرس التي أعدها المعلم والتي تتكون من شرح أهداف التعلم ، وتقديم المواد ، وتقديم أمثلة ملموسة ، واستخدام الأدوات والوسائط ، واستكمال نتائج المناقشة. (ج) مرحلة التقييم هي مرحلة تهدف إلى تحديد مستوى نجاح المرحلة الثانية وهي المرحلة التعليمية. (٢٢) يشمل تأثير التعلم الاقتصادي على اتجاهات الحياة المقتدرة لطلاب الفصل الحادي عشر في مدرسة ثانوية عليا واحدة باسوروان: (أ) إعطاء الأولوية للاحتياجات على الرغبات ، (ب) بحكمة في التسوق ، (ج) العيش ببساطة ، (د) نظام الادخار

الكلمات المفتاحية: التعلم ، الاقتصاد ، الاقتصاد

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu kunci utama dalam menentukan generasi bangsa menuju masa depan yang lebih baik. Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang berkompeten di bidangnya dan berani bertanggung jawab. Dalam hal ini bertanggungjawab dapat dimaknai dengan mempersiapkan siswa untuk mempunyai sikap berani berbuat dan berani bertanggung jawab.

Dalam UU-RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sdidiknas) menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan sesuai rancangan dalam mewujudkan situasi belajar mengajar yang aktif untuk mengembangkan potensi siswa, kecerdasan, kepribadian, keterampilan serta akhlak yang mulia dapat diperlukan untuk pembekalan diri dalam lingkungan masyarakat, bangsa serta negara.

Dalam perkembangannya pendidikan berarti bimbingan yang diberikan guru kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk menyiapkan masa depan yang baik dan mampu bersaing dengan bangsa lain. Pendidikan memiliki fungsi untuk mempersiapkan siswa melalui pengajaran, pengarahan serta bimbingan yang berupaya menciptakan siswa yang berkompeten. Hal tersebut dapat diperoleh dari berbagai cara yang bersifat formal, informal maupun non formal. salah satu contoh lembaga formal yaitu sekolah yang mempunyai kewajiban untuk mendidik, mengarahkan,

memperbaiki tingkah laku serta membentuk kepribadian yang siap untuk memberikan perubahan yang lebih baik. Pendidikan yang baik tidak lepas dengan proses pembelajaran yang baik pula karena dengan adanya suatu proses pembelajaran yang baik individu dapat memperoleh pengetahuan baru yang diperoleh dari orang-orang yang berpendidikan dan individu dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut tidak lepas dengan pembelajaran yang kreatif dan mampu mengubah fikir individu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pembelajaran yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu pembelajaran ekonomi.<sup>2</sup>

Pembelajaran ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari mengenai manusia untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>3</sup> Pembelajaran tersebut mencakup beberapa materi seperti tindakan ekonomi, motif ekonomi, serta prinsip ekonomi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran ekonomi bisa disebut pembelajaran yang dinamis yang melekat pada kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pembelajaran ekonomi salah satunya membentuk sikap bijak dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Peggy Delita M., Sri Umi M., Mit W. "Optimalisasi Sumber Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA", Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 12, 2016.

<sup>3</sup> Sari Dwi Astuti, *Buku Guru Ekonomi Untuk SMA/MA X Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*, Surakarta: CV Mediatama.

<sup>4</sup> Rahma Sandhi dan Akhmad Sobrun, "Konsep Pembelajaran Ekonomi Berbasis Ekonomi Kreatif", Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 1 No 1, 2018

Manusia tidak sadar bahwa ekonomi melekat pada diri manusia bahkan semenjak manusia masih berbentuk janin. Melekatnya ekonomi pada diri manusia dapat dilihat saat manusia melakukan kegiatan rutinitas sehari-hari, terutama manusia yang melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya. Sama halnya dengan konsumsi yang juga melekat pada diri manusia. Hal ini dapat dirasakan ketika manusia yang selalu memiliki keinginan. Ekonomi melekat pada diri manusia merupakan hukum alam manusia yang hidup, karena setiap manusia yang bernyawa akan memiliki kebutuhan baik untuk bertahan hidup maupun kebutuhan yang lainnya. Hal ini terbukti bahwa ketika manusia memenuhi kebutuhannya, maka manusia tersebut sedang berekonomi. Maka dari itu perlunya manusia memiliki sikap hidup hemat dalam kehidupan hari-hari.<sup>5</sup>

Sikap hemat merupakan suatu tindakan atau perbuatan dalam memenuhi kebutuhan yang dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan butuh pertimbangan mengenai kebutuhan yang akan datang. Sikap hemat harus ditanamkan sejak anak di bangku sekolah maupun dalam keluarga, ketika anak mengetahui betapa besar manfaat hidup hemat maka dengan sendirinya akan menerapkan prinsip hemat dalam pola kesehariannya. Maka dari itu, Sikap hemat sangat penting bagi individu (terutama bagi siswa), karena untuk memperoleh kebahagiaan dan kebahagiaan tidak cukup hanya mengandalkan intelektual tingkat tinggi, dan perlu hemat dan cerdas dalam mengatur keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

---

<sup>5</sup> Hardining Estu Murdinar, dkk. "Pengembangan Pembelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Perilaku Produktif Siswa", Jurnal Pendidikan, Vol.2 No.1. 2017.



kebutuhan. Dalam hal ini, sikap hemat memberikan kepuasan tersendiri, seperti ketika individu tidak memiliki uang, individu lain masih memilikinya karena individu tersebut menerapkan sikap hemat dengan cara menabung.<sup>6</sup>

Sikap hemat mempunyai tujuan untuk selalu mengupayakan adanya cadangan dana yang dimiliki untuk hal-hal diluar perkiraan. Sikap hemat membutuhkan proses serta pembiasaan diri sehingga tidak bisa datang dengan sendirinya. Pembiasaan ini dapat dilakukan dengan cara membiasakan menyimpan uang, jangan mau berhutang, membiasakan mengatur uang dengan bijak, membiasakan untuk membuat jadwal belanja, mempertimbangkan barang yang akan dibeli, dan mempertimbangkan masa depan. Hal tersebut sangatlah penting agar siswa terlatih untuk bersikap hemat dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap hemat akan membawa ke dalam kehidupan yang bahagia jika di tanamkan dalam diri manusia, hidup hemat akan membawa kepada kebahagiaan dengan cara tidak melakukan pengeluaran yang berlebihan dan mengatur pengeluaran dengan sebaik mungkin. sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemah Arti: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Kharisma Danang Yuangga, *Menumbuhkan Kebiasaan Hidup Cermat dengan Memanfaatkan Celengan Di Lingkungan Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur*, Jurnal Pengabdian, Vol.2, No.2, 2020, Hlm 149.

<sup>7</sup> <https://tafsirweb.com/6323-quran-surat-al-furqan-ayat-67.html>

Terbukti dari ayat di atas bahwa islam menganjurkan untuk bersikap hidup hemat agar memperoleh kebahagiaan dengan tidak membelanjakan uang secara berlebihan dan pintar untuk mengatur segala pengeluaran.

Sikap hemat pada diri siswa dapat dipengaruhi oleh pemahaman siswa terhadap pembelajaran ekonomi yang diajarkan oleh guru kepada siswa.<sup>8</sup> Sama halnya dengan sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yang terdapat mata pelajaran ekonomi yang memuat materi perilaku konsumen, prinsip ekonomi dan motif berjaga-jaga yang dipelajari oleh siswa MAN 1 Pasuruan. Sekolah tersebut terletak di kota bangil yang mana dekat dengan pusat-pusat perbelanjaan, tempat nongkrong, serta kuliner yang menyebar hampir disetiap tempat, sehingga masih ada siswa pulang sekolah tidak langsung pulang tetapi pergi ke pusat berbelanja, nongkrong serta berperilaku konsumtif, hal tersebut bisa juga dipengaruhi oleh teman sebaya. Sekolah MAN 1 Pasuruan dibaawah naungan kementerian agama dan menggunakan kurikulum 2013 yang mana siswa harus aktif dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran ekonomi.. Selain itu, memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang proses pembelajaran.

Penulis melakukan pengamatan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yang mana siswa di sekolah tersebut sudah melakukan proses pembelajaran ekonomi dengan baik yang ditandai dengan strategi

---

<sup>8</sup> Rudianto, Pelajaran Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X, Depok:CV.Arya Duta, 2010, Hlm 25

pembelajaran ekonomi yang dilakukan oleh guru ekonomi menggunakan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan memiliki sarana, prasarana yang memadai sebagai penunjang proses pembelajaran ekonomi, selain itu siswa IIS dan MIA sudah memahami ekonomi dengan baik. Dengan mempelajari materi ekonomi dengan baik, diharapkan siswa mampu memiliki sikap hemat dalam menggunakan uang sakunya. Namun penulis masih melihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang membelanjakan uangnya untuk keinginan dari pada kebutuhan
2. Masih ada siswa yang boros dalam menggunakan uang
3. Masih ada siswa yang berperilaku konsumtif
4. Masih ada siswa yang tidak membuat daftar pengeluaran.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat siswa melalui suatu penelitian dengan judul “Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Pada Siswa XI Man 1 Pasuruan”

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana proses pembelajaran ekonomi siswa kelas XI MAN 1 Pasuruan?
2. Bagaimana dampak pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat pada siswa XI MAN 1 Pasuruan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan proses pembelajaran ekonomi siswa kelas XI MAN 1 Pasuruan.
2. Untuk menjelaskan dampak pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat pada siswa XI MAN 1 Pasuruan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dalam penelitian ini diharapkan oleh peneliti dapat menambah pengetahuan siswa mengenai pentingnya hidup hemat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, diharapkan untuk menerapkan dan memahami pentingnya hidup hemat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan informasi dalam meningkatkan sikap hidup hemat pada mata pelajaran ekonomi.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi.

## E. Orisinalitas Penelitian

Peneliti akan menjelaskan tentang orisinalitas penelitian terhadap judul yang akan penulis teliti, maka dari itu penulis akan memamparkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat. Penulis akan memamparkan beberapa skripsi dan jurnal hal tersebut menghindari pengulangan kajian penelitian sebelumnya.

**Pertama**, Skripsi yang di tulis oleh Helniza Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Materi Perilaku Konsumen Terhadap Sikap Hemat Siswa”. Skripsi yang ditulis oleh Helniza dilatar belakangi dari perilaku siswa yang masih terlihat boros yang lebih memilih membeli barang sesuai keinginan dari pada kebutuhan. Rumusan masalah yang dilakukan Helniza bagaimana secara signifikan antara pengaruh pembelajaran ekonomi pada materi perilaku konsumen terhadap sikap hemat. Metode yang digunakan dalam skripsi Helniza yaitu metode kuantitatif dengan kesimpulan terdapat pengaruh antara pembelajaran materi perilaku konsumen dengan sikap hemat siswa.

Persamaan dari skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama dilatar belakangi oleh perilaku siswa yang masih boros lebih mengutamakan membeli barang sesuai keinginan dari pada kebutuhan. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat dari fokus penelitian, penulis lebih berfokus pada dampak pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat siswa,

sedangkan skripsi yang ditulis oleh Helniza adalah pengaruh antara pembelajaran materi perilaku onsumen terdapat sikap hemat siswa. Selain itu metode yang digunakan juga berbeda, penulis menggunakan metode kualitatif.

**Kedua**, Skripsi yang ditulis oleh Wulan Novita Pangestuti Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2019 yang berjudul “Dinamika Psikologi Gaya Hidup Hemat Dikalangan Mahasiswa”. Skripsi yang ditulis oleh Wulan Novita Pangestu yang menjadi latar belakang yaitu gaya hidup kalangan mahasiswa yang tinggal di kos serta melakukan gaya hidup hemat. Rumusan masalah yang dilakukan Wulan Novita Pangestuti yaitu bagaimana dinamika psikologi gaya hidup hemat di kalangan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam skripsi Wulan Novita Pangestuti yaitu metode kualitatif deskriptif dengan kesimpulan gaya hidup hemat dapat dilakukan dengan bentuk-bentuk perilaku sebagai berikut dengan mengatur keuangan dengan baik, membeli barang sesuai kebutuhan, menabung dan memasak sendiri sebagai upaya menghemat pengeluaran.

Persamaan dari skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama mengangkat topik tentang gaya hidup hemat, selain itu metode yang digunakan juga sama yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat dari fokus penelitian, penulis lebih berfokus pada sikap hidup hemat di kalangan siswa.

**Ketiga**, Jurnal Riset dan Kajian Keislaman yang ditulis oleh Sumiyati dosen Institut Pesantren Mathali'ulFalah tahun 2017 yang berjudul "Mengenalkan Pengelolaan Keuangan pada Anak Sejak Usia Dini". Jurnal dilatar belakangi pengelolaan keungan perlu dikenalkan pada anak usia dini karena harapannya anak memiliki pengetahuan yang tepat dalam memanfaatkan dan mengelola keungan. Hal tersebut banyak jumpai di lapangan anak-anak sering memangs minta di belikan mainan sedangkan di rumah mainan sudah banyak, sehingga pentingnya mengajarkan anak bersikap hemat sejak dini. Hasil penelitian yaitu Pengelolaan keuangan perlu di ajarkan oleh anak sejak dini dengan harapan membentuk karakter anak yang baik. Belajar hidup hemat dan tidak boros serta tidak terjerumus dengan gaya hidup yang konsumtif.

Skripsi yang ditulis oleh peneliti mempunyai kesamaan yaitu sama-sama mengangkat topik tentang pentingnya menanamkan sikap hidup hemat sejak dini. Perbedaannya kalau skripsi yang ditulis peneliti berfokus sikap hidup hemat di kalangan siswa, sedangkan jurnal Sumiyati berfokus pada pengelolaan keungan anak usia dini agar memiliki sikap hemat pada usia dini.

**Keempat**, Skripsi yang ditulis oleh Devi Zarwati Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2017 yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Materi Tabungan Terhadap Sikap Hemat pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar" yang menjadi latar belakang

yaitu penerapan sikap hemat siswa kurang, masih ada siswa yang membelanjakan semua uang sakunya dan tidak ditabung, maka dari itu siswa diharapkan agar dapat menerapkan materi tabungan pada mata pelajaran ekonomi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan sikap hemat siswa. Rumusan yang dilakukan oleh Devi Zarwati yaitu seberapa besar pengaruh pemahaman materi tabungan terhadap sikap hemat siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar. Metode yang digunakan oleh Devi Zarwati yaitu metode kuantitatif. Hasil Penelitian yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi tabungan terhadap sikap hemat siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar.

Persamaan dari skripsi yang penulis angkat dapat dilihat dilatar belakang masih kurangnya penerapan sikap hidup hemat di kalangan siswa, masih ada siswa yang lebih memilih membelanjakan uangnya untuk keinginan dari pada kebutuhan. Sedangkan skripsi penulis yaitu metode yang digunakan penulis kualitatif dan skripsi yang di tulis Devi Zarwati menggunakan metode kuantitatif, Selain itu skripsi yang ditulis penulis berfokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi sedangkan skripsi Devi Zarwati membahas mengenai pengaruh signifikan antara materi tabungan pada mata pelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa.

**Kelima**, Skripsi yang dituli oleh Ici Kumala Dewi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Materi Perilaku



Konsumen dalam Kegiatan Konsumsi terhadap Sikap Hemat Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur” yang menjadi latar belakang yaitu sikap hemat siswa yang belum maksimal, sedangkan siswa di SMA Negeri 1 Kampar sudah melakukan proses pembelajaran ekonomi, khususnya materi perilaku konsumen dalam kegiatan konsumsi yang di telah dipelajari oleh siswa di sekolah tersebut. Rumusan masalah yang dilakukan oleh Ici Kumala Dewi yaitu apakah ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi perilaku konsumen dalam kegiatan konsumsi terhadap sikap hemat siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas 1 Kampar Timur. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian skripsi dapat di simpulkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur sudah memahami dengan baik materi perilaku konsumen dalam kegiatan konsumsi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan sikap hemat yang baik, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi perilaku konsumen terhadap sikap hemat siswa.

Persamaan dari skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama membahas mengenai pemahaman pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa. Adapun perbedaanya yaitu dalam skripsi Ici Kumala Dewi berfokus pada seberapa pengaruh signifikan antara pemahaman materi perilaku konsumen pada mata pelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat, sedangkan penulis berfokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat siswa, selain itu metode yang

digunakan juga berbeda penulis menggunakan metode kualitatif sedangkan skripsi yang ditulis oleh Ici Kumala Dewi menggunakan metode kuantitatif.

**Kenam,** Skripsi yang ditulis oleh Rian Syah Putra Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Pemazhaman Materi Tindakan Ekonomi pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hemat Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbio Jaya” yang menjadi latar belakang yaitu Masih ada siswa yang tidak mempertimbangkan dalam membeli sesuatu dan masih boros dalam membelanjakan uang saku, sedangkan siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya sudah mempelajari materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi dengan baik. Rumusan Masalah yang diambil yaitu apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman tindakan ekonomi dan sikap berhemat siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya. Metode yang digunakan dalam skripsi Rian Syah Putra yaitu metode kuantitatif. Hasil dari penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi tindakan ekonomi dan sikap berhemat siswa di SMP Negeri 1 Rumbio Jaya

Persamaan dari skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama dilatar belakangi siswa yang masih boros dalam membelanjakan uang saku, sedangkan di sekolah sudah ada pembelajaran ekonomi mengenai materi tindakan ekonomi. Adapun perbedaannya yaitu penulis berfokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa,

sedangkan skripsi yang ditulis oleh Rian Syah Putra berfokus untuk mengetahui seberapa pengaruh pembelajaran ekonomi mengenai materi tindakan ekonomi terhadap sikap hemat siswa. Selain itu, penulis menggunakan metode kualitatif, sedangkan skripsi Rian menggunakan metode kuantitatif.

**Ketujuh,** Skripsi yang ditulis oleh Rina Zalviana Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2017 yang berjudul “Implementasi Sikap Hemat dalam Menggunakan Uang Saku Pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Tanjung Rambutan Kabupaten Kampar”. Skripsi yang ditulis oleh Rina dilatar belakangi oleh adanya beberapa fenomena yang terjadi antara lain: 1) Masih ada siswa yang tidak menyisihkan uang sakunya untuk ditabung. 2) Masih ada siswa yang lebih membelanjakan uangnya dari pada menabung. 3) Masih ada siswa yang tidak membuat anggaran pengeluaran. 4) Kurang taunya tentang membuat daftar list kebutuhan. Rumusan masalah skripsi yang ditulis oleh rina yaitu bagaimana implementasi sikap hemat dalam menggunakan uang saku pada siswa di MAN Kampar Tanjung. Metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif persentase. Hasil dari peneliti yaitu faktor pendukung dalam mengimplementasikan sikap hidup hemat yaitu cara guru menyampaikan materi sudah menyampaikan materi dengan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu terdapat faktor dari diri sendiri seperti siswa sudah terbiasa dalam menerapkan sikap hemat. Sedangkan faktor

penghambat yaitu masih terdapat siswa yang boros dan siswa berasal dari keluarga maupun teman yang sudah terbiasa boros.

Persamaan skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama mengangkat sikap hidup hemat yang diterapkan pada siswa. Adapun perbedaan yaitu penulis berfokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa, Sedangkan Rina berfokus pada implementasi dalam menerapkan sikap hidup hemat. Selain itu metode yang digunakan juga berbeda penulis menggunakan metode kualitatif sedangkan skripsi yang ditulis oleh Rina menggunakan metode analisis deskriptif presentase.

**Tabel 1: Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Pneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penerbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Helniza, Pengaruh Pembelajaran Materi Perilaku Konsumen Terhadap Sikap Hemat Siswa, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.	Membahas perilaku siswa yang masih boros	- Berfokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi sedangkan skripsi yang ditulis Helniza seberapa pengaruh secara signifikan - metode penelitian penulis kualitatif, sedangkan dalam skripsi Helniza kuantitatif	Skripsi yang penulis bahas berfokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa
2	Wulan Novita Pangestuti, Dinamika Psikologi Gaya Hidup Hemat Dikalangan Mahasiswa,	- Mengangkat topik yang sama yaitu gaya hidup hemat. -Metode	Fokus penelitian penulis pada sikap hemat dikalangan siswa SMA sedangkan skripsi yang ditulis Wulan Novita Pangestuti	Skripsi yang penulis bahas berfokus pada dampak dari pembelajaran

	Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019	penelitian kualitatif	sikap hemat dikalangan mahasiswa.	n ekonomi terhadap sikap hemat siswa
3	Sumiyati, Mengenal Pengelolaan Keuangan pada Anak Sejak Usia Dini, Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, 2017.	-Membahas mengenai pentingnya menanamkan sikap hidup hemat anak sejak dini.	-Berkokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat sedangkan jurnal Sumiyati berfokus pada pengelolaan keuangan anak usia dini.	Skripsi yang penulis bahas berfokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa
4	Devi Zarwati, Pengaruh Pemahaman Materi Tabungan Terhadap Sikap Hemat Hemat pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.	-Sama-sama membahas tentang sikap hemat dikalangan siswa	- Berkokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi sedangkan skripsi yang ditulis Devi seberapa pengaruh secara signifikan. - Metode penelitian penulis kualitatif sedangkan metode penelitian Devi kuantitatif.	Skripsi yang penulis bahas berfokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa
5	Ici Kumala Dewi, Pengaruh Pemahaman Materi Perilaku Konsumen dalam Kegiatan Konsumsi terhadap Sikap Hemat Siswa pada Mata Pelajaran	sama-sama membahas mengenai pemahaman pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa.	-skripsi Ici Kumala Dewi berfokus pada seberapa pengaruh signifikan, sedangkan penulis berfokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi -Penulis menggunakan metode kualitatif sedangkan Ici	Skripsi yang penulis bahas berfokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa

	Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2018.		Kumala Dewi metode kuantitatif	
6	Rian Syah Putra, Pengaruh Pemazhaman Materi Tindakan Ekonomi pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hemat Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbio Jaya, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau, 2013.	-Sama-sama membahas mengenai sikap siswa masih boros	- Skripsi yang ditulis oleh Rian Syah Putra berfokus untuk mengetahui seberapa pengaruh pemebelajaran ekonomi, sedangkan penulis membahas mengenai dampak dari pembelajaran ekonomi -penulis menggunakan metode kualitatif, Rian menggunakan metode kuantitatif	Skripsi yang penulis bahas berfokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa
7	Rian Zalviana, Implementasi Sikap Hemat dalam Menggunakan Uang Saku Pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Tanjung Rambutan Kabupaten Kampar, Skripsi 2017	-Sama-sama membahas sikap hemat siswa yang diterapkan pada siswa	- penulis berfokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa, Sedangkan Rina berfokus pada implementasi dalam menerapkan sikap hidup hemat. - penulis menggunakan metode kualitatif sedangkan skripsi yang ditulis oleh Rina menggunakan metode analisis	Skripsi yang penulis bahas berfokus pada dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa

			deskriptif presentase.	
--	--	--	---------------------------	--

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah ini memberikan penjelasan mengenai istilah penulisan skripsi, hal ini menghindari perbedaan pemahaman terhadap judul yang diangkat penulis. Berikut pemamparannya:

### 1. Dampak

Dampak merupakan benturan maupun pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik secara negatif maupun positif.<sup>9</sup> Dalam penelitian kali ini dampak yang dimaksud adalah dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat baik dampak negatif maupun dampak positif.

### 2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terus menerus berlangsung dan berubah akibat dari pengetahuan yang di peroleh dari membaca, diskusi, atau berfikir.<sup>10</sup>

Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses interaksi guru kepada siswa dalam pembelajaran ekonomi agar dapat terjadi perolehan ilmu sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Ekonomi

<sup>9</sup> Kamus Bahasa Indonesia

<sup>10</sup> Dias Kanserina. "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Unidiksha 2015". Jurnal Ekonomi. Vol.5 No.1. 2015.

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan. Ekonomi sering dikaitkan dengan uang, sehingga belajar ekonomi harus bisa mengatur uang secara bijak.<sup>11</sup>

Ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ilmu ekonomi yang mempelajari tentang tindakan ekonomi, motif, perilaku konsumen dan produsen, serta prinsip ekonomi sudah dipelajari di kalangan MAN 1 Pasuruan.

#### 4. Sikap

Sikap adalah pernyataan evaluatif tentang suatu objek, orang, atau peristiwa. Ini mencerminkan bagaimana perasaan seseorang tentang sesuatu. Sikap terdiri dari tiga bagian utama: kesadaran, perasaan, dan perilaku.

Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sikap dari siswa man 1 pasuruan dalam menggunakan uang secara bijak, sehingga memiliki sikap hidup hemat yang ditanamkan dalam diri individu.

#### 5. Hemat

Hemat merupakan sikap berhati-hati untuk membelanjakan uang, tidak boros sehingga menyesuaikan dengan pendapatan dan kemampuan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ai Nur Solihat dan Syamsudin Arnasik. "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi". Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. Vol 2. No. 1. 2018.

<sup>12</sup> Kamus bahasa indonesia.



Hemat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hemat dalam membelanjakan uang saku pemberian orang tua, sehingga siswa MAN 1 Pasuruan bisa membelanjakan uang sesuai kebutuhan bukan keinginan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan ini memuat ide-ide pokok dalam setiap bab pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut gambaran umumnya:

**BAB I Pendahuluan:** bab ini secara garis besar memberi gambaran mengenai permasalahan dari dampak pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat dikalangan siswa kelas XI, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Teori:** bab ini secara garis besar memberi gambaran mengenai landasan teori penelitian yaitu terait teori dampak, pembelajaran ekonomi dan sikap hidup hemat.

**BAB III Metode Penelitian:** bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

**BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian:** bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai sejarah sekolah, gambaran umum sekolah, hasil penelitian yang dianalisis, paparan data yang

berisi uraian deskripsi data yang berkaitan dengan variabel penelitian atau segala data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

**BAB V Pembahasan:** bab ini berisi tentang hasil penelitian berkaitan dengan ajaran teori-teori tentang dampak pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat

**BAB VI Penutup:** bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi kesimpulan dan saran.





## BAB II

### PERSPEKTIF TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Dampak

Pengertian dampak (Pengaruh) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu benturan, Yaitu akibat yang menimbulkan pengaruh negatif atau positif . dampak yang dimaksud disini mengacu pada apa yang di hasilkan oleh objek atau orang yang membantu membentuk karakter, keyakinan, dan tindakan seseorang. Pengaruh bisa dikatakan sebagai keadaan yang memiliki hubungan timbal balik antara sesuatu yang mempengaruhi dan sesuatu yang dipengaruhi.<sup>13</sup>

Dampak sederhana dapat dijelaskan sebagai akibat atau pengaruh. Setiap keputusan dalam suatu kegiatan dapat berdampak positif maupun negatif Individu yang handal bisa memperkirakan dampak apa yang terjadi dalam pengambilan keputusan. Dari beberapa pengertian diatas, pengertian dampak terbagi menjadi 2 antara lain:

##### a. Pengertian Dampak Positif

Pengertian dampak sendiri yaitu keyakinan yang dapat mempengaruhi atau memberikan perubahan agar dapat berjalan sesuai dengan alurnya. Sedangkan positif adalah sesuatu yang benar-benar memperhatikan hal-hal yang baik. Dampak positif dalam memberikan perubahan terhadap diri individu dengan rasa tenang, tentram dan optimis dalam pelaksanaan

---

<sup>13</sup> Kamus besar Bahasa Indonesia, online.

kegiatan. Seseorang yang Memiliki pikiran positif maka pada dirinya akan bisa menangkai pikiran yang negatif.

b. Pengertian Dampak Negatif

Pengertian negatif mempunyai makna yang kuat yaitu pengaruh yang membawa perasaan negatif. Pengaruh negatif ini akan mempengaruhi individu berbuat yang tidak sesuai aturan dan meninggalkan hal-hal yang baik. Hasil yang didapatkan dari dampak negatif yaitu tidak selalu mendatangkan suasana jiwa yang buruk dalam kehidupan menjadi nyaman dan tentram.<sup>14</sup>

## 2. Pembelajaran Ekonomi

a. Pengertian Pembelajaran ekonomi

Pembelajaran adalah perubahan perilaku yang relatif permanen, yang terjadi akibat dari hasil belajar maupun pengalaman. Hal ini dapat dikatakan perubahan perilaku jika suatu pembelajaran telah terlaksana. Perubahan kemampuan yang hanya sementara, kemudian kembali seperti semula menunjukkan belum terjadinya proses pembelajaran. Guru merupakan seorang pendidik yang membimbing siswa kearah lebih baik. Tugas guru adalah membuat proses belajar mengajar siswa berjalan secara efektif. Selain itu pola pikir pembelajaran perlu diubah karena bukan hanya sekedar memahami konsep keilmuan saja, tetapi siswa juga harus memiliki kemampuan

---

<sup>14</sup> Anik Suryaningsih, *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi, Vol.7, No.1. 2020. Hlm 4

untuk menerapkan sesuatu dengan menggunakan konsep keilmuan yang telah dimiliki.

Dalam hal ini UNESCO menyatakan pilar-pilar dalam pembelajaran, selain terjadi “learning to know” (pembelajaran untuk tahu), pembelajaran harus juga terjadi “learning to do” (pembelajaran untuk berbuat) dan pembelajaran juga dituntut sebagai “learning to be” (pembelajaran untuk membangun jati diri yang kokoh) dan “learning to live together” (pembelajaran untuk hidup bersama). Menurut Romiszowski pembelajaran merupakan proses belajar mengajar sesuai dengan rancangan. Dalam proses ini berpusat pada tujuan yang akan dicapai sehingga membutuhkan rancangan sebelum melakukan pembelajaran.<sup>15</sup>

Istilah Ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yakni oikonomia yang berarti rumah tangga manajemen, yang terbagi menjadi 2 kata yaitu nomos dan oikos. nomos berarti peraturan, aturan atau hukum, sedangkan Oikos yang berarti keluarga. Maka dari itu pengertian dari oikonomia adalah peraturan dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan baik. Sedangkan Menurut Paul A. Samuelson berpendapat bahwa ekonomi merupakan upaya-upaya yang dilaksanakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas, hal tersebut bertujuan untuk memperoleh komoditas kemudian didistribusikan untuk

---

<sup>15</sup> Wikanti Iffah dan Hedro Widodo, *Integrasi Empat Pilar Pendidikan (UNESCO) Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan*, 10(2), 2019, Hlm 66.

dikonsumsi masyarakat.<sup>16</sup> Dalam hal ini terdapat unsur pokok yang mendasari ilmu ekonomi, yaitu keberadaan sumber daya yang terbatas dan masyarakat harus menggunakan sumber daya secara efisien, sehingga manusia harus memikirkan bagaimana cara pengelolaan agar sumber daya dapat dimanfaatkan secara efisien. Pemanfaatan sumber daya secara efisien dapat didefinisikan sebagai pemanfaatan yang efektif atas sumber daya masyarakat dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan secara optimal.

Pembelajaran ekonomi merupakan proses pembelajaran yang mempelajari mengenai ilmu-ilmu sosial yang berkaitan dengan bagaimana manusia memenuhi kebutuhan sehari-hari, penggunaan sumber-sumber daya secara bijak dengan melalui berbagai opsi.<sup>17</sup> Pembelajaran ekonomi merupakan pembelajaran yang dinamis dan bersampingan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekonomi salah satunya yaitu konsep ekonomi, skala prioritas, kelangkaan maupun pilihan, tidak hanya sebagai kegiatan ekonomi tetapi materi yang diajarkan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi yang mana siswa mempelajari pada jenjang pendidikan formal.<sup>18</sup>

#### b. Hakekat Pembelajaran

Terdapat beberapa hakekat dalam pembelajaran, antara lain:

##### 1) Kegiatan belajar mengajar

<sup>16</sup> Alam S, *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*, Jakarta: Erlangga. 2013. hlm 1

<sup>17</sup> Sari Dwi Astuti, *Buku Guru Ekonomi Untuk SMA/MA X Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*, Surakarta: CV Mediatama.

<sup>18</sup> Rahma Sndhi Prahara, dkk, *Kualitas Pembelajaran Ekonomi Di SMAN dan MAN Malang Raya*, Jurnal Pendidikan, Vol 1(12), 2016

- 2) Progran pembelajaran dirancang kemudian diaplikasikan dalam suatu sistem
- 3) Aktivitas yang memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik
- 4) Kegiatan untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran
- 5) kegiatan yang mengaitkan komponen-komponen dari pembelajaran seperti tujuan, isi, sistem penyajian dan sistem evaluasi.

#### c. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Menurut Atwi Suparman dengan mengadaptasi pemikiran Fillbeck menyatakan prinsip pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Respon yang baru mendapat pengulangan dari respon yang terjadi sebelumnya.
- 2) Perilaku siswa dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar
- 3) Respon yang dihasilkan dari belajar akan di salurkan kepada situasi lain yang tidak terbatas.
- 4) Perhatian dan ketekunan siswa dalam proses belajar dapat dipengaruhi oleh situasi mental dalam menghadapi pelajaran.
- 5) Keterampilan dasar yang lebih sederhana merupakan proses dari keterampilan tingkat tinggi



- 6) Kualitas penampilan dalam memberikan informasi menyebabkan belajar lebih cepat dan efisien.<sup>19</sup>

d. Kegunaan Ilmu Ekonomi

- 1) Menggunakan cara pikir yang tepat dalam pengambilan keputusan. Cara berpikir ini berkaitan dengan biaya peluang, marjinalitas, dan pasar yang efisien.
- 2) Memahami persoalan ekonomi global
- 3) Memahami masyarakat dengan baik berhubungan dengan kegiatan ekonomi
- 4) Menjadi pembeda yang kompeten, hal ini bertujuan untuk memahami persoalan ekonomi dalam masyarakat.<sup>20</sup>

e. Pembagian Ilmu Ekonomi

Menurut Soediyono ilmu ekonomi dapat dikelompokkan menjadi 3, antara lain:

1) Discriptive Economic

Ilmu yang mempelajari mengenai kumpulan fakta-fakta ekonomi, keterangan serta informasi-informasi tentang kejadian-kejadian ekonomi.

2) Theory Economic

Ilmu yang mempelajari mengenai teori-teori dalam bidang ekonomi dan mampu menjelaskan kejadian-kejadian ekonomi

3) Applied Economic

<sup>19</sup> Nurochim, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, Hlm 19.

<sup>20</sup> Ibid, Hlm 5.

Ilmu yang bersifat penggunaan hasil-hasil dari pemikiran dalam teori-teori ekonomi yang bertujuan menjelaskan fakta-fakta ekonomi yang deskriptif.<sup>21</sup>

### 3. Sikap Hemat

#### a. Pengertian Sikap Hemat

Sikap berasal dari bahasa Latin “aptitudo” yang berarti kemampuan, sehingga sikap dapat dijadikan acuan mengenai mampu tidaknya seseorang dalam suatu pekerjaan tertentu. Chaplin menyatakan bahwa sikap merupakan tingkah laku yang dilakukan secara terus menerus dan cenderung relatif stabil. Menurut rahmat sikap adalah cenderung melakukan tindakan serta berfikir dalam menghadapi objek. Dalam hal ini objek bisa berupa benda, orang, maupun tempat. Sedangkan menurut Thurstone mendefinisikan sikap sebagai seluruh perasaan yang mendetail mengenai keyakinan terhadap suatu hal. Menurut Thurstone Terdapat empat dimensi sikap yaitu: (1) Penolakan atau Pengaruh, (2) suka atau tidak suka penilaian (3) penilaian (4) kepositifan dan kenegatifan terhadap suatu objek<sup>22</sup>

Sikap merupakan kesiapan dalam bereaksi dalam suatu objek di lingkungan sebagai penghayatan terhadap objek. Perilaku tidak sama dengan sikap, sehingga perilaku tidak mencerminkan sikap manusia, sikap dapat menimbulkan pola-pola pikir masyarakat.

<sup>21</sup> Asfia Murni dan Lia Amaliawati. *Ekonomi Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama. 2012. Hlm. 9

<sup>22</sup> Dwija Utama. Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan*. Vol 10 Edisi 42 2019. Hlm 21.

Sikap individu dapat berubah melalui informasi yang diperoleh terhadap objek tertentu. Interaksi sosial membentuk sikap individu, hal ini bentuk dari interaksi berubah kontak sosial, hubungan antarindividu, hubungan dengan lingkungan fisik maupun psikologis sekitarnya.<sup>23</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengertian hemat adalah tidak boros serta berhati-hati dalam memakai uang. Menurut Mohammad Masrun menyatakan bahwa berhemat mempunyai tujuan untuk mempersiapkan bekal di kemudian hari. Hemat juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang mana tidak selalu bersifat boros dalam membelanjakan uang sehingga perlunya sikap bijak dan lebih mementingkan barang-barang yang perlu dibeli atau tidak.

Menurut Sadono Sukirno Sikap hemat diartikan sebagai aktivitas dalam tindakan ekonomi yang seingkali menjauhi pemborosan dengan cara berbelanja lebih mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan.<sup>24</sup> Selain itu Yuliana Sudremi menyatakan bahwa sikap hemat merupakan pengeluaran yang dikeluarkan individu yang di gunakan untuk berbelanja untuk hal yang penting.<sup>25</sup>

Allah mengajarkan kepada kita dalam Al Qur an untuk berhemat, karena hemat akan memberikan banyak manfaat

---

<sup>23</sup> Heri. D.J. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EDC. 2009. Hlm197

<sup>24</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Mikro*, Jakarta, Grafinda Persada, 2006. Hlm 22

<sup>25</sup> Yuliana Sudrema, *Pengetahuan Sosial Ekonomi 1*. Jakarta, Bumi Aksara, 2007, Hlm 45

dikemudian hari. Hal sesuai dengan firman Allah yang ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an, dalam surat Al-Lukman ayat 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّأَدَا تَكْسِبُ غَدًا ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat, dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengetahui.”

Jelas bahwa sikap hemat sangat penting dalam kehidupan sehari yang membawa banyak manfaat salah satu mempunyai cadangan uang di masa depan, hal ini dapat dilakukan sikap hemat dengan cara menabung. Sikap hemat perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada anak. Membiasakan hidup hemat dapat dilakukan pada anak sejak kecil karena keluarga berperan penting dalam pembentukan sikap pada anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan non formal yang efektif bagi tumbuhnya kebiasaan hidup hemat. Anak perlu tahu bahwa hemat bukan pelit, sehingga orangtua perlu memberi pengertian tentang hemat dalam kehidupan sehari-hari. Hemat tidak berarti pelit, tetapi hemat membelanjakan uang secara berhati-hati dan tidak membeli barang yang tidak terlalu penting. Orang tua dapat mengajarkan anaknya untuk mulai membuat skala prioritas kebutuhan dari hal terkecil terlebih dahulu,

di sekolah pada mata pelajaran ekonomi juga sudah diajarkan mengenai pembuatan skala prioritas kebutuhan.<sup>26</sup>

Skala prioritas kebutuhan adalah list kebutuhan pribadi atau kelompok yang sesuai dengan tingkat kepentingan dan penghasilan. Skala prioritas sangat penting digunakan untuk mengatur keuangan dengan bijak, hal ini bertujuan untuk pemasukan yang diperoleh terbatas, sedangkan barang dan jasa yang diperlukan sangat banyak, sehingga perlunya skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembuatan skala prioritas perlu diketahui kebutuhan mana yang penting didahulukan terlebih dahulu, sehingga anak mengetahui dari hal kecil yang dia ketahui seperti mengenal kebutuhannya sendiri.<sup>27</sup>

b. Komponen sikap

Berdasarkan strukturnya, maka sikap terdiri atas tiga komponen yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Berikut penjelasannya:

1) Komponen Kognitif

Komponen kognitif berisi keyakinan yang berkaitan dengan pendapat pribadi, yang meliputi objek sikap yang terlihat dan diketahui, pendapat, keyakinan, pemikiran, pengalaman pribadi, kebutuhan emosional, dan informasi yang diperoleh dari orang lain. Orang biasanya mengira bahwa kognisi membawa opini atau opini, termasuk kontroversi. Seperti halnya Individu

<sup>26</sup> Sumiyati, *Mengenalkan Pengelolaan Keuangan Pada Anak Sejak Usia Dini*, Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, Vol.6, No.1, 2017, Hlm 36.

<sup>27</sup> Ibid, Hlm 37.

berfikir bahwa kesehatan sangat berharga, sehingga individu menyadari apabila dirinya sakit, akan merasa betapa nikmatnya sehat.

## 2) Komponen afektif

Komponen afektif dapat disebut juga Komponen emosional, karena komponen ini menunjukkan dimensi emosional subyektif individu terhadap objek sikap baik aspek positif (perasaan bahagia) maupun aspek negatif (perasaan tidak bahagia). Respon emosional dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah keyakinan pribadi bahwa objek sikap tersebut benar. Seperti halnya Individu merasa senang (sikap positif) terhadap profesi yang individu jalani, maka individu akan merasa nyaman dalam menyalani profesi tersebut, begitu sebaliknya masyarakat tidak senang (sikap negatif) terhadap kekerasan, kejahatan yang merugikan orang lain.

## 3) Komponen konatif

Komponen ini juga dapat dikatakan sebagai komponen perilaku, karena menunjukkan bagaimana perilaku dan kecenderungan perilaku seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Dalam hal ini, perilaku dapat dipengaruhi oleh kepercayaan dan perasaan, bagaimana individu berperilaku dalam kondisi tertentu. Seperti halnya, Individu mengetahui bahwa profesi guru adalah pekerjaan yang mulia, maka banyak

lulusan SMA yang mngambil jurusan pendidikan di universitas.<sup>28</sup>

c. Ciri-ciri Sikap

Menurut para ahli seperti Gerungan (1996), Abu Ahmad (1999), Sarlito Wirawan Sarwono (2000), Bimo Walgito (2001) Mengenai ciri-ciri sikap yang pada intinya sama yaitu:

- 1) Sikap tidak dibawa sejak lahir, tetapi sikap dapat dipelajari dan dibentuk berdasarkan latihan dan pengalaman individu.
- 2) Sikap dapat berubah-ubah dalam kondisi yang memenuhi syarat maka dari itu dapat dipelajari
- 3) Sikap tidak dapat berdiri sendiri sehingga selalu berkaitan dengan objek sikap.
- 4) Sikap dapat tertuju pada satu objek maupun tertuju pada sekumpulan objek
- 5) Sikap dapat berlangsung lama atau sebentar.
- 6) Sikap mengandung faktor motivasi dan perasaan. Hal ini yang membedakan sikap dengan pengetahuan.<sup>29</sup>

d. Karakteristik sikap

1) Memiliki Arah

Arah yang dimaksud dalam karakteristik sikap adalah setuju atau tidaknya individu tersebut, mendukung atau tidak, dan apakah individu tersebut mendukung objek sikap tersebut.

<sup>28</sup> Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 2004. Hlm 197.

<sup>29</sup> Ibid, hlm 202

Apabila individu memiliki sikap mendukung terhadap objek sikap maka individu tersebut memiliki arah sikap yang positif, begitu sebaliknya jika individu tidak mendukung terhadap objek sikap maka individu tersebut memiliki arah sikap yang negatif.

#### 2) Memiliki Intensitas

Intensitas yang dimiliki masing-masing orang berbeda-beda. Dua orang yang memiliki sikap positif terhadap objek sikap belum tentu memiliki intensitas yang sama. Meskipun memiliki arah sikap yang positif maupun negatif belum tentu memiliki intensitas yang sama. Hal ini tergantung pada kekuatan sikap yang dimiliki masing-masing individu.

#### 3) Memiliki Keluasan

Keluasan yang dimaksud dalam karakteristik sikap yaitu mengenai luas tidaknya cakupan aspek objek sikap yang didukung maupun tidak didukung. seperti halnya, individu yang memiliki sikap positif maka akan menganggap program jaminan kesehatan sebagai program yang membantu masyarakat yang tidak mampu, begitu sebaliknya jika individu bersikap negatif maka akan menganggap program jaminan kesehatan ini sebagai program mengamburkan uang negara dan lebih besar resiko untuk dikorupsi.

#### 4) Memiliki Konsistensi



Konsistensi sikap dapat diketahui melalui tidak adanya kebingungan dalam bersikap. Individu bisa memiliki sikap yang tidak konsisten apabila individu menyatakan setuju terhadap objek sikap, sekaligus menyatakan tidak setuju terhadap objek sikap. Dalam hal ini dapat dibedakan antara sikap yang tidak konsisten, yang mana tidak adanya kesesuaian sikap dalam diri individu terhadap suatu objek sikap.

#### 5) Spontanitas

Spontanitas dapat ditunjukkan dengan sejauh mana kesiapan individu untuk menyatakan sikap secara spontan. Apabila individu menyatakan sikap yang mana tidak ada desakan maupun paksaan maka individu tersebut memiliki sikap spontanitas yang tinggi. Hal ini bisa dilihat dari pernyataan terhadap indikator.<sup>30</sup>

#### e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap

##### 1) Pengalaman Pribadi

Aktivitas yang pernah dialami oleh individu akan mempengaruhi penghayatan setiap stimulus, salah satu yang menjadi pengaruh dalam pembentuk sikap yaitu tanggapan. Hal yang dilakukan untuk mendapatkan respon serta apresiasi pribadi harus memiliki pengalaman terkait dengan penggunaan objek mental. Dalam pembentukan sikap, pengalaman pribadi

---

<sup>30</sup> Ibid, Hlm 27-29.

harus memiliki kesan yang kuat. Maka dari itu pengalaman pribadi berpengaruh dalam pembentuk sikap apabila pengalaman terjadi dalam situasi yang berkaitan dengan faktor emosional. dalam situasi yang melibatkan emosional, penghayatan terhadap pengalaman akan lebih berkesan serta melekat.

### 2) Pengaruh Orang Lain yang Dianggap Penting.

Seseorang dapat dikatakan penting dalam kehidupan individu lain, jika seseorang tersebut setuju terhadap pandangan yang dimiliki individu tersebut. Seseorang yang tidak pernah membuat kecewa orang lain maka seseorang tersebut mempengaruhi pembentukan sikap terhadap objek sikap. Orang-orang yang penting dalam kehidupan pribadi seperti keluarga, individu yang memiliki status sosial tinggi, teman sebaya, sahabat, dan guru. Pada umumnya mereka memiliki sikap komformis, searah dan menghindari perselisihan dengan orang yang dianggap penting. Seperti anak yang memiliki sikap yang sama dengan orang tuanya, dengan berjalan waktu sikap anak dapat dipengaruhi teman sebaya yang dianggap sebagai anggota sosialnya.

### 3) Pengaruh Kebudayaan

Kebudayaan dapat mempengaruhi pembentukan sikap, apabila budaya masyarakat yang memiliki norma yang bebas untuk pergaulan maka akan terbentuknya sikap individu yang bebas

terhadap pergaulan. Apabila individu hidup dalam masyarakat yang berkelompok maka sangat memungkinkan membentuk sikap yang negatif terhadap kehidupan individualisme yang lebih mengutamakan perorangan. Kebudayaan sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari yang menanamkan sikap negatif maupun positif dalam berbagai masalah. Sehingga manusia yang kuat akan memudahkan kebudayaan dalam pembentukan sikap.

#### 4) Pengaruh Lembaga Pendidikan dan Agama

Lembaga pendidikan dan agama merupakan lembaga yang dapat membentuk sikap karena lembaga ini dapat membentuk moral dalam diri individu. Individu dapat memperoleh pemahaman mengenai baik buruknya, boleh tidaknya sesuatu hal yang dapat dilakukan individu. Maka dari itu ajaran agama dapat menentukan sistem kepercayaan, yang mana akan menentukan pembentukan sikap. Apabila terdapat hal yang tidak sesuai maka individu akan mencari informasi yang dapat memperkuat pandangan sikap ataupun individu mengambil sikap yang memihak.

#### 5) Pengaruh Emosional

Emosional merupakan salah satu penyaluran dari frustrasi yang mana bentuk dari sikap. Dalam hal ini sikap hanya bersifat sementara yang segera mereda jika frustrasi telah hilang. Salah

satu bentuk prasangka yaitu sikap yang disertai dengan emosi.. Prasangka merupakan bentuk sikap yang negatif yang kaitkan oleh kelainan pada orang yang mengalami frustrasi.<sup>31</sup>

f. Cara sikap hemat

Mengingat pentingnya berhemat maka salah satu cara dalam membentuk sikap hemat pada diri individu, yang mana hidup hemat akan memberikan keuntungan di kemudian hari. Berikut cara berhemat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari:

1) Memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan.

Hal ini merupakan cara ampuh dalam mengendalikan keuangan. Dengan membuat daftar belanja yang akan digunakan setiap bulannya, maka lebih mengutamakan daftar belanja sesuai kebutuhan dan tidak memasukan barang yang bersifat keinginan ke dalam daftar prioritas.

2) Pengeluaran lebih kecil dari pada pendapatan.

Dalam hal ini harus meminimalisir pengeluaran sehingga pengeluaran lebih kecil dari pada pendapatan, jika kebutuhan tersebut lebih banyak dari pada pendapatan yang diperoleh, maka akan terjadi hutang dalam memenuhi kebutuhan. Dilihat dari sisi psikologis, kebiasaan berhutang merupakan tindakan yang merugikan diri sendiri karena akan menimbulkan perasaan tidak tenang, selalu cemas dikejar-kejar hutang.

---

<sup>31</sup> Ibid, Hlm 31-33

### 3) Bijak dalam berbelanja

Dalam mengatur keuangan hal yang harus diperhatikan yaitu bijak dalam berbelanja. Masyarakat lebih memilih belanja ke supermarket daripada pasar tradisional karena supermarket tempatnya bersih dan dingin, selain itu menggunakan jasa pemasaran yang selalu menarik pembeli untuk berbelanja di supermarket. Di sisi lain harga pasar tradisional lebih murah daripada di supermarket. Jika harga murah maka pengeluaran yang dikeluarkan lebih sedikit.

### 4) Fasilitas berlibur murah

Setiap orang pasti membutuhkan liburan untuk refreshing kepenatan dalam bekerja, tetapi berlibur ditempat yang murah namun menyenangkan bisa dibuat pertimbangan dalam menemnamkan sikap hemat, sehingga pengeluaran untuk berlibur tidak perlu mencapai angka fantastis.

### 5) Membawa bekal

Kebiasaan satu ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang akan mengantarkan sebagai pribadi yang mempunyai prinsip hidup hemat. Hemat pangkal kaya yang akan dimulai dari kebiasaan kecil. Kebiasaan ini dapat dilakukan dengan cara membawa makanan dari rumah daripada membeli makanan diluar yang biasanya harga yang dipatok lebih mahal.

Selain hemat dalam pengeluaran, membawa bekal dari rumah jelas kebersihan dan gizinya.

6) Membeli barang-barang investasi

Bagi individu yang mempunyai uang yang lebih dan tidak cukup kuat untuk membawa banyak uang salah satu dengan cara berinvestasi, hal tersebut bertujuan untuk membantu untuk memperkecil dana cair yang berpotensi untuk langsung dibelanjakan. Selain itu investasi dapat berupa emas maupun tanah, yang resiko ruginya sangat kecil dan jarang mengalami penurunan nilai.

7) Menerapkan pola hidup sederhana

Pendapatan yang besar diperoleh dari individu, tidak menjamin untuk selalu menjadi kaya. Orang yang dianggap kaya bisa menjadi makin kaya karena ketekunannya dalam berkerjakeras untuk mengumpulkan pundi-pundi rupiah dan selektif dalam membelanjakan uangnya.

8) Displin dalam menabung

Salah satu cara yang bersifat wajib dalam menerapkan sikap hemat dengan cara rajin menabung. Dengan menabung individu akan memperoleh kepuasan tersendiri. seperti ketika individu

tidak mempunyai uang, individu lain masih mempunyai karena individu ini menerapkan sikap hemat dengan cara menabung.<sup>32</sup>

g. Manfaat Sikap Hemat

Manfaat sikap hemat sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan dapat diatur dengan bijak
- 2) Merasa bahagia dikemudian hari
- 3) Terhindar dari sifat sombong, jika memiliki sikap hemat individu tidak akan membanggakan apa yang dimilikinya.

Menurut Ibrahim dan Darsono menyatakan ada tiga manfaat hemat, antara lain:

- 1) Individu akan terlihat terpuji dalam pandangan Allah SWT jika individu mempunyai sikap hemat
- 2) Salah satu dari mensyukuri nikmat Allah yaitu dengan berhemat
- 3) Sikap hemat terhindar dari kehidupan yang sesat dan negatif karena keduniaan.<sup>33</sup>

h. Indikator Sikap Hemat

Ciri-ciri hemat dalam kehidupan sehari-hari terbagi menjadi 4 menurut Budi Kristanto, antara lain:

- 1) Membeli barang sesuai dengan butuhkan

<sup>32</sup> Kharisma Danang Yuangga, *Menumbuhkan Kebiasaan Hidup Cermat dengan Memanfaatkan Celengan Di Lingkungan Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur*, Jurnal Pengabdian, Vol.2, No.2, 2020, Hlm 149.

<sup>33</sup> Ici Kumala Dewi, *"Pengaruh Pemahaman Materi Perilaku Konsumen dalam Kegiatan Konsumsi terhadap Sikap Hemat Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur"*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2018, Hlm 21.

- 2) Tidak Boros
- 3) Hidup apa adanya
- 4) Tidak menghamburkan uang <sup>34</sup>

Ciri-ciri sikap hemat dalam kehidupan sehari-hari terbagi menjadi

3 menurut Darsono, antara lain:

- 1) Lebih mengutamakan membeli barang yang dibutuhkan, dari pada keinginan.
- 2) Sebelum berbelanja, membuat catatan apa saja barang yang akan dibeli
- 3) Pengeluaran lebih kecil dari pada pendapatan.

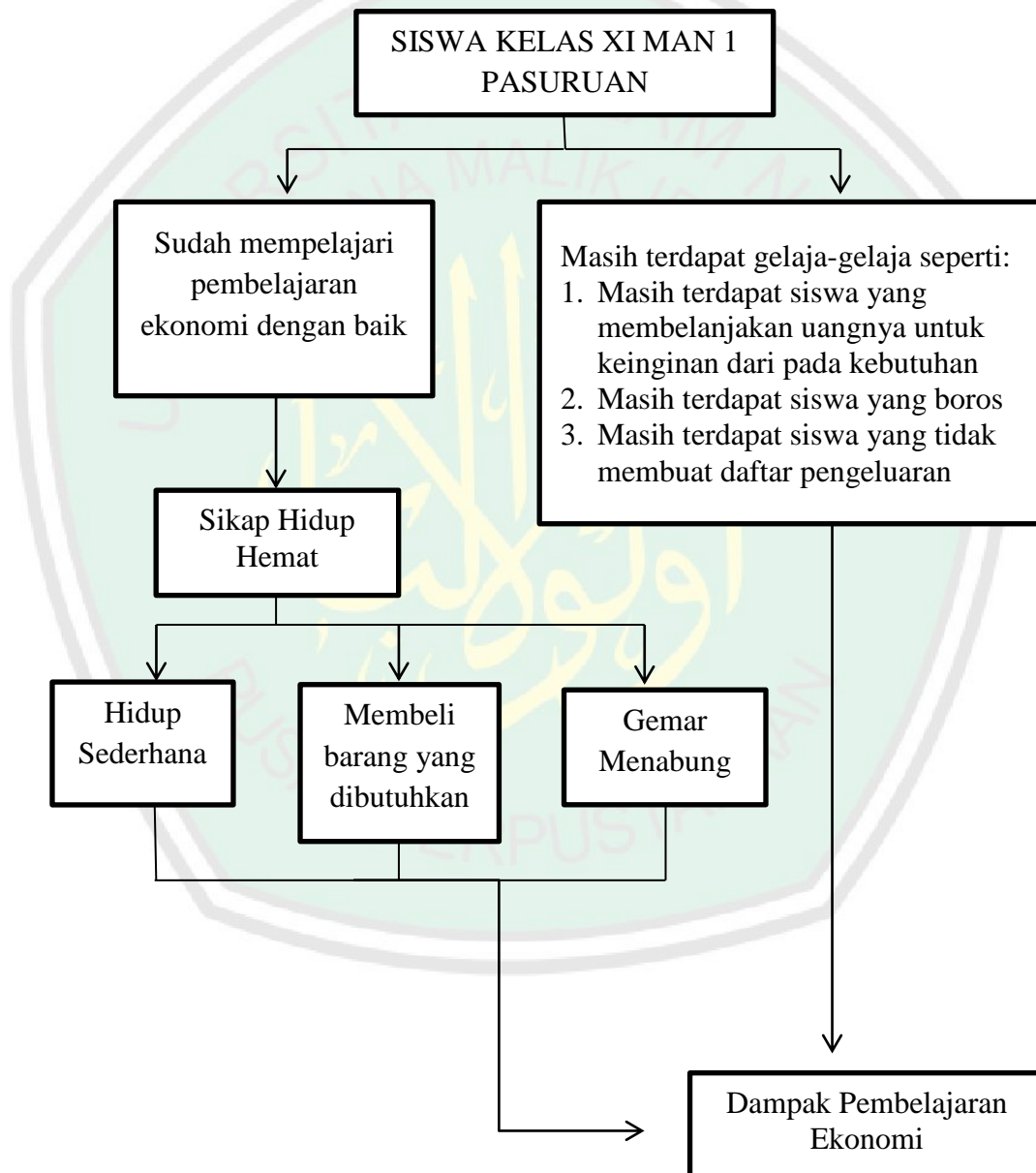
---

<sup>34</sup> Ibid, Hlm 19.



## B. Kerangka Berfikir

Berikut merupakan kerangka berfikir penelitian yang digunakan untuk memperjelas peneliti dalam melakukan penelitian dengan penyajian bagan yaitu:



Gambar 1: Skema Kerangka Berfikir

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang secara prosedur penemuannya dilakukan yang tanpa proses statistik, sehingga penelitian kualitatif menyajikan hasil temuan dalam bentuk deksripsi naratif.<sup>35</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai dampak pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat pada siswa MAN 1 Pasuruan. Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang memfokuskan pada satu unit atau suatu peristiwa yang mana akan dilakukan penggalian secara mendalam serta analisis penyebabnya beserta faktor-faktornya<sup>36</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian studi kasus, yang mana peneliti mendeskriptifkan kasus secara mendalam dengan memperhatikan permasalahan mengenai dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa MAN 1 Pasuruan. Data tersebut diperoleh dengan melihat pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dalam penelitian ini data studi kasus akan didapatkan dari guru ekonomi maupun siswa MAN 1 Pasuruan.

---

<sup>35</sup> Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Citapustaka Media. 2012. hlm 41.

<sup>36</sup> Hardani, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020, Hlm 63

## B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif yang mana dalam penelitian kehadiran ini peneliti sangat penting serta sebagai instrument penelitian pada pengumpulan data. Peneliti dalam penelitian ini sebagai human instrument yang mana berfungsi dalam melakukan penetapan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data secara langsung, analisis data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan dari hasil penemuan di lapangan.<sup>37</sup>

Kehadiran peneliti sangatlah penting, sehingga untuk mendapatkan data yang diperlukan terbagi menjadi beberapa tahapan. Pertama, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan guru ekonomi yang mengajar di MAN 1 Pasuruan, hal ini bertujuan untuk peneliti agar bisa melihat secara langsung keadaan di lapangan. Kedua, peneliti memilih beberapa murid untuk dijadikan sebagai informan dari jurusan IPS yang sudah mempelajari ekonomi sebagai pembelajaran peminatan dan jurusan IPA yang sudah mempelajari ekonomi sebagai pembelajaran lintas minat. Ketiga, peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh data. Peneliti dalam pengumpulan data berperan sebagai instrumen utama. Peneliti ingin mengungkapkan bagaimana dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa.

---

<sup>37</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak. 2018. hlm 75.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Dalam pemilihan lokasi penelitian terdapat beberapa alasan yaitu disekolah MAN 1 Pasuruan terdapat mata pelajaran ekonomi yang dipelajari oleh siswa dengan baik, selain itu lokasi yang berada diperkotaan sehingga peneliti tertarik dalam melakukan penelitian di MAN 1 Pasuruan.

### D. Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dalam menentukan data terdapat dua yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data diperoleh melalui sumbernya secara langsung sedangkan data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber yang mendukung data penelitian yang dipilih peneliti.<sup>38</sup>

Sumber data primer yang yang diperoleh dari sumber utamanya dengan melalui wawancara dan observasi lapangan. Berikut penulis akan menyajikan sumber data yang akan digunakan:

1. Kepala Sekolah, sebagai pemberi izin peneliti dalam memperoleh data di MAN 1 Pasuruan.
2. Waka Kurikulum, sebagai menjembatani antara peneliti dan kepala sekolah, guru maupun siswa yang mana sebagai informan dalam penelitian

---

<sup>38</sup> Ibid hlm 67.

3. Guru Ekonomi, sebagai informan dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi mengenai proses pembelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.
4. Siswa, sebagai informasi dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi mengenai dampak dari pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan peneliti berupa dokumen-dokumen, foto dan benda yang diperoleh sebagai pendukung penelitian yang berkaitan dengan dampak pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat MAN 1 Pasuruan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang digunakan dalam penelitian yang mana berguna dalam memperoleh data peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdapat 3 yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>39</sup> Berikut pembahasan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan yang mana dilakukan secara langsung oleh peneliti. Pada teknik ini peneliti mengandalkan pengamatan dan daya ingat peneliti, maka dari itu diperlukan daya ingat yang kuat. Namun manusia mempunyai sifat lupa sehingga perlunya bantuan berupa catatan-catatan dan alat-

---

<sup>39</sup> Hardani, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020, Hlm 121

alat elektronik yang digunakan untuk merekam. Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi merupakan suatu langkah untuk mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung. Kegiatan yang dilakukan peneliti berkenaan dengan proses guru mengajar, siswa yang sedang belajar, maupun kepala sekolah yang memberi arahan.<sup>40</sup>

Peneliti memperoleh gambaran mengenai judul penelitian dengan melakukan observasi. Hal yang dilakukan peneliti terlebih dahulu yaitu melakukan pencatatan, kemudian pencatatan tersebut dijadikan sebagai database bentuk kualitatif. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai bagaimana proses dari pembelajaran ekonomi, sehingga peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung untuk melihat bagaimana proses pembelajaran ekonomi. Observasi dilakukan peneliti sampai memperoleh data yang lengkap sesuai dengan kajian yang diteliti oleh peneliti.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan yang dilakukan kepada pewawancara (*interviewer*) untuk mengajukan sebuah pertanyaan kepada individu yang di wawancarai (*interviewee*) untuk memperoleh data penelitian. Menurut Nazir wawancara merupakan cara memperoleh data dengan melakukan tanya jawab secara langsung yang mana menggunakan acuan panduan wawancara.

---

<sup>40</sup> Ibid, hlm 123

Brikut ini beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan wawancara yaitu:

- 1) Menentukan informan
- 2) Menyiapkan daftar susunan pertanyaan wawancara
- 3) Peneliti membuka alur dan melangsungkan wawancara
- 4) Peneliti mengkonfirmasi hasil wawancara
- 5) Peneliti mencatat hasil wawancara
- 6) Peneliti mengelola hasil wawancara yang diperolehnya.

Peneliti menggunakan wawancara untuk memperoleh data yang memuat sejumlah pertanyaan mengenai dampak pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat siswa. Wawancara ini akan diajukan kepada siswa dan guru ekonomi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Wawancara dengan guru ekonomi bertujuan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran ekonomi yang ada di MAN Pasuruan. Selain wawancara dengan guru ekonomi, peneliti juga memperoleh data dengan wawancara siswa jurusan IPS kelas XI di MAN 1 Pasuruan yang bertujuan memperoleh data mengenai sikap hemat yang diterapkan siswa MAN 1 Pasuruan serta materi-materi ekonomi yang dipelajari siswa apakah sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk catatan data yang sudah ada

sebelumnya. Metode dokumentasi biasanya berupa gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang. Keuntungan menggunakan metode tersebut yaitu biaya yang dikeluarkan lebih murah, waktu dan tenaga lebih efisien, sedangkan kelemahan dalam menggunakan metode ini ialah dokumen dalam pengumpulan data cenderung sudah lama dan terdapat kesalaham dalam proses cetak sehingga peneliti mengecek ulang dalam proses pengambilan data.<sup>41</sup>

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data berupa tulisan dan foto, foto sebagai gambaran informasi yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini peneliti mencari data tentang sejarah MAN 1 Pasuruan, struktur organisasi MAN 1 Pasuruan, data guru, data jumlah siswa IPS MAN 1 Pasuruan, dan beberapa data lainnya yang dibutuhkan peneliti sewaktu-waktu.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah mencari dan mengumpulkan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen, dan kemudian mengidentifikasi kelompok, mendeskripsikannya sebagai unit, dan melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga dapat difahami. Menurut Miles dan Huberman teknik analisis dapat dibagi menjadi 4 antara lain:

---

<sup>41</sup> Ibid hlm 149



### 1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyesuaikan dengan fokus penelitian dengan teknik yang ditentukan sebelumnya. Hasil dari wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan dengan guru ekonomi dan siswa MAN 1 Pasuruan kemudian dikumpulkan untuk ditindak lanjuti dalam proses selanjutnya.

### 2. Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data yang mana bagian langkah dari menganalisis yang kegiatannya mengategorikan, menyederhanakan, yang tidak penting dibuang serta mengorganisasi data dengan semestinya, sehingga peneliti menarik kesimpulan. Dengan hal ini proses reduksi terbagi menjadi 2 yaitu proses living in dan living out. Maksud dari proses living in yaitu data yang dipilih, sedangkan living out yaitu data yang tidak terpakai.<sup>42</sup>

### 3. Penyajian Data

Penelitian dalam penyajian data berupa kumpulan data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan menggali informasi dengan cara observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dalam penyajian data ini data sudah tersusun rapi menjadi hasil penelitian.

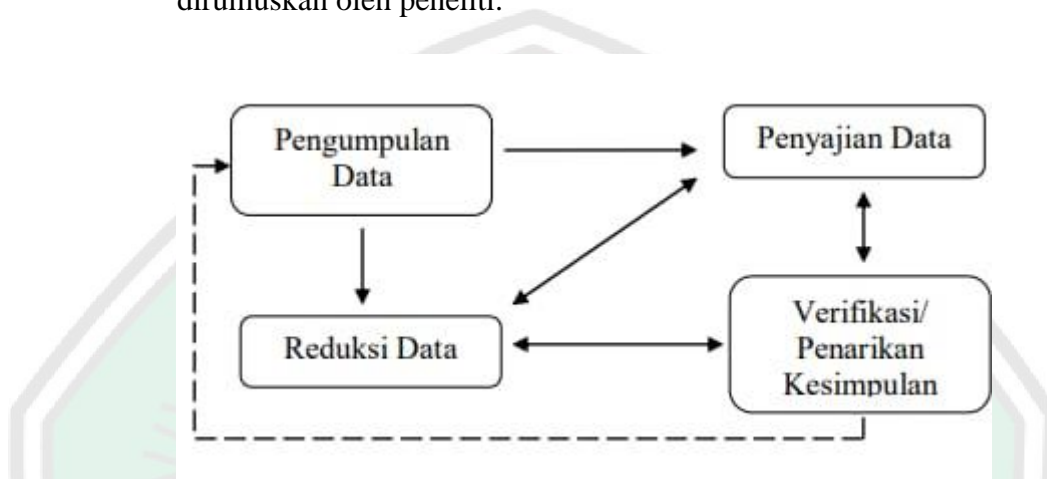
### 4. Penarik Kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini merupakan proses akhir dari penelitian tersebut. Pada proses terakhir, peneliti merangkum

---

<sup>42</sup> Ibid, Hlm 164

semua informasi yang diperoleh dari hasil pelaksanaan penelitian. Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada fokus penelitian yang dirumuskan oleh peneliti.



**Gambar 2: Teori Analisis Data oleh Miles Huberman**

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ini menggunakan metode penelitian kualitatif triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, berbagai cara dan waktu. Oleh karena itu, teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah melalui triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu..<sup>43</sup>

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data dengan melakukan wawancara dengan subjek serta melakukan observasi dan foro untuk mengambil data yang valid. Pengecekan ini dilakukan dengan tujuan mengali data mengenai dampak pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa. Jadi peneliti melakukan wawancara

<sup>43</sup> H.Salim dan Haidar, *Penelitian Pedndidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019, Hlm 121.

dengan siswa kelas XI di kelas IIS dan di kelas MIA serta melakukan wawancara dengan guru ekonomi.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara mengecek sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda, hal ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>44</sup> Setelah melakukan penelitian, peneliti membandingkan data satu informan dengan data informan lainnya, peneliti membandingkan hasil observasi dan wawancara agar datanya lebih efektif.

## 3. Triangulasi Data

Dalam penelitian pengaruh kredibilitas data yang sangat penting yaitu mengenai dengan waktu.<sup>45</sup> Peneliti melakukan pengumpulan data tidak hanya satu waktu saja tetapi beberapa waktu yang tepat.

## H. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian kualitatif pada umumnya terdiri dari beberapa tahap antara lain:

### 1. Tahap pra lapangan

pada tahap pra lapangan ini, pertama membuat rancangan yang akan dilakukan dilapangan, kedua peneliti membuat surat perizinan penelitian untuk diberikan kepada kepala sekolah, sebelum turun ke

---

<sup>44</sup> Ibid, Hlm 121.

<sup>45</sup> Ibid, hlm 121

lapangan peneliti harus memastikan siapa informan yang akan diperoleh datanya.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap pengumpulan data yang akan menjawab fokus penelitian, adapun beberapa tahapan, yaitu: pertama, Peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melakukan observasi mengenai proses pembelajaran ekonomi yang ada di MAN 1 Pasuruan dengan menyertakan surat perizinan observasi dari fakultas. Kedua, peneliti melakukan wawancara kepada guru ekonomi dan siswa IPS kelas XI di MAN 1 Pasuruan untuk mengali informasi lebih mendalam, yang terakhir peneliti mengumpulkan data yang didapatkan dari hasil penelitan.

## 3. Tahap analisis data

Dalam tahap analisis data adalah tahap menganalisis data dari perolehan peneliti saat berada dilapangan secara lengkap. Dalam menganalisis data menggunakan metode sesuai yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif.

## 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dalam tahapan penelitian, karena bab ini peneli harus penyusun laporan penelitian dengan format yang telah di paparkan pada bab 1 yaitu sistematika pembahasan.

## BAB IV

### PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Pasuruan

Madrasah Aliyah Negeri Bangil ( MAN Bangil ) merupakan lembaga pendidikan umum tingkat menengah berbasis Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama dengan keunggulan dibidang pemahamanagama Islam Secara fisik citra yang ditampilkan oleh MAN Bangil adalah lembaga yang berbasis Islam , yang memiliki visi sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang optimis mampu bersaing dengan sekolah umum secara kompetitif .

MAN Bangil merupakan satu-satunya Lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa timur yang didirikan dari suatu keinginan yang luhur demi kemajuan bangsa dan agama, serta membangun umat Islam yang tangguh, mengerti ilmu agama, tahu kewajiban terhadap perkembangan generasi selanjutnya, Pada tahun 1982, pengurus yayasan Al-Hikmah Bangil ( sebelum dinegerikan ) mempunyai ide untuk mendirikan Madrasah Aliyah di Kecamatan Bangil yang berstatus negeri, dengan pertimbangan bahwa di kabupaten Pasuruan belum ada Madrasah Aliyah Negeri, sedang di Kabupaten Pasuruan sudah ada beberapa MTs Negeri untuk melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri.

Mengingat hal ini, pengurus yayasan selaku pelopor berdirinya Madrasah Aliyah tersebut sangat berkeinginan untuk mewujudkan Madrasah Aliyah dengan alasan sebagai berikut :

- a. Mengingat masyarakat Bangil 95% beragama Islam, seharusnya ada suatu lembaga pendidikan Islam yang berstatus negeri.
- b. Di kabupaten Pasuruan belum memiliki lembaga setingkat Madrasah Aliyah yang berstatus Negeri.
- c. Dengan adanya Madrasah Aliyah Negeri , diharapkan akan membantu para siswa tamatan Tsanawiyah untuk melanjutkan studi lanjutan sehingga akan terwujud sekolah yang berbasis Islam dari jenjang MI, MTs, dan MA.

Kemudian pada tanggal 27 Rajab 1402 H, tepatnya pada tanggal 28 Mei 1982 terwujud ide berdirinya Madrasah Aliyah tersebut dibawah Yayasan Al-Hikmah yang pada waktu itu diberi nama Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN). Setelah berdiri kurang lebih 1 (satu) tahun, timbul gejolak atau problema yang menghantam eksistensi Madrasah Aliyah tersebut, yaitu dengan adanya ketidakpuasan seseorang dari pihak luar yang tidak menginginkan dan tidak rela jika MAN Persiapan itu ada di Bangil. Mereka beralasan dan menuduh bahwa Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) mematikan Madrasah Aliyah (MA) yang telah ada serta masih berstatus swasta.

Pada tahun pelajaran 1983/1984 untuk mengesuaikan situasi dan kondisi pada saat itu, maka MAN dikembalikan kepada yayasan yang

mengelola dan bertanggung jawab atas eksistensi Madrasah tersebut dengan mengganti nama Madrasah Aliyah Al-Hikmah Sekitar tahun pelajaran 1984/1985 atas kegigihan dan keikhlasan pengelola Madrasah Aliyah Al-Hikmah, mereka berusaha untuk mempersiapkan kelanjutan masa depan Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bangil diupayakan untuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri, walaupun akhirnya hanya berstatus Filial dari Madrasah Aliyah Negeri Pasuruan.

Kemudian pada tahun pelajaran 1993/1994 MAN Pasuruan Filial di Bangil dengan SK Depag. Nomor : 244 tanggal 25 Oktober 1993 MAN Pasuruan Filial di Bangil secara resmi dinyatakan sebagai MAN Bangil yang berlokasi di Kelurahan Glanggang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan.

- a. MAS Al-Hikmah (28 Mei 1982) berstatus terdaftar.
- b. MAN Pasuruan Filial di Bangil (1982-1993) Filial Negeri.
- c. MAN Bangil (berdiri sendiri sebagai sekolah negeri) di Bangil Wilayah Kab.Pasuruan dengan SK Menteri Agama RI Nomor. 224. tanggal 25 Oktober 1993.
- d. Bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, di Propinsi Jawa Timur, maka terjadi perubahan pada nama madrasah kami yang sebelumnya MAN Bangil menjadi MAN 1 Pasuruan.

Berikut ini adalah nama-nama Pendiri MAN BANGIL / MAN PASURUAN :

- a. Drs. Dakiyas.
- b. Drs. Iksan.
- c. Drs. H. M. Suudy Shiddieq. M.Pd.I.
- d. Drs. H. Fatah Karnadi.
- e. Khusaeni.
- f. Moh.Salim.
- g. Abdurrakhman Nabhan.
- h. Tokoh Masyarakat Bangil dan Sekitar.
- i. Dan seluruh pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dan berikut adalah nama-nama Kepala MAN Bangil / MAN 1

Pasuruan yang pernah menjabat :

- a. Drs.H.Ikhsan ( 1994 s.d 1999 )
- b. Drs.H.M. Suudy Shiddieq, M.Pd.I (20a04 s.d 2011)
- c. Drs.H. Rusdianto, M.Pd (2011s.d 2012)
- d. Drs.H.Moh. Alfian Makmur, M.M (2013 s.d 2016)
- e. H. Syaiful Anwar, S.Ag, M.Pd (2016 s.d 2017)
- f. H. Agus Suwito, S.Ag, M.Pd.I (2017 s.d 2020)

## 2. Visi dan Misi MAN 1 Pasuruan

- a. Visi:

Terwujudnya Lembaga Pendidikan Islami, Berkualitas, Kompetitif,  
Berakhlakul Karimah, Dan Berwawasan Lingkungan



b. Misi:

Mewujudkan MAN Bangil sebagai madrasah masa depan yang diminati masyarakat dan menjadi madrasah yang berkualitas.

- a) Melaksanakan KBM yang kondusif dalam lingkungan madrasah yang tertib, disiplin, aman, bersih, dan indah dengan dukungan sarana prasarana yang memadai.
- b) Menciptakan kepribadian warga madrasah memiliki keimanan, ketaqwaan, ketaatan beribadah, akidah islam yang kuat, taat dalam melaksanakan ibadah dan beramal sholeh.
- c) Meningkatkan Sumber Daya Manusia dengan pelatihan – pelatihan yang bermutu bagi Guru dan Staf karyawan madrasah.
- d) Meningkatkan Keunggulan di bidang prestasi akademik dan prestasi non akademik bagi semua warga madrasah.
- e) Menambah bekal dalam keterampilan dasar berupa IT dan Multimedia, serta penguasaan Bahasa bagi siswa untuk masuk didunia kerja yang berwawasan global.
- f) Mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin, menjalin sikap kebersamaan, serta menjalin hubungan yang harmonis dan demokratis antar warga di lingkungan madrasah.
- g) Mewujudkan sikap saling percaya, berakhlakul karimah dan berbudi pekerti yang baik dalam kehidupan di madrasah dan di luar madrasah.

h) Menciptakan Lingkungan yang sehat, bersih dan indah sesuai dengan konsep Madrasah Adiwiyata.

c. Tujuan

- a) Meningkatkan kualitas bidang akademik, utamanya siswa kelas XII dalam Ujian Nasional, serta dapat mengangkat skor perolehan rata-rata UN minimal 6.00 – menjadi 8.00, serta dapat masuk 10 besar dalam kegiatan Kompetisi Sains Madrasah di tingkat Propinsi.
- b) Meningkatkan kualitas bidang non akademik, dengan mengefektifkan pelaksanaan kegiatan Ekstra kurikuler.
- c) Menanamkan keyakinan, pemahaman dan pengalaman akidah Islam yang kuat, nilai ketaatan ibadah yang tinggi serta performa perilaku yang islami serta mampu memiliki keterampilan praktis keagamaan sebagai bekal kecakapan hidup di masyarakat.
- d) Mempersiapkan siswa yang telah lulus untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri sesuai dengan pilihan dan minat siswa.
- e) Mempersiapkan siswa yang telah lulus tetapi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, dengan keterampilan computer dengan sertifikat prodistik ITS.
- f) Mengotimalkan potensi madrasah sehingga memiliki SDM yang berkualitas, serta iklim kinerja penuh kekeluargaan dan ukhuwah Islamiyah, memiliki semangat keunggulan, bervisi

kedepan dengan komitmen memberdayakan kualitas madrasah serta system manajemen madrasah yang visioner, transparan dan akuntabel.

- g) Dalam 3 tahun kedepan MAN Bangil dapat melengkapi sarana prasarana pokok dan memadai untuk pembelajaran secara bertahap meliputi ruang kelas yang cukup, laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Bologi , Laboratorium Matematika, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Ruang Perustakaan, Ruang Multimedia, Kantin, Koperasi, Lapangan Olah Raga Out Door dan In Door serta Musholah Multifungsi

### **3. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah suatu rangkaian atau pengaturan yang dapat mendukung kaitannya antara satu komponen dengan komponen lainnya, sehingga Anda dapat memahami dengan jelas kewenangan, tanggung jawab, dan tanggung jawab masing-masing komponen dalam suatu pengaturan yang tertib. Organisasi adalah suatu tatanan antara perilaku yang efektif dengan sesama manusia sehingga dapat bekerja sama dengan efektif serta dapat kepuasan sendiri ketika menjalankan tugasnya, hal ini berguna dalam mencapai tujuan serta sasaran yang telah diharapkan. Maka dari itu, Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan adalah sebuah lembaga pendidikan yang beranggotakan kepala sekolah, kepala administrasi, waka, guru dan siswa, mereka adalah

penyelenggara. Demikian dapat berjalannya suatu proses pembelajaran ekonomi yang baik dan sesuai kurikulum yang berlaku di MAN 1 Pasuruan, selain itu juga terjalannya kerjasama dan tanggung jawab mereka dapat dilaksanakan secara maksimal. Peneliti memperoleh data melalui dokumentasi mengenai struktur organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yang lebih detailnya dapat dilihat daftar yang sudah terlampir.

#### **4. Kurikulum**

Seperangkat mata pelajaran dan rencana pendidikan yang disediakan oleh penyelenggara pendidikan, yang berisi desain pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa pada jenjang pendidikan tertentu. Dalam menyusun kumpulan mata pelajaran, pendidikan ini akan disesuaikan dengan situasi dan kemampuan masing-masing jenjang pendidikan. Penyesuaian waktu dalam sekolah biasanya tergantung pada tujuan dari sistem pendidikan yang akan dilaksanakan. Kursus ini dapat mengarahkan pendidikan ke arah dan tujuan dari seluruh kegiatan pembelajaran. Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan menggunakan kurikulum 2013 revisi terbaru.

#### **5. Keadaan Guru dan Staf TU PNS/Non PNS**

Pendidik berperan penting untuk membimbing, mendidik dan mengarahkan siswa, maka dari itu guru mempunyai potensi lebih tinggi dari pada siswa dalam berbagai hal.

Dalam menjalankan tugasnya, Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan memiliki total 95 guru dan staf. Peneliti memperoleh hasil dokumentasi tentang status guru dan siswa PNS / non-PNS TU melalui Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Untuk lebih jelasnya, lihat daftar terlampir.

#### **6. Keadaan Siswa**

Salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran yaitu siswa. Tentunya siswa yang menjadi objek pendidikan memegang peranan penting dalam keberhasilan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar, namun tidak lepas dari keterkaitan komponen lain seperti pendidik atau guru dan faktor lainnya. Peneliti memperoleh data melalui dokumentasi di MAN 1 Pasuruan pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah siswa sebanyak 1.137 siswa yang terdiri dari 363 siswa laki-laki dan 774 perempuan. Sedangkan untuk kategori 11 berjumlah 372 orang, 114 laki-laki dan 258 perempuan.

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bab ini, kami akan memperkenalkan data yang peneliti peroleh dari bidang ini. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dalam melakukan penelitian di MAN 1 Pasuruan. Berikut hasil dari penelitian yang diperoleh peneliti:

### **1. Proses Pembelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan**

Pada tanggal 15 Januari 2021 peneliti data ke sekolah untuk memberikan surat izin penelitian. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan waka kurikulum peneliti melakukan observasi lapangan yang mana peneliti terjun langsung kesekolahan melihat kondisi lapangan. Di MAN 1 Pasuruan selama pandemi siswa di anjurkan untuk melakukan pembelajaran online, sehingga peneliti melakukan observasi dalam pembelajaran online. Dalam pembelajaran ekonomi guru ekonomi di kelas IIS maupun MIA mengajar dengan menggunakan group WA maupun google meet.

Pada tanggal 25 Januari 2021 Peneliti melakukan observasi untuk melihat kegiatan proses pembelajaran ekonomi di kelas IIS dengan menggunakan group WA, selama pembelajaran berlangsung siswa IIS aktif menjawab maupun bertanya pertanyaan yang diajukan oleh guru ekonomi. Pada pembelajaran ekonomi di kelas IIS diawali dengan guru mengabsen kehadiran siswa yang diurutkan berdasarkan absen, kemudian guru bertanya mengenai pembahasan sebelumnya. Hal

tersebut merupakan tahap pra-intruksional yang merupakan tahap awal untuk memulai proses belajar mengajar. Kedua tahap Instruksional pada tahap ini tahap penyajian bahan pelajaran yang sudah disiapkan oleh guru dengan baik. Ketiga tahap evaluasi merupakan tahap untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahap kedua. Guru ekonomi dalam proses pembelajaran selalu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa, selain itu pembelajaran ekonomi juga merupakan pembelajaran yang dinamis dan bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.<sup>46</sup>

Pada Tanggal 1 Februari 2021 peneliti melakukan observasi untuk melihat kegiatan proses pembelajaran ekonomi di kelas MIA dengan menggunakan group WA, pembelajaran ekonomi di kelas MIA sangat berbeda dengan di kelas IIS karena di kelas MIA pelajaran ekonomi merupakan pelajaran lintas minat sehingga waktunya pembelajaran sedikit hanya 1jam dalam seminggu dengan menggunakan 3 KD dalam satu semester. Berdasarkan hasil observasi di kelas MIA guru ekonomi hanya menyampaikan materi dengan poin-poin yang penting saja sehingga tidak dibahas semua, mengingat kelas MIA pelajaran ekonomi dengan waktu yang terbatas. Guru ekonomi di kelas MIA memberikan beberapa motivasi dan memberikan reward berupa nilai untuk membangkitkan semangat dalam pelajaran ekonomi.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Observasi pada tanggal 25 Januari 2021

<sup>47</sup> Observasi pada tanggal 1 Februari 2021

Peneliti melakukan wawancara secara umum mengenai proses pembelajaran ekonomi pada kelas IIS dengan guru ekonomi yaitu Bu Nafis:

“Proses Pembelajaran ekonomi dikelas IIS berjalan sesuai dengan KBM. Siswa IIS antusias saat pembelajaran ekonomi, karena pembelajaran ekonomi dikelas IIS merupakan mata pelajaran peminatan yang harus dipelajari dikelas IIS, tetapi terdapat beberapa siswa yang cenderung minat dengan mata pelajaran geografi, sosiologi maupun sejarah yang sama-sama sebagai mata pelajaran peminatan”<sup>48</sup>

Selain itu peneliti melakukan wawancara mengenai proses pembelajaran ekonomi pada kelas MIA dengan guru ekonomi yaitu Bu Lilik:

“Proses pembelajaran ekonomi di kelas MIA tidak sama dengan di kelas IIS, karena kelas MIA pembelajaran ekonomi sebagai pembelajaran lintas minat sehingga materi yang diajarkan dikelas MIA hanya beberapa poin-poinnya saja, hal tersebut disebabkan karena keterbatasan waktu. Di kelas IIS pembelajaran ekonomi 3 jam, sedangkan di Kelas MIA hanya 1 jam dan menggunakan 3 KD untuk 1 semester. Pembelajaran ekonomi di kelas MIA merupakan sebagai pembelajaran lintas minat, sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran ekonomi tidak seperti di kelas IIS”<sup>49</sup>

Pertanyaan tersebut menjelaskan proses pembelajaran ekonomi di kelas IIS dan MIA sangat berbeda. Dikelas IIS pembelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran peminatan yang harus dipelajari oleh siswa IIS sehingga siswa diuntut untuk aktif dalam pembelajaran, meskipun masih ada siswa yang lebih cenderung ke mata pelajaran peminatan yang lain. Proses pembelajaran ekonomi dikelas IIS pada

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bu Nafis, Guru Ekonomi Kelas IIS, tanggal 28 Januari 2021 pukul 09.31

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bu Lilik, Guru Ekonomi Kelas MIA, tanggal 19 Januari 2021 pukul 08.59



kelas XI membutuhkan waktu 2 jam dalam seminggu. Sedangkan, pembelajaran ekonomi di kelas MIA merupakan pembelajaran lintas minat sehingga kurangnya penyampaian materi yang disebabkan oleh keterbatasan waktu. Pembelajaran ekonomi di kelas MIA membutuhkan waktu 1 jam dalam seminggu dan hanya menggunakan 3 KD maka dari itu guru ekonomi yang mengajar di kelas MIA hanya mengajarkan beberapa poin-poin. Guru ekonomi di kelas IIS maupun MIA berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar dengan beberapa cara agar siswa tidak merasa bosan saat proses belajar mengajar, Hal tersebut juga membuat siswa aktif saat pembelajaran. Seperti halnya guru ekonomi di kelas IIS:

“Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang pertama memberi nasehat setiap kali pembelajaran, memberi rangsangan melalui penilaian yang mana siswa aktif diberi nilai, selain itu memberi reward agar siswa aktif dalam proses pembelajaran ekonomi”<sup>50</sup>

Sama halnya guru ekonomi di kelas MIA:

“Memberikan reward terhadap siswa yang bisa menjawab pertanyaan, hal tersebut membuat siswa antusias dalam pembelajaran ekonomi”<sup>51</sup>

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk belajar. Dalam hal ini, guru berperan penting dalam menumbuhkan motivasi siswa. Ketika siswa termotivasi untuk belajar, pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Oleh karena itu, guru harus berusaha sebaik mungkin untuk menumbuhkan motivasi belajar. Motivasi merupakan salah satu kunci keberhasilan terwujudnya tujuan

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bu Nafis, Guru Ekonomi Kelas IIS, tanggal 28 Januari 2021 pukul 09.31

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bu Lilik, Guru Ekonomi Kelas MIA, tanggal 19 Januari 2021 pukul 08.59

pembelajaran, dan dapat membangkitkan motivasi dari dalam diri siswa, sehingga siswa memiliki motivasi belajar. Dalam hal ini guru ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Malang meningkatkan motivasi belajar siswa dengan beberapa cara seperti memberikan reward terhadap siswa yang bisa menjawab sehingga siswa aktif dalam pembelajaran, selain itu memberi nasehat setiap kali pembelajaran dan memberi rangsangan nilai kepada siswa. Hal tersebut dilakukan guru ekonomi di kelas IIS maupun MIA yang berupaya meningkatkan motivasi siswa untuk mau belajar..

Kendala yang ditemui saat proses pembelajaran ekonomi di kelas IIS yang didapatkan dengan wawancara guru ekonomi Bu Nafis

“Pada saat jam-jam siang yang mana siswa mulai bosan untuk melakukan pembelajaran sehingga saya mensiasati dengan menggunakan teknik pembelajaran berupa game, kuis yang mana membuat siswa aktif. Fasilitas sudah memenuhi, tetapi terkadang terdapat LCD yang eror sehingga menjadi kendala saat proses pembelajaran”<sup>52</sup>

Selain di kelas IIS, di kelas MIA juga terdapat beberapa kendala yang didapatkan dengan wawancara Bu Lilik.

“Kendala pembelajaran ekonomi di kelas MIA yaitu tidak ada buku paket sehingga guru membuat modul, PPT yang akan dipelajari. Hal tersebut membuat guru berfikir bagaimana materi akan tersampaikan dengan baik sehingga guru mempunyai inisiatif untuk membuat modul agar siswa dapat belajar dengan baik”<sup>53</sup>

Proses pembelajaran adalah proses yang terdapat aktivitas interaksi antara siswa dengan guru. Dalam proses pembelajaran yang baik tidak lepas adanya kendala-kendala yang ditemui saat pembelajaran. Sama

<sup>52</sup> Wawancara dengan Bu Nafis, Guru Ekonomi Kelas IIS, tanggal 28 Januari 2021 pukul 09.31

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bu Lilik, Guru Ekonomi Kelas MIA, tanggal 19 Januari 2021 pukul 08.59

halnya dengan pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan di kelas IIS maupun kelas MIA terdapat beberapa kendala antara lain pada jam-jam siang siswa merasa bosan sehingga guru mengsiyasi untuk menggunakan model pembelajaran game, selain itu di kelas MIA kendala yang di temui yaitu tidak adanya buku pedoman siswa sehingga guru ekonomi yang mengajar di kelas MIA mengsiyasi dengan membuat modul maupun PPT sebagai bahan ajar.

Siswa merupakan salah satu dari komponen sistem pendidikan, yang kemudian diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berpendidikan dan berkualitas. Dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas VII di MAN 1 Pasuruan sudah mempelajari ekonomi cukup baik seperti di katakan oleh siswa yang bernama Lailatur Rahma Haris siswa jurusan IIS.

“Saya sudah mempelajari ekonomi dengan baik dan saya menerapkannya di kehidupan sehari-hari, saat akan mempunyai uang untuk membeli barang-barang kebutuhan saya, saya biasanya mengikuti cara skala prioritas jadi yang diprioritaskan atau yang paling penting dulu yang saya penuhi dan kebutuhan yang lainnya yang tidak begitu penting bisa menyusul untuk dibeli atau dipenuhi”<sup>54</sup>

Selain wawancara dengan siswa jurusan IIS, peneliti melakukan wawancara dengan siswa jurusan MIA yang bernama Fina Nuril Aulia

“Meskipun pembelajaran ekonomi di kelas MIA waktunya terbatas, tetapi saya mempelajari ekonomi dengan baik yang dapat dilihat saya bisa membuat skala prioritas untuk mencatat kebutuhan saya”<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas IIS di MAN 1 Pasuruan tanggal 26 Januari 2021

<sup>55</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas MIA di MAN 1 Pasuruan tanggal 2 Februari 2021

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa jurusan IIS dan MIA. Siswa IIS mempelajari mata pelajaran ekonomi dengan baik karena mata pelajaran ekonomi merupakan pembelajaran peminatan di kelas IIS yang banyak didukung dengan media buku maupun PPT, selain itu jam efektif 3jam dalam seminggu, Sedangkan di kelas MIA meskipun pembelajaran ekonomi waktu yang dibutuhkan terbatas, tetapi siswa MIA dapat mempelajari dengan baik dengan menerapkan pembelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 2**  
**Proses Pembelajaran**

No	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Keterangan
1.	Menyampaikan bahan pengait	Guru ekonomi menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa, agar pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini sangat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Bahan pengait yang disampaikan oleh guru haruslah sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
2.	Memotivasi siswa untuk melibatkan	Motivasi siswa sangat penting dalam proses pembelajaran agar dapat

	siswa dalam kegiatan pembelajaran	menumbuhkan minat belajar pada siswa, Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan bahan yang disebabkan oleh tumbuhnya minat belajar siswa. Guru ekonomi memberikan motivasi belajar dengan cara menasehati siswa setiap kali pembelajaran, meberi rangsangan melalui nilai dan memberikan reward agar siswa aktif dalam pembelajaran.
3.	Menyampaikan bahan	Guru menyampaikan bahan ajar kepada siswa yang diambil dari buku sumber yang disiapkan sebelumnya. Materi yang disampaikan bertujuan agar siswa memperoleh gambaran tentang matari yang akan dipelajarinya. Guru ekonomi kelas IIS maupun kelas MIA mengaitkan mata pelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan pembelajaran ekonomi merupakan salah satu pelajaran yang sering

		muncul dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Memberi contoh	Dalam menjelaskan materi guru ekonomi memberi contoh yang sesuai dengan pengalaman maupun pengetahuan siswa yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pemberian contoh dapat mempermudah siswa dalam memahami materi.
5.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	Guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, secara tidak langsung menumbuhkan semangat belajar siswa dan rasa ingin tahu siswa tinggi. Guru ekonomi memberikan kesempatan secara adil kepada siswa untuk keterlibatan secara aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dilakukan dengan cara memberikan reward kepada siswa yang ingin bertanya

		<p>maupun menjawab pertanyaan dari guru. Reward yang diberikan oleh guru berupa nilai maupun barang seperti alat tulis maupun uang. Hal tersebut bertujuan agar siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.</p>
6.	Evaluasi	<p>Guru ekonomi melakukan evaluasi atau penieliar yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman siswa dan mengetahui tercapainya tujuan yang akan dicapainya. Guru ekonomi memberikan evaluasi ulangan harian, kuis maupun tugas mandiri. Ulangan harian bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang difahami, selain itu guru ekonomi memberikan tugas mandiri yang mengenai contoh dilingkungan sekitar, seperti memberikan tugas untuk memcatat pemasukan maupun pengeluaran siswa dan menganalisis</p>

		kondisi real yang ada dimasyarakat.
--	--	-------------------------------------

## 2. Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Pembelajaran ekonomi merupakan pembelajaran yang identik dengan keuangan sehingga guru ekonomi berupaya untuk meningkatkan sikap hemat siswa dengan beberapa cara. seperti halnya peneliti melakukan wawancara dengan guru ekonomi di kelas IIS dengan Bu Nafis.

“Ekonomi identik dengan mengelola keuangan, prinsip ekonomi, budaya hidup hemat. Cara menanamkan hidup hemat secara teori sudah disampaikan, dulu pernah terdapat mini bank yang mana siswa dianjurkan untuk menabung. Hal tersebut memotivasi anak-anak untuk belajar hidup hemat dan bisa memenuhi kebutuhan yang mendesak, tetapi setelah pergantian kepala sekolah sehingga kebijakan yang diterapkan di sekolah juga diganti yang mana sekarang mini bank tidak ada, selain itu saya menghimpun anak-anak untuk menabung di temannya, bendahara maupun diketua kelasnya sendiri”<sup>56</sup>

Selain melakukan wawancara dengan guru ekonomi di kelas IIS, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru ekonomi dikelas MIA dengan Bu Lilik.

“Upaya guru ekonomi dalam meningkatkan sikap hemat siswa dengan cara mengaitkan pembelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, yang mana guru ekonomi memberikan tugas siswa untuk menyusun anggaran 1 bulan penerimaan dari orang tua dan mencatat pengeluaran dalam bentuk apapun, minimal imbang sebagai siswa sehingga siswa bisa manaj keuangan waktu sekolah”<sup>57</sup>

Sikap hemat harus ditanamkan sejak anak di bangku sekolah maupun dalam keluarga, ketika anak mengetahui betapa besar manfaat hidup

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bu Nafis, Guru Ekonomi Kelas IIS, tanggal 28 Januari 2021 pukul 09.31

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bu Lilik, Guru Ekonomi Kelas MIA, tanggal 19 Januari 2021 pukul 08.59



hemat maka dengan sendirinya akan menerapkan prinsip hemat dalam pola kesehariannya. Maka dari itu, Sikap hemat sangat penting bagi individu (terutama bagi mahasiswa), karena untuk memperoleh kebahagiaan dan kebahagiaan tidak cukup hanya mengandalkan intelektual tingkat tinggi, dan perlu hemat dan cerdas dalam mengatur keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. kebutuhan. Dalam hal ini guru ekonomi kelas IIS maupun kelas MIA ikut serta untuk melakukan upaya meningkatkan sikap hemat siswa dengan cara menghibau siswa untuk menabung di ketua kelas maupun bendahara, selain itu guru ekonomi memberikan tugas untuk mencatat anggaran pengeluaran maupun pemasukan dengan tujuan meningkatkan sikap hemat siswa.

Salah satu upaya guru dalam meningkatkan sikap hidup hemat pada siswa yaitu dengan cara mengaitkan pembelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari. Seperti halnya peneliti melakukan wawancara dengan Bu Nafis guru ekonomi dikelas IIS mengatakan:

“Tentunya iya, yang materi terkait yang bisa dikaitkan dengan realitas seperti materi tentang APN, APD sehingga siswa disuruh untuk mencari data APN untuk dianalisis kondisi real dimasyarakat, meskipun tidak terjun langsung untuk melakukan praktek, tetapi terdapat rencana untuk berkunjung ke pasar modal dan tidak terlaksana karena banyak kegiatan di MANSAPAS dan kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk berkunjung”<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bu Nafis, Guru Ekonomi Kelas IIS, tanggal 28 Januari 2021 pukul 09.31

Hal tersebut juga dikatakan oleh Bu Lilik selaku guru ekonomi dikelas MIA

“Mengaitkan pembelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari dengan cara siswa diminta untuk mencatat berapa pengeluaran maupun pemasukan yang diterima dari orang tua, sedangkan waktu pembelajaran ekonomi di kelas MIA terbatas, maka guru ekonomi memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah”<sup>59</sup>

Pembelajaran ekonomi bersifat dinamis, salah satu mata kuliah yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti konsep permintaan, prioritas, kelangkaan, prinsip-prinsip ekonomi, dll. Hal-hal inilah yang sering dijumpai dalam kegiatan ekonomi dan diajarkan pada mata pelajaran ekonomi di Indonesia pendidikan formal. Mata pelajaran ekonomi harus diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu tujuan pembelajaran ekonomi adalah memahami banyak konsep yang berkaitan dengan peristiwa dan masalah yang terjadi pada individu, keluarga, komunitas, dan negara. Dalam hal ini guru ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan sudah mengaitkan mata pelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari siswa baik guru ekonomi di kelas IIS maupun di kelas MIA. Guru ekonomi meminta siswa untuk menganalisis kondisi real di masyarakat dan meminta siswa untuk membuat anggaran pengeluaran maupun pemasukan siswa untuk dicatat sehingga siswa belajar untuk mengatur keuangan dengan baik.

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bu Lilik, Guru Ekonomi Kelas MIA, tanggal 19 Januari 2021 pukul 08.59

Guru mengaitkan pembelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, hal tersebut dilakukan dengan tujuan siswa dapat mempelajari ekonomi dengan baik dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VII di MAN 1 Pasuruan yang dilakukan dengan siswa yang bernama Lailatul Rahma Haris jurusan IIS

“Setelah mempelajari ekonomi mengenai skala prioritas, saya membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan dan memprioritaskan yang penting terlebih dahulu, kebutuhan yang lainnya yang tidak begitu penting bisa menyusul untuk dibeli atau dipenuhi sehingga saya bisa berhemat”<sup>60</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa jurusan MIA yang bernama Fina Nuril Aulia

“Meskipun pembelajaran ekonomi di kelas MIA waktunya terbatas, tetapi saya mempelajari ekonomi dengan baik yang dapat dilihat saya bisa membuat skala prioritas untuk mencatat kebutuhan saya”<sup>61</sup>

Pembelajaran ekonomi merupakan salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dapat dilihat diatas mengenai wawancara dengan siswa jurusan IIS maupun MIA yang sama-sama menerapkan pembelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari setelah mempelajari ekonomi siswa bisa mengatur pengeluaran dengan menggunakan skala prioritas sehingga memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan yang kurang penting, selain itu siswa bisa melakukan tawar menawar saat transaksi jual beli. Pembelajaran ekonomi berdampak pada sikap hidup hemat siswa, hal ini dengan mempelajari

<sup>60</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas IIS di MAN 1 Pasuruan tanggal 26 Januari 2021

<sup>61</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas MIA di MAN 1 Pasuruan tanggal 2 Februari 2021

mata pelajaran ekonomi siswa menerapkannya dengan cara menyusun anggaran keuangan, mencatat pengeluaran maupun pemasukan dan rajin menabung. Sikap hemat dapat dipengaruhi oleh diri individu sendiri maupun teman sebaya. Seperti yang dikatakan oleh siswa IIS yang bernama Meutya Alena saat melakukan wawancara.

“Saya harus mempunyai sikap hidup hemat karena salah satu faktor yang mempengaruhi saya yaitu pemikiran yang harus memiliki tabungan masa depan agar hidup saya nanti tidak bergantung pada orang tua terus”<sup>62</sup>

Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan saudara Imroatul Irfany

“Faktor yang mempengaruhi saya untuk melakukan hidup hemat yaitu agar bisa punya uang tabungan, dari uang tabungan saya bisa membeli apa yang saya butuhkan tanpa meminta uang lagi kepada orang tua. juga bisa mengubah sifat diri sendiri agar tidak boros”<sup>63</sup>

Faktor yang mempengaruhi sikap hemat siswa yaitu dari intern siswa. Siswa mempunyai pemikiran mengenai tabungan yang banyak manfaatnya dikemudian hari. Tabungan masa depan bisa membuat siswa tidak perlu lagi merepotkan orang tua dan bisa membeli sesuatu yang di butuhkan tanpa meminta uang kepada orang tua. Hal ini dapat mengubah sikap siswa agar tidak boros dalam membelanjakan uang. Tetapi banyak kendala dalam melakukan sikap hemat pada siswa, seperti halnya peneliti melakukan wawancara dengan saudara Rifqi Alifianda Santoso kelas MIA

<sup>62</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas IIS di MAN 1 Pasuruan tanggal 26 Januari 2021

<sup>63</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas MIA di MAN 1 Pasuruan tanggal 2 Februari 2021

“Kendala saya dalam berhemat adalah sering khilaf saat melihat barang yang sedang discoun di shoope maupun alfamart/indomart”<sup>64</sup>

Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan saudara Lailatul Rahma kelas IIS

“Banyak tempat makanan baru, banyaknya pusat berbelanja dengan model barang terbaru,seringnya ajakan teman untuk hal yang bisa mengahbiskan uang (jajan,nongkrong beli yg tidk perlu)”<sup>65</sup>

Banyak kendala untuk melakukan sikap hemat dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dipengaruhi teman sebaya untuk hidup hedon, nongkrong maupun berbelanja, dapat lihat lokasi Madrasah Aliyah 1 Pasuruan yang sangat stategis dekat dengan pusat berbelanja, cafe maupun serta kuliner yang menyebar hampir disetiap tempat.. Selain itu banyak aplikasi *e-commers* yang mengadakan banyak diskon besar-besaran, barang yang ditawarkan sesuai dengan model jaman now sehingga siswa tertarik untuk melakukan belanja online.

Dari wawancara yang didapatkan peneliti mengenai dampak pembelajaran ekonomi terhadap sikap hemat siswa diantaranya yaitu

**a. Lebih memprioritaskan membeli barang yang dibutuhkan, dari pada keinginan.**

Pembelajaran ekonomi mengubah pola pikir siswa untuk melakukan hidup hemat dalam mengatur keungan, seperti halnya peneliti melakukan wawancara dengan saudara Lailatul Azzaro jurusan IIS

“Pelajaran ekonomi sangat mengubah pola fikir untuk meningkatkan hidup hemat. Seperti contohnya remaja

<sup>64</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas MIA di MAN 1 Pasuruan tanggal 2 Februari 2021

<sup>65</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas IIS di MAN 1 Pasuruan tanggal 26 Januari 2021

kebanyakan saya suka khilaf ketika melihat barang lucu atau kekinian,tapi kembali lagi karena saya sudah mempelajari ekonomi saya bisa menimbang nimbang apakah barang itu saya butuhkan atau tidak,jika sekiranya itu tidak saya butuhkan saya pasti tidak membelinya, Selain itu saya setiap hari menyisihkan 2000 untuk ditabung”<sup>66</sup>

Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan saudara Rifqi

Alfianda Santoso jurusan MIA

“Tentu, pembelajaran ekonomi telah mengubah pola pikir saya dalam mengatur keuangan. Dengan membeli barang sesuai kebutuhan dari pada keinginan”<sup>67</sup>

Pembelajaran ekonomi mengubah pola pikir siswa untuk melakukan sikap hemat. Dengan mempelajari ekonomi siswa dapat membuat skala prioritas yang mana siswa lebih mendahulukan kebutuhan dari pada keinginan. Seperti halnya siswa jurusan IIS yang sudah melakukan pembelajaran ekonomi dan mengubah pola pikir siswa untuk berhemat dengan cara membeli barang sesuai kebutuhan.

#### **b. Displin Menabung**

Pembelajaran ekonomi mengajarkan mengenai cara mengatur keuangan pribadi maupun keuangan umum. Dalam hal ini pengatur keuangan dengan baik dapat dilihat pemasukan lebih besar dari pada pengeluaran, agar tidak terjadi hutang. Dengan menabung siswa dapat memperoleh kepuasan sendiri dan memiliki uang untuk keperluan mendesak tanpa meminta orang tua. Hal ini dapat dilihat

<sup>66</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas IIS di MAN 1 Pasuruan tanggal 26 Januari 2021

<sup>67</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas MIA di MAN 1 Pasuruan tanggal 2 Februari 2021

dengan melakukan wawancara dengan siswa kelas XI bernama Meutya Alena

“Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung sebesar 5000-10000 perhari, soalnya klaw saya membeli barang tanpa diduga maupun mendesak agar tidak meminta orang tua sehingga saya menggunakan uang tabungan sendiri”<sup>68</sup>

Siswa menyisihkan uang setiap hari minimal 2000-10000 perhari sehingga siswa mempunyai tabungan. Banyak manfaat siswa manabung salah satunya siswa mempunyai uang pegangan untuk kebutuhan mendesak dikemudian hari, begitu juga jurusan MIA yang sudah mempelajari ekonomi sebagai pembelajaran lintas minat mengubah pola pikir siswa untuk melakukan hidup hemat dengan cara menabung untuk diri sendiri maupun keperluan mendesak. Dapat dilihat data uang saku siswa kelas MIA maupun kelas IIS.

**Tabel 3**  
**Data Uang Saku Kelas IIS**

Nama Siswa	Uang Saku	Tabungan
Akhmad tio agus diansyah	10000	5000
Amara Senja	8000	3000
azka amelia	7000	3000
Cintya anggi	9000	3000
Della Putri	12000	3000
Devi Oktaviani	7000	2000
Erica Eliza	5500	2000
fanneda krisandya	8000	3000
Farah salsabila	10000	3000
Intan Aisyiah Butar Butar	8000	2000
Kartika q	7000	2000
lailatul azzaro	5000	2000
Lailatul Rahma Haris	6000	2000
Mohammad farhan A'sarirrizqi	10000	3000
Mauliydia zahro	12000	4000

<sup>68</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas IIS di MAN 1 Pasuruan tanggal 26 Januari 2021

Meutya Alena	11000	5000
m irvan	8000	3000
M Ferdy	7000	2000
M ferro p	5000	2000
Mukhammad Raihan Al Hakim	5000	2000
Naila farah faizah	6000	2000
Novita Wulandari	5000	2000
Nur Maulana Sofyan	7000	2500
Nurul Islam Kharizona a	8000	2000
Nurul Rosidah	5000	2000
Nuzula Rohmania	8000	3000
Rayyan Muhammad	10000	3000
Sakhiyatul Ummah	22000	10000
Vindy Ika Purwant	6000	2000
Wahyu Ningsih	5000	2000
Yusril fahreza p	8000	3000
Yusril m	10000	3000
Zaqla dita salwa	12000	4000

Dari data uang saku diatas dapat dilihat siswa kelas IIS menysihkan uang saku setiap harinya maupun setiap minggunya. Kelas IIS menysihkan uang saku mulai dari 2000-10000 setiap individu yang mana uang saku yang didapatkan dari orang tuanya setia hari mulai dari 5000-22000. Hal ini bertujuan untuk memiliki tabungan untuk keperluan yang mendesak agar tidak meminta uang lagi kepada orang tua.

**Tabel 4**

**Data Uang Saku Kelas MIA**

Nama Siswa	Uang Saku	Tabungan
Abidatul Hasanah	8000	2000
Aisyah Ziyah Faradis	10000	3000
Aulia Fiona Maharani	6000	2000
Buyung Septia Azmi	10000	4000
Cut Zakiyah	5000	2000
Fahmi Achmad Nugroho	12000	5000
Fina Nuril Aulia	7000	2000
Fitrotul Faizah Rahman	10000	3000
Guntur Dwi K	8000	3000
Imrotul Irfany	13000	5000
Irza Nur Oktavia	5000	2000



Kurniawan Bayu	15000	5000
M. Tryo Bagus	10000	5000
Madika Auliyaul Khusna	20000	8000
M. Adib F	5000	3000
Muhammad Aiman	18000	8000
M. Faris Ardiansyah	5000	2000
Nadia Eka	8000	4000
Novia Ardia	12000	6000
Rahmah M	10000	3000
Rizal Abdul Rahman	12000	7000
Sailurrahmah Al F	5000	3000
Shafira Rizki Amelia	7000	2500

Dari data uang saku diatas dapat dilihat siswa kelas MIA menyetor uang saku setiap harinya maupun setiap minggunya. Kelas MIA menyetor uang saku mulai dari 2000-8000 setiap individu yang mana uang saku yang didapatkan dari orang tuanya setiap hari mulai dari 5000-20000. Hal ini bertujuan untuk memiliki tabungan untuk keperluan yang mendesak agar tidak meminta uang lagi kepada orang tua.

### c. Sebelum berbelanja membuat daftar belanja

Pembelajaran ekonomi mengajarkan mengenai materi kegiatan produksi maupun konsumsi serta skala prioritas, setelah memahami dan mendapat pembelajaran ekonomi mengenai skala prioritas siswa lebih cenderung mencatat kebutuhannya saat berbelanja. Siswa mengurutkan barang yang terpenting sampai barang yang kurang penting, sehingga saat berbelanja siswa tidak membeli barang yang tidak dibutuhkan. Dapat diketahui peneliti saat wawancara dengan siswa yang bernama Meutya Alena siswa dikelas IIS

“Pembelajaran ekonomi sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, dengan pembelajaran ekonomi saya bisa membuat skala prioritas, hal ini bertujuan agar

saya tidak khilaf saat berbelanja ada barang yang lucu-lucu dan tidak sesuai dengan barang akan saya beli”<sup>69</sup>  
 Peneliti melakukan wawancara dengan siswa dikelas MIA yang

bernama Imroatul Irfany

“Dengan mempelajari ekonomi saya bisa mengambil manfaat yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti membuat daftar belanja sebelum berbelanja, sehingga membiasakan diri untuk hidup hemat dan teratur”<sup>70</sup>

Dapat dilihat wawancara dari siswa kelas IIS maupun MIA bahwa setelah mempelajari ekonomi siswa IIS maupun MIA bisa mengambil manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Siswa dapat membuat daftar belanja dari barang yang terpenting sampai barang yang tidak penting sehingga pengeluaran dapat diatur secara efektif. Hal ini dapat membiasakan diri untuk hidup hemat dan mengatur keuangan dengan baik.

#### **d. Hidup sederhana**

Pelajaran ekonomi merupakan pelajaran tentang mengatur keuangan, dengan mempelajari ekonomi siswa diarahkan untuk mengatur keuangan yang diperoleh dari orang tua sebaik mungkin, hal ini dapat dilakukan siswa untuk melakukan hidup sederhana seperti halnya dilakukan oleh siswa kelas XI yang bernama Lailatul Azaro

“Saya menerapkan sikap hemat dengan cara membawa bekal dari rumah agar tidak membeli makanan diluar yang biasanya mahal, sehingga saya bisa menyisihkan uang jajan untuk ditabung”<sup>71</sup>

<sup>69</sup>Wawancara dengan salah satu siswa kelas IIS di MAN 1 Pasuruan tanggal 26 Januari 2021

<sup>70</sup>Wawancara dengan salah satu siswa kelas MIA di MAN 1 Pasuruan tanggal 2 Februari 2021

<sup>71</sup>Wawancara dengan salah satu siswa kelas IIS di MAN 1 Pasuruan tanggal 26 Januari 2021

Pembelajaran ekonomi membuat siswa untuk melakukan sikap hemat, hal ini dapat dilihat dari wawancara dengan salah satu siswa kelas XI bahwa sikap hemat dilakukan dengan cara hidup sederhana. Siswa melakukan hidup sederhana dengan membiasakan membawa bekal dari rumah dari pada membeli makanan diluar yang dipatok dengan harga lebih mahal sehingga uang jajan bisa disisihkan untuk ditabung, selain itu membawa bekal dari rumah jelas kebersihan dan gizinya.

**e. Bijak dalam berbelanja**

Dalam mengatur keuangan dengan baik diperoleh dari pembelajaran ekonomi mengenai materi perilaku konsumen, yang mana mengharuskan siswa untuk bijak dalam berbelanja. dapat dilihat dari wawancara siswa kelas XI Kelas IIS yang bernama Lailatul Azzaro

“Saya lebih memilih berbelanja di toko biasa dari pada di alfamart maupun indomart, karena harga jauh lebih murah toko biasa dari pada di alfamart padahal barang yang beli sama”<sup>72</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan kelas MIA dengan Rifqi Alifianda Santosos

“Saya lebih milih berbelanja di alfamart karena banyak diskonan yang mengiyurkan saya, sehingga saya khilaf membelinya”<sup>73</sup>

Dalam mengatur keuangan salah satu hal yang harus diperhatikan yaitu bijak berbelanja. Dari hasil wawancara siswa kelas IIS dan MIA berbeda, siswa IIS lebih memilih berbelanja di toko biasa dari pada

<sup>72</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas IIS di MAN 1 Pasuruan tanggal 26 Januari 2021

<sup>73</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas MIA di MAN 1 Pasuruan tanggal 2 Februari 2021

alfamart atau indomart dikarenakan harga lebih murah dari pada alfamart padahal barang yang dibeli sama, sedangkan siswa kelas MIA lebih milih berbelanja di alfamart karena diskon yang mengiyurkan.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Analisis pada bab ini didasarkan pada data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumen. Bab ini menjelaskan pembahasan berdasarkan hasil penelitian dan kemudian menggabungkannya dengan teori-teori yang ada. Dalam bab ini, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh (data primer dan data sekunder) kemudian menjelaskan secara rinci. Adapun fokus pembahasan dalam bab ini adalah yang pertama, bagaimana proses pembelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Pasuruan. Kedua, bagaimana dampak pembelajaran ekonomi terhadap sikap hidup hemat kelas XI MAN 1 Pasuruan.

#### **1. Proses Pembelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Pasuruan**

Berdasarkan siswa-siswi maupun guru ekonomi dikelas IIS dan MIA yang telah di paparkan pada bab sebelumnya. Pembelajaran merupakan kegiatan yang mengimplementasikan kurikulum lembaga pendidikan, dengan tujuan mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Jika tujuan pembelajaran yang diinginkan memenuhi indeks prestasi, pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif.<sup>74</sup> Dalam hal ini, peran guru memiliki pengaruh yang sangat besar, dan salah satu pertimbangan terpenting adalah kepercayaan diri guru terhadap potensi dan kemampuan belajar semua siswa. Guru harus mampu memahami perasaan dan sikap siswa yang akan dilihat, serta memiliki pengaruh yang kuat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu,

---

<sup>74</sup> Fakhurrazi, Hakikat Pembelajaran Yang Efektif, Jurnal At-Tafkir Vol. XI, No.1, 2018, Hlm 87

motivasi guru diperlukan untuk meningkatkan semangat dan aktivitas siswa.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran guru ekonomi di kelas IIS maupun di kelas MIA menggunakan RPP sesuai dengan kurikulum 2013 revisi, guru ekonomi memberi ruang untuk siswa aktif dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 revisi, sebelum pembelajaran guru ekonomi di kelas IIS maupun MIA tidak lupa untuk memberikan motivasi kepada siswa, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Motivasi yang diberikan seperti memberikan reward maupun nasehat, selain itu dalam pembelajaran ekonomi di kelas IIS maupun di kelas MIA mengaitkan pembelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari yang dapat mempermudah pemahaman siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh guru antara lain:

**a. Tahap Pra Intruksional**

Pada tahap ini bisa disebut kegiatan awal atau tahap memulai proses belajar mengajar. Tahap ini bertujuan untuk menyiapkan mental siswa sebelum melakukan pembelajaran sehingga siswa fokus mengikuti seluruh kegiatan proses pembelajaran dengan suasana belajar yang menyenangkan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru pada tahapan ini seperti:

---

<sup>75</sup> Ahmad Idzhar, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Office, Vol 2, No.2, 2016, Hlm 223

- 1) Guru menanyakan kehadiran siswa. Ini salah satu tolak ukur kemampuan mengajar guru. Tidak semua siswa absen atau berhalangan hadir di kelas karena sakit. tetapi bisa juga siswa tidak hadir karena tidak senang pada guru.<sup>76</sup> Dari penelitian di MAN 1 Pasuruan guru ekonomi dikelas IIS maupun dikelas MIA selalu menanyakan kehadiran siswa, agar bisa memantau perkembangan siswa di buku absen kehadiran.
- 2) Bertanya kepada siswa sampai mana pembahasan sebelumnya. Hal ini dilakukan bukan karena guru lupa, melainkan guru menguji ingatan siswa terhadap pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.<sup>77</sup> Guru ekonomi di MAN 1 Pasuruan selalu menanyakan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari sebelumnya untuk bisa mengetahui kesiapan siswa dalam menghadapi pelajaran yang akan dibahas selanjutnya dan guru bisa mengetahui apakah siswa belajar di rumah atau tidak.
- 3) Mengadakan post test tentang materi yang dibahas sebelumnya dan pre test untuk mengetahui kemampuan dasar siswa sebelum menerima pelajaran baru.<sup>78</sup> Guru ekonomi di kelas IIS memberikan pre-tes berupa pertanyaan mengenai materi yang lalu sehingga guru ekonomi dapat mengetahui seberapa faham siswa mengenai materi yang sudah difahami sebelum

---

<sup>76</sup> Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016, Hlm 4.

<sup>77</sup> Ibid, Hlm 4

<sup>78</sup> Ibid, Hlm 4

menerima pembelajaran baru, sedangkan guru ekonomi di kelas MIA tidak memberikan pre-tes karena keterbatasan waktu pembelajaran 1 jam satu kali pertemuan sehingga tidak efektif jika memberikan pre test terlebih dahulu.

- 4) Mengulang kembali materi yang lalu secara singkat tetapi menyeluruh sebagai dasar untuk pelajaran yang akan dibahas selanjutnya.<sup>79</sup> Guru ekonomi di kelas IIS maupun di kelas MIA sebelum melangkah ke materi yang baru guru ekonomi mengulang kembali materi sebelumnya secara singkat hal tersebut bertujuan untuk menjadi sadar untuk pelajari materi selanjutnya.

Tahapan ini bertujuan untuk mengekspresikan reaksi siswa terhadap materi yang diterima. Strategi pengajaran fase pra-mengajar mirip dengan fase pemanasan olahraga, yang akan mempengaruhi keberhasilan siswa<sup>80</sup> Dari hasil penelitian di MAN 1 Pasuruan sebelum memulai pembelajaran ke materi selanjutnya, guru melakukan pemanasan terlebih dahulu sehingga siswa reflek untuk melakukan pembelajaran ke materi selanjutnya. Pemanasan ini berubah menanyakan kembali materi yang sebelumnya dipelajari dan mengadakan post test.

---

<sup>79</sup> Ibid, hlm 4

<sup>80</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005, Hlm 5.



## b. Tahap Instruksional

Pada tahap ini merupakan tahap inti atau tahap pembelajaran yang mana tahap penyajian bahan pelajaran yang sudah disiapkan oleh guru dengan baik. Tahap guru menjelaskan materi pokok yang sesuai dengan RPP dan kreativitas guru dalam mengelola kelas.<sup>81</sup>

Tahap ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan tujuan pembelajaran harus dicapai siswa. sebaiknya tujuan ditulis secara ringkas di papan tulis.<sup>82</sup> Guru ekonomi memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran sebelum memberikan materi, hal ini bertujuan untuk siswa memahami tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
- 2) Menyampaikan bahan materi yang akan dipelajari. Materi ini diambil dari buku sumber yang telah disiapkan sebelumnya, dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang materi yang akan diteliti..<sup>83</sup> Guru ekonomi di kelas IIS maupun di kelas MIA menyampaikan materi dengan mengaitkan materi ekonomi dengan kehidupan sehari-hari untuk mempermudah pemahaman siswa,
- 3) Menyajikan contoh-contoh konkret. Dalam materi yang dibahas memberikan contoh maupun diselingi dengan

---

<sup>81</sup> Dedi Riyanto, dkk, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Di Sma Negeri 1 Kota Jayapura*, Jurnal Pengelolaan Pendidikan Vol 1 No.2, 2020, Hlm 67.

<sup>82</sup> Rahmah Johar dan Latifah Hanum, Loc. Cit.

<sup>83</sup> Rahmah Johar dan Latifah Hanum, Loc. Cit

pertanyaan atau tugas untuk mengetahui seberapa faham siswa di setiap pokok mataeri yang dibahas.<sup>84</sup> Guru ekonomi di kelas IIS memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui seberapa faham siswa dalam memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Dalam hal ini guru ekonomi dapat melihat siapa saja yang aktif dalam pembelajaran ekonomi dan dapat dipergunakan untuk menilai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan guru ekonomi di kelas MIA lebih menekankan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah, dikarenakan jam pembelajaran di MIA dibandingkan kelas IIS.

- 4) Menggunakan alat dan media pengajaran untuk memperjelas pembahasan setiap pokok.<sup>85</sup> Guru ekonomi di kelas IIS menggunakan buku pedoman yang disediakan oleh sekolah sebagai panduan siswa untuk memahami materi yang akan dipelajari. selain itu juga menggunakan media pendukung berupa PPT, Vidio dan gambar-gambar. Sedangkan di kelas MIA tidak disediakan buku ekonomi dari sekolah karena pelajaran ekonomi di kelas MIA merupakan pelajaran lintas minat, sehingga guru ekonomi di kelas MIA membuat model dan PPT sebagai bahan ajar untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.

---

<sup>84</sup> Rahmah Johar dan Latifah Hanum, Op. Cit, 5

<sup>85</sup> Rahmah Johar dan Latifah Hanum, Op. Cit, 5

- 5) Menyimpulkan hasil pembahasan. Kesimpulan dibuat guru dan siswa secara bersama-sama. Guru dapat memancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang di susun secara sistematis mencakup materi yang dibahas.<sup>86</sup> Guru ekonomi di kelas IIS maupun di kelas MIA memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang di pelajarnya.

### c. Tahap Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahap kedua yaitu tahap instruksional. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Mengajukan pertanyaan kepada siswa atau siswa secara individu tentang topik yang dibahas pada tahapan kedua (baik lisan maupun tertulis)<sup>87</sup> Guru ekonomi memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas untuk mengetahui seberapa faham siswa dengan memberikan beberapa soal tertulis yang akan di jawab siswa.
- 2) Memberikan tugas rumah untuk memperkaya wawasan siswa mengenai mataeri yang telah dibahas.<sup>88</sup> Guru ekonomi IIS maupun MIA memberikan tugas siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Seperti memberikan tugas memberikan tugas mandiri yang mengenai contoh dilingkungan sekitar, seperti memberikan tugas untuk memcatat pemasukan maupun

---

<sup>86</sup> Rahmah Johar dan Latifah Hanum, Op. Cit, 5

<sup>87</sup> I Rahmah Johar dan Latifah Hanum, Op. Cit, 5

<sup>88</sup> Rahmah Johar dan Latifah Hanum, Op. Cit, 6

pengeluaran siswa dan menganalisis kondisi real yang ada dimasyarakat. Guru memberikan tugas siswa mengenai materi yang sudah dibahas untuk memperkaya pengetahuan siswa, sehingga memberikan tugas untuk dikerjakan siswa.<sup>89</sup>

## **2. Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan**

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru, serta proses sumber belajar di lingkungan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa dianggap sebagai individu yang unik, dan terdapat perbedaan antar individu, karena setiap individu memiliki kemampuan, minat dan kemampuan akademik yang berbeda.<sup>90</sup> Pembelajaran bisa di sebut sebagai perubahan perilaku yang relatif permanen, yang terjadi akibat dari hasil belajar maupun pengalaman. Hal ini dapat dikatakan perubahan perilaku jika suatu pembelajaran telah terlaksana. Perubahan kemampuan yang hanya sementara, kemudian kembali seperti semula menunjukkan belum terjadinya proses pembelajaran. Hal tersebut tidak lepas dengan pembelajaran yang kreatif dan mampu mengubah fikir individu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-

---

<sup>89</sup> Said Maskur, *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 1, No.1, 2014, Hlm 4

<sup>90</sup> Arsad Bahri, dkk, *Pembelajaran Efektif: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Lembar Kerja Berbasis Penemuan Terbimbing*, Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI Vol. 20, No 2, 2017.

hari. Salah satu pembelajaran yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu pembelajaran ekonomi.<sup>91</sup>

Dari hasil penelitian di MAN 1 Pasuruan pembelajaran ekonomi merupakan salah satu pembelajaran yang banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ekonomi di kelas IIS sebagai salah satu pelajaran peminatan sedangkan pembelajaran ekonomi di kelas MIA sebagai salah satu pelajaran lintas minat. Pembelajaran ekonomi di kelas IIS dan di kelas MIA sangat berbeda. Di kelas IIS pembelajaran ekonomi sebagai pembelajaran peminatan sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran, untuk menumbuhkan motivasi siswa guru ekonomi memberikan reward berupa nilai maupun hadiah dengan tujuan siswa aktif dalam pembelajaran, dengan siswa aktif dalam pembelajaran maka pembelajaran berjalan secara efektif, selain itu buku ekonomi di kelas IIS sudah disediakan. Berbeda di kelas MIA, pembelajaran ekonomi sebagai pembelajaran lintas minat sehingga kurangnya penyampaian materi yang disebabkan oleh keterbatasan waktu.

Pembelajaran di kelas MIA membutuhkan waktu 1 jam dalam seminggu, sehingga guru ekonomi di kelas MIA menyampaikan poin-poin yang penting saja. Selain itu di kelas MIA tidak disediakan buku oleh sekolah karena pembelajaran ekonomi hanya sebagai pembelajaran lintas minat, maka dari itu sebagai pemahaman siswa guru ekonomi membuat modul untuk disampaikan oleh siswa dan sebagai bahan ajar

---

<sup>91</sup> Peggy Delita M., Sri Umi M., Mit W. "Optimalisasi Sumber Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA", Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 12, 2016.

yang dapat dipelajari oleh siswa. Guru ekonomi di kelas MIA juga sama-sama memberikan reward untuk menumbuhkan motivasi belajar. Selain itu di kelas IIS maupun MIA mengaitkan pembelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran ekonomi merupakan salah satu pelajaran yang dinamis yang melekat pada kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pembelajaran ekonomi salah satunya membentuk sikap hemat dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu pembelajaran ekonomi di sekolah harus ditanamkan mengenai hakekat manusia sebagai makhluk ekonomi dengan pembelajaran mengenai tindakan ekonomi yang rasional, motif, prinsip ekonomi, prinsip ekonomi, kegiatan atau tindakan ekonomi sehari-hari, perilaku konsumen dan produsen, manfaat nilai barang, serta pelaku ekonomi.<sup>92</sup>

Menurut mohamad Masrun, S. dkk hemat adalah sikap hati-hati dan teliti dalam mengatur dan membelanjakan uang atau harta.<sup>93</sup> Hemat juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang mana tidak selalu bersifat boros dalam membelanjakan uang sehingga perlunya sikap bijak dan lebih mementingkan barang-barang yang perlu dibeli atau tidak. Sikap hemat perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada anak.

---

<sup>92</sup> Mochammad Habybillah, *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Di Lingkungan Keluarga, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Financial Literacy Diintermediasi Melalui Gaya Hidup Terhadap Sikap Hidup Hemat Siswa Ma Negeri li Kota Batu Malang*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2016, Hlm 1654

<sup>93</sup> Mohamad Masrun, dkk, *Senang Belajar Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas 3*, erlangga Jakarta. Hlm 31

Kebiasaan hidup hemat dapat dilakukan pada anak sejak kecil karena keluarga berperan penting dalam pembentukan sikap pada anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan non formal yang efektif bagi tumbuhnya kebiasaan hidup hemat. Anak perlu tahu bahwa hemat bukan pelit, sehingga orangtua perlu memberi pengertian tentang hemat dalam kehidupan sehari-hari. Hemat tidak berarti pelit, tetapi hemat membelanjakan uang secara berhati-hati dan tidak perlu membeli barang yang tidak diperlukan. Orangtua dapat membantu anak untuk mulai membuat skala prioritas kebutuhan, di sekolah pada mata pelajaran ekonomi juga sudah diajarkan mengenai pembuatan skala prioritas kebutuhan.<sup>94</sup>

Dari hasil penelitian di MAN 1 Pasuruan yang terdapat pembelajaran ekonomi di kelas IIS maupun MIA sudah mempelajari ekonomi yang mana setelah mempelajari pelajaran ekonomi dapat mengubah pola pikir siswa untuk bersikap hidup hemat, hal ini dilakukan dengan berbagai cara hidup hemat antara lain:

**a. Memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan.**

Hal ini merupakan cara ampuh dalam mengendalikan keuangan. Dengan membuat daftar belanja yang akan digunakan setiap bulannya, maka lebih mengutamakan daftar belanja sesuai kebutuhan dan tidak memasukan barang yang bersifat keinginan ke

---

<sup>94</sup> Sumiyati, *Mengenalkan Pengelolaan Keuangan Pada Anak Sejak Usia Dini*, Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, Vol.6, No.1, 2017, Hlm 36.

dalam daftar prioritas.<sup>95</sup> Menurut Maslow, apabila kebutuhan dasar manusia belum terpenuhi, maka manusia cenderung tidak memikirkan kebutuhan lainnya. Begitu juga sebaliknya, kebutuhan dasar manusia sudah terpenuhi maka manusia cenderung memiliki keinginan menuju kebutuhan-kebutuhan selanjutnya.<sup>96</sup> Dari hasil penelitian siswa MAN 1 Pasuruan membuat skala prioritas, yang mana lebih mengutamakan membeli barang sesuai dengan kebutuhan dan memprioritaskan yang penting dahulu dari pada kebutuhan yang tidak begitu penting.

#### **b. Bijak dalam berbelanja**

Dalam mengatur keuangan hal yang harus diperhatikan yaitu bijak dalam berbelanja. Masyarakat lebih memiliki belanja ke supermarket dari pada pasar tradisional karena supermarket tempatnya bersih dan dingin, selain itu menggunakan jasa pemasaran yang selalu menarik pembeli untuk berbelanja di supermarket.<sup>97</sup> Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda dan bijak dalam menentukannya, sehingga memilih tempat untuk berbelanja adalah hal yang sangat penting dalam menentukan harga.<sup>98</sup> Dari hasil penelitian siswa MAN 1 Pasuruan siswa lebih memilih berbelanja di pasar dari pada siswa IIS

<sup>95</sup> Kharisma Danang Yuangga, *Menumbuhkan Kebiasaan Hidup Cermat dengan Memanfaatkan Celengan Di Lingkungan Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur*, Jurnal Pengabdian, Vol.2, No.2, 2020, Hlm 149.

<sup>96</sup> Siti Muazaroh dan Subaidi, *Kebutuhan Manusia dalam Pemikiran Abraham Maslow*, Jurnal Al-Mazahib, Vol 7, No 1, 2019, Hlm 29

<sup>97</sup> Ibid 150

<sup>98</sup> Ernawati dan Prasetyo Ari Bowo, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Belanja Online Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 8, No 1, 2019, Hlm 243



lebih memilih berbelanja di toko biasa dari pada alfamart atau indomart dikarenakan harga lebih murah dari pada alfamart padahal barang yang dibeli sama, sedangkan siswa kelas MIA lebih milih berbelanja di alfamart karena diskon yang mengiyurkan. Dalam hal ini, perilaku konsumen dari berbagai pilihan yang ada di pasar merupakan pilihan dalam memenuhi kebutuhan.

**c. Membawa bekal**

Kebiasaan satu ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang akan mengantarkan sebagai pribadi yang mempunyai prinsip hidup hemat. Hemat pangkal kaya yang akan dimulai dari kebiasaan kecil. Kebiasaan ini dapat dilakukan dengan cara membawa makanan dari rumah dari pada membeli makanan diluar yang biasanya harga yang dipatok lebih mahal. Selain hemat dalam pengeluaran, membawa bekal dari rumah jelas kebersihan dan gizinya.<sup>99</sup> Dari hasil penelitian di MAN 1 Pasuruan siswa di kelas IIS maupun di kelas MIA kebanyakan membawa bekal dari rumah karena lebih jelas kebersihannya dan lebih hemat, sehingga uang saku yang diberikan oleh orang tua bisa disisihkn untuk ditabung.

**d. Displin menabung**

Salah satu cara yang bersifat wajib dalam menerapkan sikap hemat dengan cara rajin menabung. Dengan menabung individu akan memperoleh kepuasan tersendiri. seperti ketika individu tidak memiliki

---

<sup>99</sup> kharisma, Op. Cit, 150

uang, individu lain masih memilikinya karena individu tersebut menerapkan sikap hemat dengan cara menabung.<sup>100</sup> Dari hasil penelitian di MAN 1 Pasuruan siswa di kelas IIS maupun di kelas MIA suka menyisihkan uang uang setiap hari minimal 2000-10000 perhari sehingga siswa mempunyai tabungan. Hal ini membuat siswa mempunyai uang pegangan untuk kebutuhan mendesak dikemudian hari, begitu juga jurusan MIA yang sudah mempelajari ekonomi sebagai pembelajaran lintas minat mengubah pola pikir siswa untuk melakukan hidup hemat dengan cara menabung untuk diri sendiri maupun keperluan mendesak.

Salah satu manfaat menabung yaitu mempunyai pegangan saat tidak memperoleh pendapatan lagi serta bagaimana seseorang mempersiapkan ketersediaan uang untuk kebutuhan tak terduga.<sup>101</sup> Hal ini juga bermanfaat untuk meningkatkan sikap hemat siswa. Guru ekonomi ikut serta untuk meningkatkan sikap hemat siswa yang mana guru mengaitkan pembelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, cara menamkan hidup hemat secara teori sudah disampaikan dengan baik, selain itu menghimbau siswa untuk menabung diketua kelas maupun bendahara, selain itu guru ekonomi memberikan tugas untuk membuat skala prioritas hal ini bertujuan untuk siswa dapat memahami dan membuat skala prioritas dengan baik sehingga dapat diterapkan untuk berbelanja sehari-hari

---

<sup>100</sup> kharisma, Op. Cit, 150

<sup>101</sup> Peter Garlans Sina, *Analisis Literasi Ekonomi*, Jurnal Ekonomi, Vol 8, No 2, 2012, Hlm 135



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dapat dilihat dari pembahasan bab sebelumnya, maka dalam bab ini dapat di ambil beberapa kesimpulan di antaranya akan disebutkan secara terperinci di bawah ini:

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Proses Pembelajaran Ekonomi kelas XI di MAN 1 Pasuruan**

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran guru ekonomi di kelas IIS maupun di kelas MIA menggunakan RPP sesuai dengan kurikulum 2013 revisi. Dalam melaksanakan pembelajaran terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh guru antara lain:

###### **a. Tahap Pra Intruksional**

Pada tahap ini bisa disebut kegiatan awal atau tahap memulai proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru pada tahap ini antara lain: Guru menanyakan kehadiran siswa, bertanya kepada siswa mengenai pembahasan sebelumnya, mengadakan post test dan pre-test, mengulang kembali materi yang lalu secara singkat.

###### **b. Tahap Instruksional**

Pada tahap ini merupakan tahap inti atau tahap pembelajaran yang mana tahap penyajian bahan pelajaran yang sudah disiapkan oleh guru dengan baik. Tahap ini dapat diidentifikasi antara lain: menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan bahan materi,

menyajikan contoh-contoh konkret, menggunakan alat dan media, menyimpulkan hasil pembahasan.

c. Tahap Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahap kedua yaitu tahap instruksional. Kegiatan yang dilakukan antara lain: mengajukan pertanyaan kepada siswa, memberikan tugas.

**2. Dampak Pembelajaran Ekonomi terhadap Sikap Hidup Hemat Siswa Kelas XI di MAN 1 Pasuruan**

Dari hasil penelitian di MAN 1 Pasuruan yang terdapat pembelajaran ekonomi di kelas IIS maupun MIA sudah mempelajari ekonomi yang mana setelah mempelajari pelajaran ekonomi dapat mengubah pola pikir siswa untuk bersikap hidup hemat, hal ini dilakukan dengan berbagai cara hidup hemat antara lain:

- a. Memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan. siswa MAN 1 Pasuruan membuat skala prioritas, yang mana lebih mengutamakan membeli barang sesuai dengan kebutuhan dan memprioritaskan yang penting dahulu dari pada kebutuhan yang tidak begitu penting.
- b. Bijak dalam berbelanja. siswa MAN 1 Pasuruan siswa lebih memilih berbelanja di pasar dari pada siswa IIS lebih memilih berbelanja di toko biasa dari pada alfamart atau indomart

dikarenakan harga lebih murah. Sedangkan siswa kelas MIA lebih milih berbelanja di alfamart karena diskon yang mengiyurkan.

- c. Hidup Sederhana. Siswa di kelas IIS maupun di kelas MIA kebanyakan membawa bekal dari rumah karena lebih jelas kebersihannya dan lebih hemat.
- d. Displin menabung. Siswa di kelas IIS maupun di kelas MIA suka mnyisihkan uang setiap hari minimal 2000-10000 perhari sehingga siswa mempunyai tabungan.

## **B. Saran**

Dapat dilihat dari kesimpulan yang telah disampaikan adalah beberapa saran yang dapat membangun dan berguna sebagai bahan evaluasi untuk pertimbangan maupun perbaikan kedepannya nanti:

### **1. Guru Ekonomi**

Sebaiknya guru ekonomi lebih mengarahkan maupun menghimbau siswa agar mereka semakin termotivasi untuk meningkatkan sikap hemat siswa dengan memahami pembelajaran ekonomi dengan baik.

### **2. Siswa**

Diharapkan dapat membiasakan untuk memiliki sikap hemat dengan cara menabung dan lebih selektif untuk membeli barang sesuai keinginan dari pada kebutuhan.

### **3. Bagi sekolah**

Diharapkan untuk membuka mini bank kembali agar siswa bisa meningkatkan sikap hemat dan belajar menabung.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alam S. 2013. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Astuti, Sari Dwi. 2016. *Buku Guru Ekonomi Untuk SMA/MA X Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta: CV Mediatama.
- Bahri, Arsad, dkk. 2017. *Pembelajaran Efektif: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Lembar Kerja Berbasis Penemuan Terbimbing*. Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI. 20(2).
- Danang Yuangga, Kharisma. 2020. *Menumbuhkan Kebiasaan Hidup Cermat dengan Memanfaatkan Celengan Di Lingkungan Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur*. Jurnal Pengabdian. 2(2).
- Dewi, IK. 2018. *Pengaruh Pemahaman Materi Perilaku Konsumen dalam Kegiatan Konsumsi terhadap Sikap Hemat Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Delita M, Peggy, dkk. 2016. *Optimalisasi Sumber Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA*. Jurnal Pendidikan. 1(12).
- Ernawati dan Ari Bowo, Prasetyo. 2019. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Belanja Online Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. 8(1).

- Fakhrurrazi. 2018. *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*. Jurnal At-Tafkir Vol. XI, No.1.
- Garlans Sina, Peter. 2012. *Analisis Literasi Ekonomi*. Jurnal Ekonomi. 8(2).
- Habybillah, Mochammad. 2016. *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Di Lingkungan Keluarga, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Financial Literacy Diintermediasi Melalui Gaya Hidup Terhadap Sikap Hidup Hemat Siswa Ma Negeri Ii Kota Batu Malang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2016.
- Hardani, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Helniza. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Materi Perilaku Konsumen Terhadap Sikap Hemat Siswa*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Heri, D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EDC.
- Iffah, Wikanti Iffah dan Widodo, Hedro. 2019. *Integrasi Empat Pilar Pendidikan (UNESCO) Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan*. 10(2).
- Idzhar, Ahmad. 2016. *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Office. 2(2).
- Johar, Rahmah dan Hanum, Latifah. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Luar Jaringan (*offline*), Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.



- Kanserina, Dias. 2015. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Unidiksha*. Jurnal Ekonomi. 5(1)
- Maskur, Said. 2014. *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 1(1).
- Masrun, Mohamad, dkk. *Senang Belajar Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas 3*. Jakarta: Erlangga.
- Merida, PG, dkk. 2016. *Optimalisasi Sumber Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA*. Jurnal Pendidikan. 1(12).
- Muazaroh, Siti dan Subaidi. 2019. *Kebutuhan Manusia dalam Pemikiran Abraham Maslow*. Jurnal Al-Mazahib. 7(1).
- Murdinar, Hardining Estu dkk. 2017. *Pengembangan Pembelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Perilaku Produktif Siswa*. Jurnal Pendidikan. 2(1)
- Murni, Asfia dan Amaliawiati, Lia. 2012. *Ekonomi Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurochim. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Putra, RS. 2013. *Pengaruh Pemahaman Materi Tindakan Ekonomi pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hemat Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbio Jaya*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau, Pekanbaru.

- Pangestuti, WN. 2019. *Dinamika Psikologi Gaya Hidup Hemat Dikalangan Mahasiswa*. Skripsi. Fakultas Psikologi, Psikologi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Prahara, Rahma Sndhi, dkk. 2016. *Kualitas Pembelajaran Ekonomi Di SMAN dan MAN Malang Raya*. Jurnal Pendidikan, Vol 1(12)
- Riyanto, Dedi, dkk. 2020. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Kota Jayapura*. Jurnal Pengelolaan Pendidikan Vol 1 No.2.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Solihat, Ai Nur dan Arnasik, Syamsudin. 2018. *Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi*. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. 2(1).
- Sudrema, Yuliana. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi 1*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 2004.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Mikro*. Jakarta, Grafinda Persada.

Sumiyati. 2017. *Mengenalkan Pengelolaan Keuangan pada Anak Sejak Usia Dini*. Jurnal Riset dan Kajian Keislaman. 5(1)

Utama, Dwija. 2019. *Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta*. Jurnal Pendidikan. 10(42)

Yuangga, Kharisma Danang. 2020. *Menumbuhkan Kebiasaan Hidup Cermat dengan Memanfaatkan Celengan Di Lingkungan Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur*. Jurnal Pengabdian. 2(2)

Zalviana, Rina. 2017. *Implementasi Sikap Hemat dalam Menggunakan Uang Saku Pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Tanjung Rambutan Kabupaten Kampar*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah, Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Zarwati, Devi. 2017. *Pengaruh Pemahaman Materi Tabungan Terhadap Sikap Hemat pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan., Pendidikan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

<https://tafsirweb.com/6323-quran-surat-al-furqan-ayat-67.html> diakses pada 18 September 2020



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Pedoman Wawancara

#### Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Kelas XI MAN 1 Pasuruan

Informan : Bu Lilik selaku guru ekonomi di kelas MIA

1. Bagaimana proses pembelajaran ekonomi di kelas MIA?

**Jawab:** Proses pembelajaran ekonomi di kelas MIA tidak sama dengan di kelas IIS, karena kelas MIA pembelajaran ekonomi sebagai pembelajaran lintas minat sehingga materi yang diajarkan di kelas MIA hanya beberapa poin-poinnya saja, hal tersebut disebabkan karena keterbatasan waktu. Di kelas IIS pembelajaran ekonomi 3 jam, sedangkan di Kelas MIA hanya 1 jam dan menggunakan 3 KD untuk 1 semester. Pembelajaran ekonomi di kelas MIA merupakan sebagai pembelajaran lintas minat, sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran ekonomi tidak seperti di kelas IIS

2. Apakah siswa di kelas MIA antusias dalam pembelajaran ekonomi?

**Jawab:** Pembelajaran ekonomi di kelas MIA merupakan sebagai pembelajaran lintas minat, sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran ekonomi tidak seperti di kelas IIS, selain itu waktu pembelajaran yang terbatas hanya 1 jam sehingga penanganan siswa, materi yang disampaikan sangat terbatas sekali.

3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

**Jawab:** Memberikan reward terhadap siswa yang bisa menjawab pertanyaan, hal tersebut membuat siswa antusias dalam pembelajaran ekonomi.

4. Apakah guru ekonomi mengaitkan pembelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari?

**Jawab:** Mengaitkan pembelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari dengan cara siswa diminta untuk mencatat berapa pengeluaran maupun pemasukan yang diterima dari orang tua, sedangkan waktu pembelajaran ekonomi di kelas MIA terbatas, maka guru ekonomi memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

5. Bagaimana guru ekonomi meningkatkan sikap hemat?

**Jawab:** upaya guru ekonomi dalam meningkatkan sikap hemat siswa dengan cara mengaitkan pembelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, yang mana guru ekonomi memberikan tugas siswa untuk menyusun anggaran 1 bulan penerimaan dari orang tua dan mencatat pengeluaran

dalam bentuk apapun, minimal imbang sebagai siswa sehingga siswa bisa manaj keuangan waktu sekolah.

6. Kendala yang ditemui saat pembelajaran ekonomi?

**Jawab:** Kendala pembelajaran ekonomi di kelas MIA yaitu tidak ada buku paket sehingga guru membuat modul, PPT yang akan dipelajari. Hal tersebut membuat guru berfikir bagaimana materi akan tersampaikan dengan baik sehingga guru mempunyai inisiatif untuk membuat modul agar siswa dapat belajar dengan baik.



## Pedoman Wawancara

---

### Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Kelas XI MAN 1 Pasuruan

Informan : Bu Nafis selaku guru ekonomi di kelas IIS

1. Bagaimana proses pembelajaran ekonomi di kelas IIS?

**Jawab:** Proses Pembelajaran ekonomi dikelas IIS berjalan sesuai dengan KBM. Siswa IIS antusias saat pembelajaran ekonomi, karena pembelajaran ekonomi dikelas IIS merupakan mata pelajaran peminatan yang harus dipelajari dikelas IIS, tetapi terdapat beberapa siswa yang cenderung minat dengan mata pelajaran geografi, sosiologi maupun sejarah yang sama-sama sebagai mata pelajaran peminatan

2. Apakah siswa di kelas IIS antusias dalam pembelajaran ekonomi?

**Jawab:** Siswa kelas IIS antusias untuk mengikuti pembelajaran ekonomi karena salah satu pelajaran peminatan yang dipelajari dikelas IIS, selain itu siswa IIS juga aktif mengajukan pertanyaan saat sesi pertanyaan di mulai.

3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

**Jawab:** Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang pertama memberi nasehat setiap kali pembelajaran, memberi rangsangan melalui penilaian yang mana siswa aktif diberi nilai, selain itu memberi reward agar siswa aktif dalam proses pembelajaran ekonomi

4. Apakah guru ekonomi mengaitkan pembelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari?

**Jawab:** Tentunya iya, yang materi terkait yang bisa dikaitkan dengan realitas seperti materi tentang APN, APD sehingga siswa disuruh untuk mencari data APN untuk dianalisis kondisi real dimasyarakat, meskipun tidak terjun langsung untuk melakukan praktek, tetapi terdapat rencana untuk berkunjung ke pasar modal dan tidak terlaksana karena banyak kegiatan di MANSAPAS dan kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk berkunjung

5. Bagaimana guru ekonomi meningkatkan sikap hemat?

**Jawab:** Ekonomi identik dengan mengelola keuangan, prinsip ekonomi, budaya hidup hemat. Cara menanamkan hidup hemat secara teori sudah disampaikan, dulu pernah terdapat mini bank yang mana siswa dianjurkan untuk menabung. Hal tersebut memotivasi anak-anak untuk belajar hidup hemat dan bisa memenuhi kebutuhan yang mendesak, tetapi setelah pergantian kepala sekolah sehingga kebijakan yang diterapkan di sekolah juga diganti yang mana sekarang mini bank tidak ada, selain itu saya

menghimpun anak-anak untuk menabung di temannya, bendahara maupun diketua kelasnya sendiri

6. Kendala yang ditemui saat pembelajaran ekonomi?

**Jawab:** Pada saat jam-jam siang yang mana siswa mulai bosan untuk melakukan pembelajaran sehingga saya mensiasati dengan menggunakan teknik pembelajaran berupa game, kuis yang mana membuat siswa aktif. Fasilitas sudah memenuhi, tetapi terkadang terdapat LCD yang eror sehingga menjadi kendala saat proses pembelajaran





## Pedoman Wawancara

---

### Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Kelas XI MAN 1 Pasuruan

Informan : Lailatul Rahma Haris

Kelas : IIS

1. Apakah anda sudah mempelajari dan memahami pelajaran ekonomi dengan baik?

**Jawab:** Saya sudah mempelajari ekonomi dengan baik dan saya menerapkannya dikehidupa sehari-hari, saat akan mempunyai uang untuk membeli barang-barang kebutuhan saya, saya biasanya mengikuti cara skala prioritas jadi yang diprioritaskan atau yang paling penting dulu yang saya penuhi dan kebutuhan yang lainnya yang tidak begitu penting bisa menyusul untuk dibeli atau dipenuhi

2. Apa saja manfaat dari pelajaran ekonomi yang sudah anda pelajari?

**Jawab:** sebagai contoh, saya jadi tau kalau pengangguran ada jenisnya juga penyebab dan cara menghitung inflasi pada barang dan dan lain-lain.

3. Apakah saat pelajaran ekonomi anda merasa bosan? berikan alasannya?

**Jawab;** sejauh ini saya jarang merasa bosan, karena setiap kbm dimulai bagi saya ada tantangan untuk memahami jadi harus melawan rasa bosan. mungkin bosan karena harus mengerti rumus satu dan yang lainnya.

4. Apakah anda merasa sulit dalam mempelajari ekonomi? berikan alasannya!

**Jawab:** ya, karena harus benar-benar paham apa yang dimaksud juga banyak istilah dalam bahasa Inggris dan rumus2 yang bermacam-macam

5. Apakah anda sudah menerapkan pembelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!

**Jawab:** Setelah mempelajari ekonomi mengenai skala prioritas, saya membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan dan memprioritaskan yang penting terlebih dahulu, kebutuhan yang lainnya yang tidak begitu penting bisa menyusul untuk dibeli atau dipenuhi sehingga saya bisa berhemat

6. Setelah mempelajari ekonomi, apakah anda bisa membuat skala prioritas dalam mengatur keuangan?

**Jawab:** Iya

7. Apakah anda mencatat semua pengeluaran saat berbelanja?

**Jawab:** Iya

8. Apakah Anda sudah menerapkan sikap hemat dalam mengatur keuangan, Jika iya berikan contohnya?

**Jawab:** ya, seperti hemat saat jajan. biasanya saya kalau jajan seperti seblak, batagor dan lainnya sangat sering semenjak sudah bisa menerapkan skala prioritas saya jadi bisa hemat dan punya uang tabungan

9. Apakah pembelajaran ekonomi mengubah pola pikir anda untuk melakukan hidup hemat dalam mengatur keuangan?

**Jawab:** Iya

10. Bagaimana cara anda dalam melakukan sikap hemat?

**Jawab:** berpikir dua kali saat akan membeli barang-barang yang kita inginkan, karena yang kita inginkan belum tentu kita butuhkan dan yang kita butuhkan pasti bermanfaat banyak bagi diri kita

11. Apakah anda mempunyai tabungan? berapa penyesihan uang saku setiap harinya/setiap minggu?

**Jawab:** Iya, 5-10 ribu

12. Dalam membeli barang, apakah anda membeli barang sesuai keinginan atau sesuai kebutuhan? Berikan alasannya!

**Jawab:** sesuai kebutuhan, karena yang kita inginkan belum tentu kita butuhkan dan yang kita butuhkan pasti bermanfaat banyak bagi diri kita

13. Apakah anda tipe orang yang pintar dalam mengatur keuangan? berikan contohnya!

**Jawab;** iya mungkin, karena saya sedikit-sedikit bisa mengatur uang saat berhadapan dengan hal yang saya inginkan dan yang saya butuhkan

14. Bagaimana kendala anda dalam melakukan sikap hemat dalam kehidupan sehari-hari?

**Jawab:** Banyak tempat makanan baru, banyaknya pusat berbelanja dengan model barang terbaru,seringnya ajakan teman untuk hal yang bisa menghabiskan uang (jajan,nongkrong beli yg tidk perlu)

## Pedoman Wawancara

---

### Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Kelas XI MAN 1 Pasuruan

Informan : Meutya Alena

Kelas : IIS

1. Apakah anda sudah mempelajari dan memahami pelajaran ekonomi dengan baik?  
**Jawab:** Sudah baik
2. Apa saja manfaat dari pelajaran ekonomi yang sudah anda pelajari?  
**Jawab:** Pembelajaran ekonomi sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, dengan pembelajaran ekonomi saya bisa membuat skala prioritas, hal ini bertujuan agar saya tidak khilaf saat berbelanja ada barang yang lucu-lucu dan tidak sesuai dengan barang akan saya beli
3. Apakah saat pelajaran ekonomi anda merasa bosan? berikan alasannya?  
**Jawab:** Ya terkadang saya bosan krn saya tidak terlalu suka rumus-rumus.
4. Apakah anda merasa sulit dalam mempelajari ekonomi? berikan alasannya!  
**Jawab:** Ya rumus" yang kadang ridak saya pahami sangat memusingkan
5. Apakah anda sudah menerapkan pembelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!  
**Jawab:** Ya menabung, mengatur keuangan
6. Setelah mempelajari ekonomi, apakah anda bisa membuat skala prioritas dalam mengatur keuangan?  
**Jawab:** iya
7. Apakah anda mencatat semua pengeluaran saat berbelanja?  
**Jawab:** Iya
8. Apakah Anda sudah menerapkan sikap hemat dalam mengatur keuangan, Jika iya berikan contohnya?  
**Jawab:** Iya saya jadi berfikir dan mempertimbangkan terlebih dahulu jika ingin membeli sesuatu
9. Apakah pembelajaran ekonomi mengubah pola fikir anda untuk melakukan hidup hemat dalam mengatur keuangan?  
**Jawab:** Sedikit tapi sebagian murni dari hati saya sendiri
10. Bagaimana cara anda dalam melakukan sikap hemat?  
**Jawab:** Saya harus mempunyai sikap hidup hemat karena salah satu faktor yang mempengaruhi saya yaitu pemikiran yang harus memiliki

tabungan masa depan agar hidup saya nanti tidak bergantung pada orang tua terus

11. Apakah anda mempunyai tabungan? berapa penyisihan uang saku setiap harinya/setiap minggu?

**Jawab:** Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung sebesar 5000-10000 perhari, soalnya kalau saya membeli barang tanpa diduga maupun mendesak agar tidak meminta orang tua sehingga saya menggunakan uang tabungan sendiri

12. Dalam membeli barang, apakah anda membeli barang sesuai keinginan atau sesuai kebutuhan? Berikan alasannya!

**Jawab:** Sesuai kebutuhan dong kalau kita terus mengikuti keinginan gak maju-maju

13. Apakah anda tipe orang yang pintar dalam mengatur keuangan? berikan contohnya!

**Jawab:** Saya tidak bisa menilai diri saya sendiri. Mungkin contohnya mengatur tabung menabung itu pun saya juga kadang khilaf suka menjajankan uang tabungan

14. Bagaimana kendala anda dalam melakukan sikap hemat dalam kehidupan sehari-hari?

**Jawab:** Mungkin kendalanya hanya orang yang meriview barang muncul di sosial media saya. Terkadang saya suka tertarik Ingin membelinya

## Pedoman Wawancara

### Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Kelas XI MAN 1 Pasuruan

Informan : Lailatul Azzaro

Kelas : IIS

1. Apakah anda sudah mempelajari dan memahami pelajaran ekonomi dengan baik?  
**Jawab:** Iya
2. Apa saja manfaat dari pelajaran ekonomi yang sudah anda pelajari?  
**Jawab:** menggunakan uang dengan bijak dengan mempertimbangkan skala prioritasnya dan lebih disiplin dalam keuangan
3. Apakah saat pelajaran ekonomi anda merasa bosan? berikan alasannya?  
**Jawab:** Terkadang saya merasa bosan, karena pelajaran ekonomi identik dengan perhitungan sedangkan saya sangat lamban dalam hal hitung menghitung
4. Apakah anda merasa sulit dalam mempelajari ekonomi? berikan alasannya!  
**Jawab:** Terkadang merasa sulit, apalagi dimasa pandemi seperti ini proses belajar mengajar apalagi mapel ekonomi hitung menghitung angka itu sangat menjadi kendala
5. Apakah anda sudah menerapkan pembelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!  
**Jawab:** Iya, dengan menabung
6. Setelah mempelajari ekonomi, apakah anda bisa membuat skala prioritas dalam mengatur keuangan?  
**Jawab:** Iya
7. Apakah anda mencatat semua pengeluaran saat berbelanja?  
**Jawab:** Iya
8. Apakah Anda sudah menerapkan sikap hemat dalam mengatur keuangan, Jika iya berikan contohnya?  
**Jawab:** iya, seperti remaja kebanyakan saya suka khilaf ketika melihat barang" lucu atau kekinian, tapi kembali lagi karena saya sudah mempelajari ekonomi saya bisa menimbang nimbang apakah barang itu saya butuhkan atau tidak, jika sekiranya itu tidak saya butuhkan saya pasti tidak membelinya
9. Apakah pembelajaran ekonomi mengubah pola pikir anda untuk melakukan hidup hemat dalam mengatur keuangan?

**Jawab:** Pelajaran ekonomi sangat mengubah pola pikir untuk meningkatkan hidup hemat. Seperti contohnya remaja kebanyakan saya suka khilaf ketika melihat barang lucu atau kekinian,tapi kembali lagi karena saya sudah mempelajari ekonomi saya bisa menimbang nimbang apakah barang itu saya butuhkan atau tidak,jika sekiranya itu tidak saya butuhkan saya pasti tidak membelinya, Selain itu saya setiap hari menyisihkan 2000 untuk ditabung

10. Bagaimana cara anda dalam melakukan sikap hemat?

**Jawab:** Saya lebih memilih berbelanja di toko biasa dari pada di alfamart maupun indomart, karena harga jauh lebih murah toko biasa dari pada di alfamart padahal barang yang beli sama

11. Apakah anda mempunyai tabungan? berapa penyisihan uang saku setiap harinya/setiap minggu?

**Jawab:** yaa, setiap hari plaing tidak saya harus menyisihkan 2rb

12. Dalam membeli barang, apakah anda membeli barang sesuai keinginan atau sesuai kebutuhan? Berikan alasannya!

**Jawab:** sesuai kebutuhan,alasannya pasti dimarahi orang tua apabila membeli barang tak berguna dan saya pasti menyesal apabila membeli barang tapi tak berguna

13. Apakah anda tipe orang yang pintar dalam mengatur keuangan? berikan contohnya!

**Jawab:** Salah satunya

14. Bagaimana kendala anda dalam melakukan sikap hemat dalam kehidupan sehari-hari?

**Jawab:** godaan olshoop dengan barang unik,cantik,indah nan murah yang pasti siapa saja akan tegoda

### Pedoman Wawancara

#### Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Kelas XI MAN 1 Pasuruan

Informan : Imroatul Irfany

Kelas : MIA

1. Apakah anda sudah mempelajari dan memahami pelajaran ekonomi dengan baik?  
**Jawab:** Meskipun pembelajaran ekonomi di kelas MIA waktunya terbatas, tetapi saya mempelajari ekonomi dengan baik yang dapat dilihat saya bisa membuat skala prioritas untuk mencatat kebutuhan saya
2. Apa saja manfaat dari pelajaran ekonomi yang sudah anda pelajari?  
**Jawab:** Dengan mempelajari ekonomi saya bisa mengambil manfaat yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti membuat daftar belanja sebelum berbelanja, sehingga membiasakan diri untuk hidup hemat dan teratur
3. Apakah saat pelajaran ekonomi anda merasa bosan? berikan alasannya?  
**Jawab:** Tidak, karen di sampaikan dengan baik
4. Apakah anda merasa sulit dalam mempelajari ekonomi? berikan alasannya!  
**Jawab:** terkadang
5. Apakah anda sudah menerapkan pembelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!  
**Jawab:** Iya, seperti menghemat pengeluaran
6. Setelah mempelajari ekonomi, apakah anda bisa membuat skala prioritas dalam mengatur keuangan?  
**Jawab:** Iya
7. Apakah anda mencatat semua pengeluaran saat berbelanja?  
**Jawab:** Ya terkadang saya juga mengingatnya
8. Apakah Anda sudah menerapkan sikap hemat dalam mengatur keuangan, Jika iya berikan contohnya?  
**Jawab:** Ya, saat ini Alhamdulillah tabungan saya bisa dikatakan lumayan banyak
9. Apakah pembelajaran ekonomi mengubah pola fikir anda untuk melakukan hidup hemat dalam mengatur keuangan?  
**Jawab:** Iya
10. Bagaimana cara anda dalam melakukan sikap hemat?

**Jawab:** Faktor yang mempengaruhi saya untuk melakukan hidup hemat yaitu agar bisa punya uang tabungan, dari uang tabungan saya bisa membeli apa yang saya butuhkan tanpa meminta uang lagi kepada orang tua. juga bisa mengubah sifat diri sendiri agar tidak boros

11. Apakah anda mempunyai tabungan? berapa penyisihan uang saku setiap harinya/setiap minggu?

**Jawab:** Iya, 10.000

12. Dalam membeli barang, apakah anda membeli barang sesuai keinginan atau sesuai kebutuhan? Berikan alasannya!

**Jawab:** Sesuai kebutuhan, terkadang juga terdapat sesuai keinginan

13. Apakah anda tipe orang yang pintar dalam mengatur keuangan? berikan contohnya!

**Jawab:** Kadang-kadang

14. Bagaimana kendala anda dalam melakukan sikap hemat dalam kehidupan sehari-hari?

**Jawab:** Kendalanya saya tidak bisa menahan nafsu ketika melihat barang barang baru



## Pedoman Wawancara

---

### Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Kelas XI MAN 1 Pasuruan

Informan : Rifqi Alifianda Santoso

Kelas : MIA

1. Apakah anda sudah mempelajari dan memahami pelajaran ekonomi dengan baik?  
**Jawab:** saya rasa saya sudah cukup memahami pelajaran ekonomi dengan baik
2. Apa saja manfaat dari pelajaran ekonomi yang sudah anda pelajari?  
**Jawab:** pelajaran yang saya dapat dari belajar ekonomi adalah saya jadi lebih bisa mengatur keuangan saya dengan baik dan saya jadi lebih mengenal apaitu ekonomi lebih dalam seperti apa itu OJK, Saham, dan lain lain
3. Apakah saat pelajaran ekonomi anda merasa bosan? berikan alasannya?  
**Jawab:** saya pernah merasa bosan saat pelajaran ekonomi karena terlalu banyak bacaan dan materi yang dipelajari
4. Apakah anda merasa sulit dalam mempelajari ekonomi? berikan alasannya!  
**Jawab:** saya tidak merasa sulit untuk belajar ekonomi karena saya sedikit tertarik kedalam ekonomi terlebih lagi mengenai saham
5. Apakah anda sudah menerapkan pembelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!  
**Jawab:** sudah tapi tidak semuanya, contoh nya saya sudah bisa mengatur pengeluaran saya dengan menggunakan skala prioritas yang saya dapat dari belajar ekonomi
6. Setelah mempelajari ekonomi, apakah anda bisa membuat skala prioritas dalam mengatur keuangan?  
**Jawab:** iya saya sudah bisa membuat skala prioritas dalam mengatur keuangan saya
7. Apakah anda mencatat semua pengeluaran saat berbelanja?  
**Jawab:** ya saya menyediakan 1 buku untuk mencatat semua pengeluaran saya selama 1 minggu
8. Apakah Anda sudah menerapkan sikap hemat dalam mengatur keuangan, Jika iya berikan contohnya?  
**Jawab:** iya saya sudah menerapkan sikap hemat, contoh nya saya tidak membeli barang yang dirasa kurang perlu untuk keberlangsungan hidup saya

9. Apakah pembelajaran ekonomi mengubah pola pikir anda untuk melakukan hidup hemat dalam mengatur keuangan?  
**Jawab:** Tentu, pembelajaran ekonomi telah mengubah pola pikir saya dalam mengatur keuangan. Dengan membeli barang sesuai kebutuhan dari pada keinginan
10. Bagaimana cara anda dalam melakukan sikap hemat?  
**Jawab:** Dengan menggunakan skala prioritas yang saya susun sesuai kebutuhan saya
11. Apakah anda mempunyai tabungan? berapa penyisihan uang saku setiap harinya/setiap minggu?  
**Jawab:** ya saya mempunyai tabungan, uang yang saya sisikan setiap hari sebesar Rp.2000/ hari
12. Dalam membeli barang, apakah anda membeli barang sesuai keinginan atau sesuai kebutuhan? Berikan alasannya!  
**Jawab:** saat membeli barang saya dahulukan apa yang saya butuhkan sekarang ini, karena dengan begini saya jadi lebih bisa mengatur keuangan saya untuk tidak dihabur2kan dan saya jadi bisa menyisihkan sedikit untuk tabungan saya
13. Apakah anda tipe orang yang pintar dalam mengatur keuangan? berikan contohnya!  
**Jawab:** saya masih dalam tahap belajar untuk mengatur keuangan saya, contohnya masih ada yang kacau saat saya mengatur skala prioritas saya
14. Bagaimana kendala anda dalam melakukan sikap hemat dalam kehidupan sehari-hari?  
**Jawab:** Kendala saya dalam berhemat adalah sering khilaf saat melihat barang yang sedang discoun di shoope maupun alfamart/indomart

## Pedoman Wawancara

### Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat Kelas XI MAN 1 Pasuruan

Informan : Fina Nurul

Kelas : MIA

1. Apakah anda sudah mempelajari dan memahami pelajaran ekonomi dengan baik?

**Jawab:** Meskipun pembelajaran ekonomi di kelas MIA waktunya terbatas, tetapi saya mempelajari ekonomi dengan baik yang dapat dilihat saya bisa membuat skala prioritas untuk mencatat kebutuhan saya

2. Apa saja manfaat dari pelajaran ekonomi yang sudah anda pelajari?

**Jawab:** Manfaat yang bisa saya ambil dalam mapel ini; adalah saya bisa mengatur prinsip kebutuhan pokok sosial/masyarakat. Mempelajari ilmu ekonomi dapat melatih saya agar berjiwa sosial dan bersifat teliti serta ekonomis

3. Apakah saat pelajaran ekonomi anda merasa bosan? berikan alasannya?

**Jawab:** Tidak

4. Apakah anda merasa sulit dalam mempelajari ekonomi? berikan alasannya!

**Jawab:** Saya belum menemukan adanya kesulitan yang terlalu

5. Apakah anda sudah menerapkan pembelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!

**Jawab:** Sudah, contohnya saat saya melakukan penawaran barang dan jasa. Atau, yang paling sering, bandingkan harga dari satu penjual dengan penjual lain

6. Setelah mempelajari ekonomi, apakah anda bisa membuat skala prioritas dalam mengatur keuangan?

**Jawab:** Bisa

7. Apakah anda mencatat semua pengeluaran saat berbelanja?

**Jawab:** Tidak

8. Apakah Anda sudah menerapkan sikap hemat dalam mengatur keuangan, Jika iya berikan contohnya?

**Jawab:** Ya, dengan membeli sesuatu karena kebutuhan bukan karena keinginan. Jadi skala prioritas ada dalam kebutuhan.

9. Apakah pembelajaran ekonomi mengubah pola pikir anda untuk melakukan hidup hemat dalam mengatur keuangan?

**Jawab:** Ya, membuat saya berfikir lebih mendalam pengeluaran biaya hidup,

10. Bagaimana cara anda dalam melakukan sikap hemat?

**Jawab:** Mendahulukan kebutuhan dibanding keinginan. Menekan perilaku konsumtif yang berlebihan

11. Apakah anda mempunyai tabungan? berapa penyaliran uang saku setiap harinya/setiap minggu?

**Jawab:** Iya, 5000/hari

12. Dalam membeli barang, apakah anda membeli barang sesuai keinginan atau sesuai kebutuhan? Berikan alasannya!

**Jawab:** Sesuai kebutuhan; kebanyakan hal yang dibeli dengan keinginan, hanya berfungsi sesaat.

13. Apakah anda tipe orang yang pintar dalam mengatur keuangan? berikan contohnya!

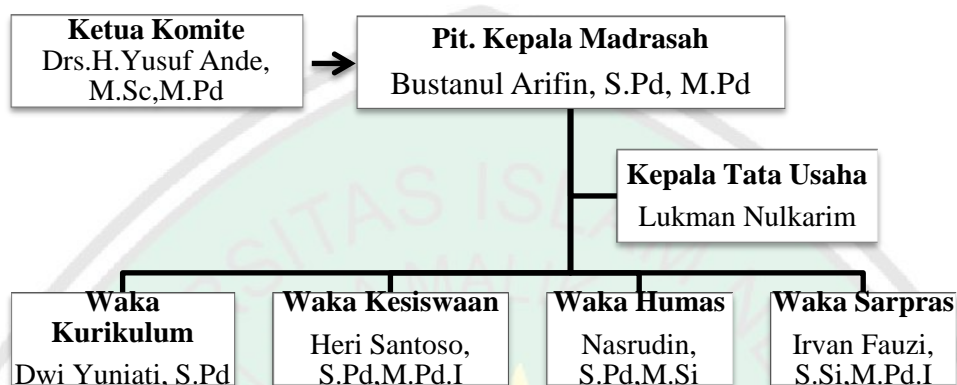
**Jawab;** Tidak, saya orangnya sedikit boros.

14. Bagaimana kendala anda dalam melakukan sikap hemat dalam kehidupan sehari-hari?

**Jawab:** Ya tentu saja menahan keinginan untuk membeli hal tidak penting. Pemasukan harus surplus, tidak boleh defisit



**Lampiran II: Struktur Organisasi, keadaan guru staff dan siswa.**  
**Struktur Organisasi MAN 1 Pasuruan Tahun 2021**



**KEADAAN GUURU DAN SRAF TU PNS/NON PNS**

Jenis Ketenagaan	Jumlah
<b>Tenaga Guru</b>	
-Guru PNS	
-Guru Non PNS	
<b>Tenaga Staf Tata Usaha</b>	
-Staf PNS	
-Staf Non PNS	
-Satpam	
-Tukang Kebun dan Kebersihan	
<b>Jumlah</b>	

**KEADAAN SISWA**

Data Siswa

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
X.IBB	7	18	25
X.MIA.1	12	24	36
X.MIA.2	14	21	35
X.MIA.3	15	20	35
X.MIA.4	12	24	36
X.MIA.5	7	19	26
X.IIS.1	12	20	32

X.IIS.2	12	20	32
X.IIS.3	11	21	32
X.IIS.4	12	20	32
X.IIS.5	3	10	13
X. IIA	6	23	29
XI.IBB	4	36	40
Jumlah	123	240	363
XI.MIA.1	7	25	32
XI.MIA.2	13	17	30
XI.MIA.3	6	24	30
XI.MIA.4	11	19	30
XI.MIA.5	8	24	32
XI.IIS.1	8	29	37
XI.IIS.2	11	24	35
XI.IIS.3	14	20	34
XI.IIS.4	15	21	36
XI. IIA	17	19	36
Jumlah	114	258	372
XII.IBB.1	5	25	30
XII.IBB.2	5	22	27
XII.MIA.1	12	24	36
XII.MIA.2	12	25	37
XII.MIA.3	10	26	36
XII.MIA.4	12	25	37
XII.MIA.5	12	22	34
XII.MIA.6	6	17	23
XII.IIS.1	14	23	37
XII.IIS.2	9	27	36
XII.IIS.3	15	19	34
XII. IIA	14	21	35
Jumlah	126	276	402

### Lampiran III: Dokumentasi



Gambar 1: Wawancara dengan guru ekonomi kelas XI IIS



Gambar 2: Wawancara dengan guru ekonomi kelas XI MIA



Gambar 3: Wawancara dengan siswa kelas XI IIS



Gambar 4: Wawancara dengan siswa kelas XI MIA

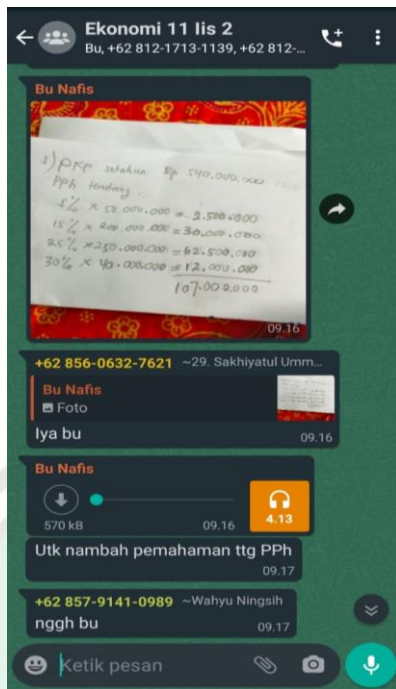


Gambar 5: Wawancara dengan siswa kelas XI MIA

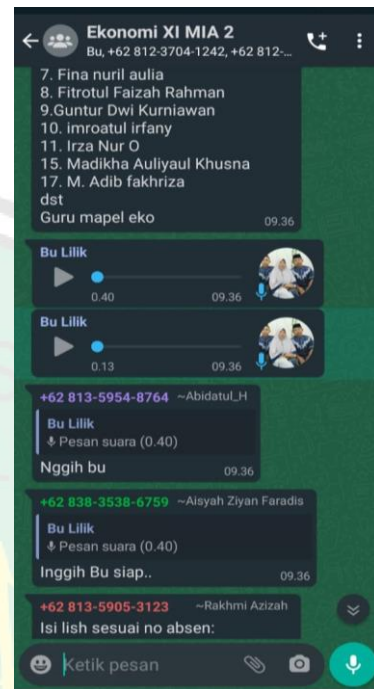


Gambar 6: Keadaan Madrasah

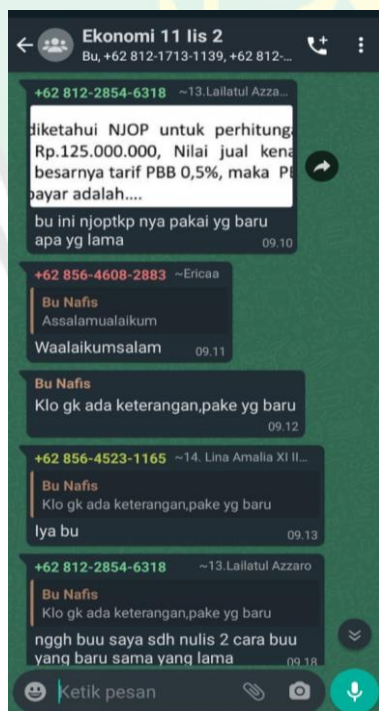




Gambar 7: Proses pembelajaran kelas IIS melalui WA



Gambar 8: Proses pembelajaran kelas MIA melalui WA

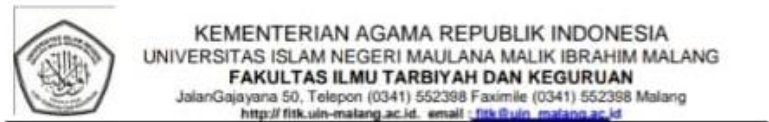


Gambar 9: Siswa IIS aktif bertanya mengenai materi yang sulit difahami



Gambar 10: Proses penyampaian materi

## Lampiran IV: Surat Izin Penelitian



Nomor : 1805/Un.03.1/TL.00.1/12/2020 10 Desember 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala MAN 1 Pasuruan  
di  
Pasuruan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Erika Indahsari  
NIM : 17130070  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021  
Judul Skripsi : **Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Pasuruan**  
Lama Penelitian : **Desember 2020** sampai dengan **Februari 2021** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

 Dekan,  
  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan P.IPS
2. Arsip

## Lampiran V: Surat Pelaksanaan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
Jalan Balai Desa Glanggang Nomor 3A, Beji Pasuruan 67154  
Telepon (0343) 742690; Faksimile (0343) 742690  
Website: www.man1pasuruan.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 86 /Ma.13.09.01/PP.00.6/03/2021

Memperhatikan Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 1805/Un.03.1/TL.00.1/12/2021 tanggal 10 Desember 2020 perihal Izin Penelitian, maka kami yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Bustanul Arifin, S.Pd, M.Pd  
NIP : 19720905 199703 1 005  
Pangkat/Gol : Pembina ( IV/a )  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :


Nama : Erika Indahsari  
NIM : 17130070  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Sosial (PIPS)

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian tentang "Dampak Pembelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Hidup Hemat pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Pasuruan" Lama penelitian Januari sampai dengan Februari. Dilaksanakan dengan baik dan lancar dalam rangka untuk memenuhi tugas kuliah.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 25 Maret 2021  
Kepala  


## Lampiran VI: Bukti Konsultasi


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARRIBIAH DAN KEGURUAN**  
**JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398**

---

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**










**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**


**Nama** : Erika Indahsari


**Nim** : 37130070

**Judul** : DAMPAK PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP SIKAP HIDUP HEMAT  
PADA KELAS XI MAN 1 PASURUAN

**Dosen Pembimbing** : Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 Februari 2021	BAB IV (Menghindari kata saya dalam perulisan skripsi, dipetakan persub bab dan membuat resume dalam bentuk diagram atau alur)	1. 
2	18 Februari 2021	Revisi BAB IV (Memastikan penggunaan istilah IIS dan MIA apakah masih dipakai di madrasah yang diteliti oleh peneliti)	2. 
3	22 Februari 2021	ACC BAB IV	3. 
4	4 Maret 2021	Revisi BAB V (Dalam satu subbab sebaiknya teori yang digunakan untuk menganalisis lebih dari satu)	4. 
5	8 Maret 2021	ACC BAB V	5. 
6	10 Maret 2021	BAB VI (Sebaiknya kesimpulan dibuat per poin dan harus terlihat benar dampaknya).	6. 
7	15 Maret 2021	ACC BAB VI	7. 
8	22 Maret 2021	Konsultasi Abstrak	8. 
9	23 Maret 2021	ACC Abstrak	9. 

Mengetahui,  
Pembimbing  
  
Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA  
NIP. 19710701 200604 2 001

Malang, 31 Maret 2021  
Mengetahui,  
Kajur PIPS,  
  
Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA  
NIP. 19710701 200604 2 001

## Lampiran VII: Biodata Mahasiswa

### BIODATA MAHASISWA



**Nama** : Erika Indahsari  
**NIM** : 17130070  
**Tempat Tanggal Lahir** : Pasuruan, 02 November 1998  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Program studi** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Tahun Masuk** : 2017  
**No. Hp** : 085755286824  
**E-mail** : Erikaindahsari02@gmail.com  
**Alamat Rumah** : Dusun Ngayunan, RT 06 RW 02 Desa  
 Kedungringin, Kec Beji, Kab Pasuruan.

#### Riwayat Pendidikan:

1. TK Nurul Huda Tahun 2005
2. SD Negeri Kedungringin 2 Tahun 2011
3. SMP Negeri 1 Beji Tahun 2014
4. MA Negeri 1 Pasuruan Tahun 2017
5. S1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang